

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT /
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

Daftar Isi
List Of Contents

Halaman
Page

Surat Pernyataan Direksi	1	<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen	2 - 6	<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	7 - 8	<i>Statements Of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	9	<i>Statements Of Profit Or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	10	<i>Statements Of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas	11	<i>Statements Of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	12 - 120	<i>Notes To Financial Statements</i>

PT Toba Pulp Lestari Tbk

Office : Uniplaza, East Tower, 3rd Floor
Jl. Letjend Haryono MT No. A-1 Medan 20231

Tel : +62 61 453 2088

Fax : +62 61 453 0967

Mill : Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian,
Kabupaten Toba

Tel : +62 632 734 6000, +62 632 734 6001

Fax : +62 632 734 6006

Sumatera Utara - Indonesia

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT TOBA PULP LESTARI Tbk TANGGAL 31
DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT.**

**THE BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
CONCERNING THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS OF PT TOBA PULP
LESTARI Tbk AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEARS ENDED.**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Jandres Halomoan Silalahi
Alamat Kantor : Desa Pangombusan, Kec.
Parmaksian, Kab. Toba
Alamat Domisili : Jl. Patuan Natigor, Desa Pasar
Siborongborong, Kec.
Siborongborong, Kab. Tapanuli
Utara
Nomor Telepon : (0632) 734-6000/6001
Jabatan : Direktur
2. Nama : Monang Simatupang
Alamat Kantor : Desa Pangombusan, Kec.
Parmaksian, Kab. Toba
Alamat Domisili : Lumban Silintong, Desa Lumban
Silintong, Kec. Balige, Kab. Toba
Nomor Telepon : (0632) 734-6000/6001
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The undersigned:

1. Name : Jandres Halomoan Silalahi
Office address : Desa Pangombusan, Kec.
Parmaksian, Kab. Toba
Domicile address : Jl. Patuan Natigor, Desa
Pasar Siborongborong, Kec.
Siborongborong, Kab.
Tapanuli Utara
Phone Number : (0632) 734-6000/6001
Position : Director
2. Name : Monang Simatupang
Office address : Desa Pangombusan, Kec.
Parmaksian, Kab. Toba
Domicile address : Lumban Silintong, Desa
Lumban Silintong, Kec.
Balige, Kab. Toba
Phone Number : (0632) 734-6000/6001
Position : Director

Declared that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
2. The Company's financial statements has been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Company's financial statements are complete and correct;
b. The Company's financial statements does not contain any incorrect information or incorrect material facts nor do they omit information or material facts;
4. Responsible for the internal control system of the Company.

Thus, the statement herein is truthfully made.

Parmaksian, 18 Mei 2026 / Parmaksian, May 18, 2026

PT TOBA PULP LESTARI Tbk




Jandres Halomoan Silalahi
Direktur / Director
Monang Simatupang
Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00089/2.1254/AU.1/04/0978-6/1/V/2026

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Toba Pulp Lestari Tbk

Opini Tidak Wajar

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Toba Pulp Lestari Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, karena tidak tepatnya penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan oleh Manajemen yang disebutkan dalam paragraf Basis untuk Opini Tidak Wajar, laporan keuangan terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis untuk Opini Tidak Wajar

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 41 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 26 Januari 2026 Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (izin PBPH) Perusahaan di cabut oleh Menteri Kehutanan Republik Indonesia sesuai dengan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor: 87 Tahun 2026, kondisi tersebut menyebabkan penghentian operasional pabrik pulp Perusahaan akibat hilangnya pasokan bahan baku utamanya. Pada tanggal 31 Desember 2025 Liabilitas lancar Perusahaan melampaui aset lancarnya sebesar US\$ 834 dan Saldo laba (rugi) sebesar US\$ (672.470) hal ini menyebabkan rasio utang terhadap modal menjadi sebesar 19,80 : 1 diatas strategi yang ditetapkan Manajemen sebesar 3,5 : 1. Kondisi ini mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Dewan Direksi Perusahaan tidak memiliki rencana usaha untuk mengatasi masalah tersebut, hal ini menyebabkan tidak tepatnya penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan oleh Manajemen.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini tidak wajar kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00089/2.1254/AU.1/04/0978-6/1/V/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Toba Pulp Lestari Tbk

Adverse Opinion

We have audited the financial statements of PT Toba Pulp Lestari Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, because of the inappropriate use of the going concern accounting basis in the preparation of the financial statements by Management as discussed in the Basis for Adverse Opinion paragraph, the accompanying financial statements do not present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Adverse Opinion

As explained in Note 41 to the accompanying financial statements, on January 26, 2026 the Company's Forest Utilization Business Permit (PBPH permit) was revoked by the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia in accordance with the Decree of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia Number: 87 of 2026, this condition caused the shutdown of the Company's pulp mill operations due to the loss of its raw materials supply. As of December 31, 2025 the Company's current liabilities exceeded its current assets by US\$ 834 and the Retained earnings (Deficit) was US\$ (672,470), this caused the debt to equity ratio to be 19,80 : 1 above the strategy set by Management of 3,5 : 1. This condition indicates the existence of a material uncertainty that could cause significant doubts about the Company's ability to maintain its going concern. The Company's Board of Directors does not have a business plan to address this issues, this result in inappropriate use of the going concern accounting basis in preparation of the company financial statements by management.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our adverse opinion.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami adalah sebagai berikut:

Nilai wajar aset biologis

Pada tanggal 31 Desember 2025 nilai wajar aset biologis Perusahaan sebesar US\$ 140.643 terdiri dari tanaman menghasilkan sebesar US\$ 19.688 dan tanaman belum menghasilkan US\$ 120.955 yang mencakup 34.29% dari jumlah aset Perusahaan, rugi bersih yang timbul dari selisih nilai wajar dikurang biaya untuk menjual aset biologis sebesar US\$ (23.365) Lihat Catatan 21, Catatan 11 dan Catatan 36.

Sesuai dengan PSAK 241 "Agrikultur" Perusahaan mengukur Aset biologis pada nilai wajar dikurang biaya untuk menjual, penggunaan nilai wajar ini sangat dipengaruhi oleh asumsi-asumsi. Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dimana data memadai tersedia dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Pendekatan yang digunakan dalam teknik penilaian yang dilakukan adalah pendekatan penghasilan dengan mendiskontokan jumlah masa depan ke suatu jumlah tunggal saat ini, hal ini menimbulkan ketidakpastian atas nilai aset biologis dikarenakan arus kas yang digunakan bersifat estimasi.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the Company financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Fair value of biological assets

As of December 31, 2025 the fair value of the Company's biological assets amounted to US\$ 140,643 consisting of mature plants amounting to US\$ 19,688 and immature plants US\$ 120,955 which account for 34.29% of the Company's total assets, net loss arising from change in fair value less costs to sell on biological assets of US\$ (23,365) see Notes 21, Notes 11 and Notes 36.

In accordance with PSAK 241 "Agriculture" the Company measures biological assets at fair value less costs to sell, the use of fair value is heavily influenced by assumptions. The entity uses valuation techniques appropriate to the circumstances where sufficient data is available and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of inputs that cannot be observed. The approach used in the valuation technique used is the income approach by discounting future amounts to a single current amount, this creates uncertainty over the value of biological assets because the cash flows used are estimates.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Nilai wajar aset biologis – (Lanjutan)

Sesuai dengan pendekatan penghasilan, arus kas masa depan yang diharapkan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto tertentu. Estimasi arus kas masa depan memerlukan penggunaan sejumlah input utama dan operasi yang signifikan, seperti tingkat diskonto, harga kayu, potensi kayu dan nilai tukar serta tingkat inflasi.

Dalam menentukan jumlah nilai aset biologis (tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan) Perusahaan, manajemen dibantu oleh pakar eksternalnya yang ditunjuk oleh manajemen Perusahaan.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman terkait dengan pengendalian internal yang relevan sehubungan proses penentuan nilai wajar aset biologis. Kami mengevaluasi kesesuaian metodologi dan input utama yang digunakan dalam melakukan pengukuran nilai wajar dengan sumber informasi eksternal, indikator makro ekonomi dan kinerja historis, termasuk tingkat suku bunga, harga kayu, potensi kayu dan nilai tukar serta tingkat inflasi. Kami juga menilai kewajaran proyeksi arus kas dan menguji kelayakan input operasi antara lain hasil produksi dan biaya-biaya operasional, dengan membandingkan terhadap data historis internal Perusahaan. Kami memeriksa keakuratan matematis dan aplikasi input utama dan operasi ke dalam proyeksi arus kas. Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas penilai independen eksternal yang dilibatkan oleh manajemen dalam mendukung pekerjaan audit kami. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Key Audit Matters (Continued)

Fair value of biological assets – (Continued)

Under the income approach, the expected future cash flows are discounted to their present value using a specified discount rate. Estimating future cash flows requires the use of a number of key inputs and significant operations, such as discount rates, timber prices, timber potential and exchange rates and inflation rates.

In determining the total value of biological assets (mature plantations and immature plantations) of the Company, the management is assisted by external experts appointed by the Company's management.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

We obtain understandings related to relevant internal controls regarding process to determine the fair value of biological assets. We evaluate the suitability of the methodology and main inputs used in measuring fair value with external sources of information, macroeconomic indicators and historical performance, including interest rates, wood prices, wood potential and exchange rates and inflation rates. We also assessed the reasonableness of the cash flow projections and test the feasibility of operating inputs, including production results and operational costs, by comparing them to the Company's historical internal data. We check the mathematical accuracy and application of major inputs and operations to cash flow projections. We assess the competence, capability and objectivity of external independent appraisers engaged by management in supporting our audit work. We also assess the adequacy of the disclosures in the financial statements in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan yang lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatement can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Berson Antadaya, CPA.

Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP. 0978

Jakarta, 18 Mei / May 18, 2026



PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2c,2e,2t,3,36	525	416	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2c,2f,2t,4,36,38	31	35	Short term investment
Piutang usaha	2d,2g,2t,5,36,37			Trade receivables
- Pihak berelasi	34	-	8.691	Related parties
- Pihak ketiga		8.302	-	Third parties -
Piutang lain-lain	2d,2g,2t,6,36,37			Other receivables
- Pihak berelasi	34	-	7	Related parties-
- Pihak ketiga		2.152	1.104	Third parties -
Persediaan	2h,7	31.322	44.420	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2p,21,42	1.360	1.922	Prepaid taxes
Uang muka	2i,8			Advances payment
- Pihak ketiga		1.359	2.484	Third parties -
Biaya dibayar dimuka	2i,9	1	187	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		45.052	59.266	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset Hak Guna	2k,22,37,38	109	346	Right-Of-Use Assets
Aset pajak tangguhan	2p,21,37	14.317	5.606	Deferred tax Assets
Aset tetap	2j,2m,2o,10,37,38,40	206.944	244.848	Fixed assets
Sumber daya kehutanan	2l,2m,11,36,37,38	142.761	153.167	Forestry resources
Aset tidak lancar lainnya	2c,2t,12,36,38	919	1.005	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		365.050	404.972	Total non-current assets
Jumlah aset		410.102	464.238	Total assets

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	2c,2d,2t,13,36			Trade payables
- Pihak berelasi	34	-	400	Related parties-
- Pihak ketiga		13.029	13.384	Third parties -
Uang jaminan dari pelanggan	2d,14,36			Security deposit from customers
- Pihak berelasi	34	-	11.500	Related parties-
- Pihak ketiga		22.000	-	Third parties -
Utang lain-lain	2c,2t,15,36, 40	7.392	8.373	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	2c,2t,16,36	2.215	3.196	Accrued expenses
Utang pajak	2p,21	1.155	1.231	Taxes payable
Liabilitas Sewa	2k,22,37,38	95	292	Lease Liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		45.886	38.376	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas Sewa	2k,22,37,38	19	66	Lease Liabilities
Utang pihak berelasi	2d,2o,2t,17,34,36,38	-	46.963	Due to related parties
Utang Lain-lain jangka panjang	2o,2t,18,36,38	54.810	-	Long term Other payables
Pinjaman jangka panjang	2d,2o,2t,19,34,36	286.655	286.655	Long-term loans
Liabilitas imbalan purna karya	2s,20,25,34,37	3.017	2.959	Post-employment benefit liability
Jumlah liabilitas jangka panjang		344.501	336.643	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		390.387	375.019	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - Rp 1.000 per saham, modal dasar 1.688.307.072 saham, ditempatkan dan disetor				Share capital - Rp 1,000 par value per share authorized 1,688,307,072 shares, issued and paid-up
1.388.883.283 saham	23	336.085	336.085	1,388,883,283 shares
Tambahan modal disetor	24	354.994	354.994	Additional paid-in capital
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya	25,37	1.106	1.192	Actuarial gain (loss) on post-employment benefit
Saldo laba (rugi)	26,41	(672.470)	(603.052)	Retained earnings (deficits)
Jumlah ekuitas		19.715	89.219	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		410.102	464.238	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)**

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Penjualan bersih	86.290	2d,2n,27,34,35	116.687	Net sales
Beban pokok penjualan	85.234	2d,2n,28,30,34	100.154	Cost of sales
Laba kotor	1.056		16.533	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Beban penjualan	3.189	2n,29,30	3.854	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	7.670	2d,2n,2s,29,30	8.636	General & administration expenses
Jumlah beban usaha	10.859		12.490	Total operating expenses
Laba (rugi) usaha	(9.803)		4.043	Operating profit (loss)
Pendapatan (Beban) Lain-lain				Others Income (Expense)
Pendapatan bunga	10		17	Interest income
Penghapusan tanaman belum menghasilkan	(1.326)	2l,11	(1.762)	Write-off of immature plantations
Beban bunga dan beban pendanaan lainnya	(8.735)	2d,31,34	(8.602)	Interest expense and other financial charges
Kerugian penghapusan aset tetap	(40)	2j,10	-	Loss on disposal of fixed assets
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	57	2c	801	Gain on foreign exchange - net
Rugi bersih yang timbul dari selisih nilai wajar dikurang biaya untuk menjual atas aset biologis	(23.365)	2l,11,37	(6.054)	Net loss arising from change in fair value less cost to sell on biological asset
Penurunan nilai Aset tetap	(26.392)	2j,2m,10	-	Impairment of Fixed assets
Penurunan nilai Hak pengusahaan hutan	(68)	2l,2m,11	-	Impairment of Forest concession
Beban lain lain - bersih	(8.467)	2d,32,34	(5.972)	Other expense - net
Jumlah beban lain-lain	(68.326)		(21.572)	Total others expense
Rugi sebelum pajak penghasilan	(78.129)		(17.529)	Loss before income tax
Pajak penghasilan		2p,21		Income tax
Kini	-		-	Current
Tangguhan	8.711		(3.930)	Deferred
Rugi bersih	(69.418)	33	(21.459)	Net Loss
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items will not be reclassified to profit or loss :
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya	(86)	2s,20,25	546	Actuarial gain (loss) on post-employment benefit
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(69.504)		(20.913)	Total comprehensive loss for the year
Rugi bersih per saham (dalam dollar penuh)				Net loss per share (in full amount)
- Dasar	(0,049981)	2q,33	(0,015450)	Basic -
- Dilusian	(0,049341)	2q,33	(0,015252)	Diluted -

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)**

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)**

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya/ <i>Actuarial gain (loss) on post- employment benefit</i>	Saldo Laba (Rugi)/ <i>Retained Earnings (Deficits)</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo						<i>Balance as at</i>
1 Januari 2024	336.085	354.994	646	(581.593)	110.132	<i>January 1, 2024</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	546	(21.459)	(20.913)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo						<i>Balance as at</i>
31 Desember 2024	<u>336.085</u>	<u>354.994</u>	<u>1.192</u>	<u>(603.052)</u>	<u>89.219</u>	<i>December 31, 2024</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(86)	(69.418)	(69.504)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo						<i>Balance as at</i>
31 Desember 2025	<u>336.085</u>	<u>354.994</u>	<u>1.106</u>	<u>(672.470)</u>	<u>19.715</u>	<i>December 31, 2025</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	97.178	5,14,27	109.579	Cash received from customers
Penerimaan dari aktivitas operasional lain	650		395	Cash receipt from other operating activities
Pembayaran kepada pemasok	(45.081)		(67.036)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(12.268)		(13.547)	Payments to employee
Kas yang dihasilkan dari operasi	40.479		29.391	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	10		17	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(47)	2p,21	(56)	Income tax payment
Penerimaan pengembalian pajak penghasilan	51	2p,21	-	Receipt income tax refund
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	40.493		29.352	Net cash provided by operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Pembelian aset tetap	(3.079)	2j,10	(4.467)	Fixed assets purchased
Penambahan sumber daya kehutanan	(37.019)	2l,11,38	(33.643)	Additions to forestry resources
Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lainnya:				Decrease (increase) in other non-current assets:
Penurunan Uang muka kerja sama				Decrease in Advance
Penanaman Eucalyptus	21	12,38	80	eucalyptus plants collaboration
Penurunan Deposito dijaminkan	4	12	330	Decrease in restricted deposit
Penurunan aset tidak lancar lain-lain	8	12	6	Decrease in other non-current assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(40.065)		(37.694)	Net cash used in investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan pinjaman jangka panjang pihak berelasi	-	2d,2o,19,34	8.567	Received of long-term loan related parties
Pembayaran liabilitas sewa	(319)	2k,22,38	(337)	Payment of lease liabilities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(319)		8.230	Net cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	109		(112)	Net Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	416		528	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	525	2c,2e,2t,3	416	Cash and cash equivalents at end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

1. INFORMASI UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Toba Pulp Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 329 tanggal 26 April 1983 dari Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-5130.HT01-01 TH.83 tanggal 26 Juli 1983, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1984, Tambahan No. 1176.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain :

Akta No. 113 tanggal 12 Mei 1990 dari Rachmat Santoso, SH., notaris di Jakarta telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-2652.HT. 01.04.TH.90 tanggal 12 Mei 1990, mengenai status Perusahaan berubah menjadi Penanaman Modal Asing. Disamping itu, nilai nominal saham Perusahaan juga diubah dari Rp 500.000 per lembar menjadi Rp 1.000 per lembar.

Akta No. 61 tanggal 20 Februari 2001 dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-06519.HT.01.04.TH.2001 tanggal 23 Agustus 2001 mengenai perubahan nama perusahaan dari PT Inti Indorayon Utama Tbk menjadi PT Toba Pulp Lestari Tbk dan penurunan modal dasar dari 2.000.000.000 saham menjadi 1.688.307.072 saham.

Akta No. 61 tanggal 18 Juli 2003 dari Linda Herawati, SH, notaris di Jakarta, telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-21113.HT.01.04.TH.2003 tanggal 5 September 2003 mengenai pengeluaran saham portepel sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi 1.406.922.560 saham.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal, 27 Juni 2008 dan melalui akta nomor 45 tanggal, 14 Juli 2008 dari Linda Herawati SH., notaris di Jakarta, seluruh anggaran dasar telah mengalami perubahan guna penyesuaian dengan Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Peraturan Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-50872.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 21 Oktober 2009.

1. GENERAL INFORMATION

Company Establishment

PT Toba Pulp Lestari Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968, and amended by Law No. 12 year 1970 based on notarial deed No. 329 dated April 26, 1983 of Misahardi Wilamarta, SH., public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-5130.HT01-01 TH.83 dated July 26, 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated December 4, 1984, Supplement No. 1176.

The Company's articles of association has been amended from time to time, such as :

Deed No. 113 dated May 12, 1990 of Rachmat Santoso, SH., a notary in Jakarta. These changes were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-2652.HT. 01.04.TH.90 dated May 12, 1990, regarding the status of the Company being changed to Foreign Capital Investment Company . In addition, the par value of the Company's share capital was changed from IDR 500,000 per share to IDR 1,000 per share.

Deed No. 61 dated February 20, 2001 of Linda Herawati, SH. a notary in Jakarta. These approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-06519.HT.01.04.TH.2001 dated August 23, 2001 regarding the change of company name from PT Inti Indorayon Utama Tbk to PT Toba Pulp Lestari Tbk and a decrease in authorized capital from 2,000,000,000 shares to 1,688,307,072 shares.

Deed No. 61 dated July 18, 2003 of Linda Herawati, SH, notary in Jakarta, was received and recorded by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-21113.HT.01.04.TH.2003 dated September 05, 2003 regarding the issuance of portfolio shares so that the issued and paid-up capital became 1,406,922,560 shares.

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 27, 2008 and by deed number 45 dated July 14, 2008 of Linda Herawati SH., A notary in Jakarta, all articles of association have been amended in order to comply with Law number 40 of 2007 concerning the Company. Limited Regulation Number IX.J.1 Attachment to the Decree of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Number Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008. The amendment has subsequently obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-50872.AH.01.02.Tahun 2009 dated October 21, 2009.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)**

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Pendirian Perusahaan - Lanjutan

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 08 Desember 2014 serta peraturan terkait lainnya dari instansi yang berwenang, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 04 tanggal 18 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Gunawati, SH, notaris di Deli Serdang. Perubahan tersebut kemudian telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Laporan Penerimaan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0945275 tanggal 24 Juni 2015.

Akta Nomor 06 tanggal 19 Juni 2019 dari Gunawati, SH, notaris di Deli Serdang, telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.0032845.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 25 Juni 2019 mengenai perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.

Kemudian berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal, 28 Agustus 2020 dan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal, 22 September 2020 yang dibuat di hadapan Gunawati, SH, notaris di Deli Serdang, Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal, 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Laporan Penerimaan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0394408 tanggal, 05 Oktober 2020.

Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melaksanakan kegiatan usaha Industri Pulp dan Bahan Kimia untuk menunjang industri pulp tersebut (termasuk namun tidak terbatas pada klorin dioksida, klorin, asam klorida, kaustik, nitrogen, oksigen, dan sulfur dioksida), Pengusahaan Hutan Tanaman (meliputi Pengusahaan Hutan Ekaliptus, Pengusahaan Pembibitan Tanaman Ekaliptus, Pengusahaan Hutan Lainnya, dan Pengusahaan Pembibitan Tanaman Kehutanan Lainnya), Industri Barang Dari Kayu (termasuk namun tidak terbatas pada industri primer hasil hutan kayu berupa pengolahan kayu bulat menjadi serpih kayu (wood chips) dan barang-barang dari kayu lainnya yang belum tercakup sebelumnya),

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Company Establishment - Continued

In 2015, The Company's changes its Articles of Association to be adjust in accordance with Financial Services Authority (OJK) Decree No. 32/POJK.04/2014 dated December 08, 2014 and other related law from authority institute, based on notarial deed No. 04 dated June 18, 2015 of Gunawati, SH, notary in Deli Serdang. The amendment has been accepted and registered at the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Articles of Association Amendment of the Company Acceptance Report No. AHU-AH.01.03-0945275 dated June 24, 2015.

Deed No. 06 dated June 19, 2019 of Gunawati, SH, notary in Deli Serdang Regency. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.0032845.AH.01.02.Tahun 2019 dated June 25, 2019 regarding amendments to the Articles of Association to be adjusted to Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services.

Further, based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on August 28, 2020 and through the deed of Meeting Resolution No. 12 dated September 22, 2020 made by Gunawati, SH, notary in Deli Serdang, the Company amended the Articles of Association in accordance with the OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies. The amendment has been accepted and registered at the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Articles of Association Amendment of the Company Acceptance Report No. AHU-AH.01.03-0394408 dated October 05, 2020.

Business Activities

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to manufacture pulp and Chemical Industry to support the pulp industry (including but not limited to chlorine dioxide, chlorine, hydrochloric acid, caustics, nitrogen, oxygen, and sulfur dioxide), Concession of Plantation Forest (includes Eucalyptus Forest Exploitation, Eucalyptus nurseries, Other Forest Concession, and Other Forestry Nurseries Exploitation), Timber Industry (including but not limited to primary industry of wood forest products in the form of processing logs into wood chips and other wood products which have not been previously covered),

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Kegiatan Usaha Perusahaan - Lanjutan

Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar, Aktivitas Bounded Warehousing atau Wilayah Kawasan Berikat, baik Kawasan Berikat yang berada dalam satu hamparan maupun Kawasan Berikat di luar hamparan, khusus untuk kegiatan Perusahaan yang berkaitan dengan usaha-usaha tersebut di atas, serta kegiatan-kegiatan lainnya untuk mendukung kegiatan usaha tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas pada segala kegiatan usaha lain untuk mendukung bahan baku dan operasional kegiatan usaha tersebut di atas serta pemasaran atas hasil produksi seluruh kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tanggal 1 April 1989. Saat ini Perusahaan hanya memproduksi Pulp dan hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Perizinan Perusahaan

1. Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor: 8120011192845

- a. Nama/Kode KBLI Utama:
 - Industri Bubur Kertas (Pulp) 17011
- b. Nama/Kode KBLI Pendukung :
 - Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman pada Hutan Produksi 02111
 - Industri kimia dasar anorganik khlor dan Alkali 20111

2. Izin Investasi

Penanaman Modal Asing dengan Surat Pemberitahuan Tentang Keputusan Presiden RI No. 07/V/1990 tanggal 11 Mei 1990 dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal.

3. Izin Operasional

a. Izin Utama

Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Izin: 81200111928450017, Lembaga: Kementerian Perindustrian, KBLI 17011: Industri Bubur Kertas (Pulp), Masa Berlaku: selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha.

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Business Activities - Continued

Wholesale in Basic Chemical Materials and Goods, Bounded Warehousing Activities or Bonded Zone Areas, both Bonded Zones within one stretch and Bonded Zones outside the overlay, specifically for activities Companies related to businesses mentioned above, as well as other activities to support the above-mentioned business activities, including but not limited to all other business activities to support the raw materials and operational activities of the above-mentioned business activities as well as marketing of the products of all the Company's business activities.

The Company started its commercial operations on April 1, 1989. Currently, the Company only produces pulp and its products are marketed both domestically and internationally.

Company Licenses

1. Business Identification Number (NIB) Number: 8120011192845

- a. Main KBLI Name/Code:
 - Pulp Industry 17011
- b. Supporting KBLI Name/Code:
 - Utilization of WoodPlantation Forest in Production Forest 02111
 - Basic chemical industry of inorganic chlorine and alkalis 20111

2. Investment License

Foreign Investment with Notification Letter Regarding Presidential Decree No. 07/V/1990 dated May 11, 1990 from the Chairman of the Investment Coordinating Board.

3. Operational Licenses

a. Main License

Risk-Based Business Licensing License Number: 81200111928450017, Institution: Ministry of Industry, KBLI 17011: Pulp Industry, Validity Period: as long as the business actor carries out business activities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Perizinan Perusahaan - Lanjutan

3. Izin Operasional - Lanjutan

b. Izin Pendukung

1. Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, Sertifikat Standar: 81200111928450019, Lembaga: Kementerian Perindustrian, KBLI: 20111 - Industri Kimia Dasar Anorganik Khlor Dan Alkali, Masa Berlaku: selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha.
2. Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) SK Nomor: 493/Kpts-II/92 tanggal 1 Juni 1992 tentang Pemberian Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI), telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan SK Nomor: SK.1487/ MENLHK/SETJEN/HPL.0/12/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Perubahan Kesembilan atas Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: 493/KPTS-II/1992 tanggal 1 Juni 1992 Tentang Pemegang Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri kepada PT Inti Indorayon Utama (sekarang berubah nama menjadi PT Toba Pulp Lestari Tbk), Instansi Penerbit: Menteri Kehutanan dan Lingkungan Hidup, Industri: Hutan Tanaman Industri, Produksi: Kayu Eucalyptus, Luas Areal: 167.912 Hektar. Dan telah dilakukan tata batas dengan SK Nomor: SK.821/Menhut-VII/KP/2004 tanggal 19 April 2004 dan Nomor: SK.704/MENHUT-II/2013 tanggal 21 Oktober 2013.

Alamat Perusahaan

1. Kantor Pusat: Gedung Uni Plaza, East Tower, Lantai 3, Jalan Letjend. Haryono MT No. A-1, Kelurahan Gang Buntu, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara.
2. Pabrik: Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara.
3. Hutan Tanaman Industri: Kabupaten Simalungun, Kabupaten Asahan, Kabupaten Toba, Kabupaten Pakpak Barat, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Dairi, Kabupaten Samosir, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kota Padang Sidempuan.

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Company Licenses - Continued

3. Operational Licenses - Continued

b. Supporting License

1. Risk-Based Business Licensing, Standard Certificate: 81200111928450019, Institution: Ministry of Industry, KBLI: 20111 - Inorganic Chlorine and Alkali Basic Chemical Industry, Validity Period: as long as the business actor carries out business activities.
2. Business License Forest Utilization (PBPH) with Decree Number: 493/Kpts-II/92 dated June 1, 1992 concerning the Granting of Industrial Plantation Forest Concession Rights (HPHTI), which has undergone several changes, most recently with Decree Number: SK.1487/MENLHK/SETJEN/HPL.0/12/2021 dated December 31, 2021 concerning the Ninth Amendment to the Decree of the Minister of Forestry Number: 493/KPTS-II/1992 dated June 1, 1992 concerning Industrial Plantation Forest Concession Rights Holders to PT Inti Indorayon Utama (now known as PT Toba Pulp Lestari Tbk), Issuing Agency: Minister of Environment and Forestry, Industry: Industrial Plantation Forest, Production: Eucalyptus Wood, area of 167,912 Hectares. And the boundary arrangement has been carried out with Decree Number: SK.821/Menhut-VII/KP/2004 dated April 19, 2004 and Number: SK. 704/MENHUT-II/2013 dated October 21, 2013.

Company Address

1. Head Office: Uni Plaza Building, East Tower, 3rd Floor, Jalan Letjend. Haryono MT No. A-1, Gang Buntu Sub-district, East Medan District, Medan City, North Sumatera.
2. Factory: Pangombusan Village, Parmaksian District, Toba Regency, North Sumatera.
3. Industrial Plantation Forest: Simalungun Regency, Asahan Regency, Toba Regency, West Pakpak Regency, North Tapanuli Regency, South Tapanuli Regency, Central Tapanuli Regency, Humbang Hasundutan Regency, Dairi Regency, Samosir Regency, North Padang Lawas Regency, Padang Sidempuan City.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Ignatius Ari Djoko Purnomo
Komisaris Independen	Joni Supriyanto
Komisaris Independen	Elisa Ganda Togu Manurung, M.Si, Ph.D.
Komisaris Independen	Thomson Siagian, SH
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Sandeep Bhalla *)
Direktur	Jandres Halomoan Silalahi
Direktur	Anwar Lawden, S.H
Direktur	Monang Simatupang
Direktur	Niroshan Romesh Silva *)
Komite Audit	
Ketua	Thomson Siagian, SH
Anggota	Lamsaudin Situmeang, SE, S.H.
Anggota	Hong Chun

*) Efektif 19 Februari 2026, Bapak Sandeep Bhalla dan Bapak Niroshan Romesh Silva telah mengajukan pengunduran diri masing-masing sebagai Direktur Utama Perseroan dan Direktur Perseroan. Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi pada tanggal 20 Februari 2026.

Paket imbalan bagi Dewan Komisaris dan Direksi per tanggal 31 Desember 2025 sebesar US\$ 839 dan 31 Desember 2024 sebesar US\$ 783. Tidak ada imbalan berupa tunjangan dana pensiun dan atau manfaat khusus lainnya yang diberikan Perusahaan.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan per 31 Desember 2025 (tidak diaudit) rata-rata 1.053 orang (31 Desember 2024 : 1.114 orang).

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

	2024	
		Board of Commissioners
Ignatius Ari Djoko Purnomo	Ignatius Ari Djoko Purnomo	President Commissioner
Joni Supriyanto	Joni Supriyanto	Independent Commissioner
Elisa Ganda Togu Manurung, M.Si, Ph.D.	Elisa Ganda Togu Manurung, M.Si, Ph.D.	Independent Commissioner
Thomson Siagian, SH	Thomson Siagian, SH	Independent Commissioner
		Board of Directors
Sandeep Bhalla	Sandeep Bhalla	President Director
Jandres Halomoan Silalahi	Jandres Halomoan Silalahi	Director
Anwar Lawden, S.H	Anwar Lawden, S.H	Director
Monang Simatupang	Monang Simatupang	Director
Niroshan Romesh Silva	Niroshan Romesh Silva	Director
		Audit Committee
Thomson Siagian, SH	Thomson Siagian, SH	Chairman
Lamsaudin Situmeang, SE, S.H.	Lamsaudin Situmeang, SE, S.H.	Member
Hong Chun	Hong Chun	Member

*) Effective from February 19, 2026, Mr. Sandeep Bhalla and Mr. Niroshan Romesh Silva have submitted their resignations as President Director and Director of the Company, respectively. The Company has disclosed information on February 20, 2026.

The remuneration package to Board of Commissioners and Directors on December 31, 2025 amounted to US\$ 839 and December 31, 2024 amounted to US\$ 783. No incentive in form of allowance, pension plan or other special benefits given by the Company.

The Company's permanent employees in December 31, 2025 (unaudited) average of 1,053 person (December 31, 2024: 1,114 person).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)**

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Notes

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-106/SHM/MK.10/1990 tanggal 16 Mei 1990, Perusahaan mendapat izin untuk menjual 27.200.000 sahamnya kepada masyarakat. Kemudian di tahun 1991, izin ini meningkat menjadi 405.000.000 saham sesuai izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-313/PM/1990 tanggal 15 Maret 1991 dan No. S-733/PM/1991 tanggal 7 Juni 1991.

Pada tahun 1994, convertible notes Perusahaan dengan tingkat bunga 4 ¾ % jatuh tempo tahun 1997, dengan nilai agregat sebesar SFr 56.900.000 dikonversikan menjadi 17.076.768 saham biasa yang dilunasi penuh masing-masing pada harga konversi sebesar Rp 4.780 per saham dengan nilai tukar tetap sebesar Rp 1.433,31 = SFr 1. Dengan konversi notes tersebut, kurang lebih SFr 3.100.000 dari convertible notes dengan tingkat bunga 4 ¾ % jatuh tempo tahun 1997 tetap tersisa yang kemudian dilunasi pada bulan Desember 1997. Sehingga akhirnya meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 422.076.768 saham pada akhir tahun 1994.

Berdasarkan perjanjian damai yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat, utang obligasi dan utang lainnya dinyatakan bahwa 90% dari utang dikonversi menjadi 40% saham dan 10% saldo utang akan tetap menjadi utang (lihat Catatan 19).

Penerbitan Saham Baru Guna Memenuhi Isi Dari Restrukturisasi Pinjaman

Pada tanggal 22 Januari 2003, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Utang dengan kreditur yang mengacu pada perjanjian perdamaian yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat 10 Oktober 2002 dan efektif penerapannya tanggal 28 Maret 2003. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diberikan waktu 120 hari untuk melaksanakan isi perjanjian tersebut dimana salah satunya adalah mengkonversi 90% utang lama menjadi 40% saham baru (dalam basis dilusi penuh) dan memberikan 30% tambahan modal disetor (dalam basis dilusi penuh) bagi pemberi pinjaman baru.

Perusahaan telah mengeluarkan dan menempatkan saham baru sebanyak 984.845.792 saham dan telah menerbitkan saham baru kepada kreditur konkuren sebanyak 966.806.515 saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 1.388.883.283 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (lihat Catatan 19 dan 23).

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Public Offering of Shares and Notes

The Company obtained approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-106/SHM/MK.10/1990 dated May 16, 1990 to offer 27,200,000 of its shares to the public. This was subsequently increased to 405,000,000 shares with approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-313/PM/1990 dated March 15, 1991 and No. S-733/PM/1991 dated June 7, 1991.

In the year 1994, the Company's 4 ¾% convertible notes due in 1997, with aggregate value of SFr 56,900,000, were converted into 17,076,768 fully paid common shares each at a conversion price of IDR 4,780 per share with a fixed exchange rate of IDR 1,433.31 = SFr 1. Upon conversion of such notes, approximately SFr 3,100,000 of the 4 ¾% convertible notes due in 1997 remained outstanding, which were subsequently redeemed in December 1997. These conversions increased the number of shares outstanding to 422,076,768 shares by the end of 1994.

Based on the Composition Plan which was ratified by the Central Jakarta Court of Commerce, it is stated that for notes, senior notes and other loans, 90% of the loan will be converted to 40% shares and the remaining 10% of existing loan be retained as new loan (see Note 19).

New Shares Issued to Fulfill Debt Restructuring Agreement

On January 22, 2003, the Company had entered into a Debt Restructuring Agreement with its creditors pursuant to the Composition Plan ratified by the Central Jakarta Court of Commerce on October 10, 2002. The Composition Plan became effective on March 28, 2003. Based on that agreement, the Company was given 120 days to fulfill the agreement which is to convert 90% of the Company's old debt into fully paid-up shares representing 40% of the enlarged paid up capital (on a fully diluted basis) and to issue fully paid-up shares representing 30% of the enlarged capital (on a fully diluted basis) to the new creditors.

The Company had placed and issued 984,845,792 new shares and has issued to the concurrent creditors and were 966,806,515 shares, and as a result, the total outstanding shares on December 31, 2025 and 2024 were 1,388,883,283 shares respectively (see Notes 19 and 23).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 seluruh saham Perusahaan yang beredar sebesar 1.388.883.283 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan PT Toba Pulp Lestari Tbk disusun dan diotorisasi oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal, 18 Mei 2026.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal, 25 Juni 2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan dasar akrual, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan Perusahaan disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Dollar Amerika Serikat.

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Share Listing at the Indonesia Stock Exchange

As of December 31, 2025 and 2024 all of the Company's outstanding shares total 1,388,883,283 shares, have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The financial statements of PT Toba Pulp Lestari Tbk were prepared and authorised by the Company's Board of Directors on May 18, 2026.

Presented below are the material accounting policies applied in the preparation of the Company's financial statements accordance to Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesia Financial Accounting Standard which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and Regulation No. VIII.G.7 regarding Preparation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Listed Companies. The Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012. The regulation is now a regulation under the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The Company's financial statements were prepared on the historical cost basis of accounting and accrual basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies and in conformity with Financial Accounting Standard established by the Indonesian Institute of Accountants. The Company's financial statements were prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows classified cash receipts and payments into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is the United States Dollars.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL -
Lanjutan**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK")**

Penerapan dari interpretasi baru, amendemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan pada laporan keuangan tahun berjalan:

- * Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- * Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi".

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- * Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"
- * PSAK 338 (Revisi 2025) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan, perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen pada laporan keuangan perusahaan.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION -
Continued**

**b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards
("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting
Standards ("IFAS")**

The adoption of the following new interpretation, amendments and annual improvement to accounting standards which are effective from January 1, 2025 did not result in substantial changes to the company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current year:

- * Amendment to SFAS 221 "Lack of Exchangeability".
- * Amendment to SFAS 117 "Insurance Contracts".

New standard and amendment issued but not yet effective for the financial beginning January 1, 2025 are as follows:

- * Amendment of SFAS 109 and SFAS 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments"
- * SFAS 338 (Revision of 2025) "Business Combination under Common Control"

At the issuance date of these financial statements, the company is evaluating the potential impact of these new standard and amendment on the company's financial statements.

c. Foreign currency transaction and balances

The Company's books and records are maintained in US Dollars. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange ruling at the dates of transactions. Monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars are translated using prevailing rates at statements of financial position date. Gains or losses arising from foreign exchange translation are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL -
Lanjutan**

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - (i). memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii). memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii). personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i). Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii). Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii). Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv). Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v). Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paskakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi). Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii). Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION -
Continued**

d. Related party transactions

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a). A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i). has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b). An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i). The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii). One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii). Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv). One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v). The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (vi). The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the financial statements.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted time deposits that are readily convertible to known amount of cash with maturities of three months or less from the date of placements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL -
Lanjutan**

f. Investasi jangka pendek

Investasi jangka pendek dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian atas kenaikan atau penurunan nilai wajar diakui sebagai pendapatan / beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki sementara disajikan sebagai investasi jangka pendek. (Catatan 2t.)

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Perusahaan melakukan cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan kebijakan akuntansi pada catatan 2t.

h. Persediaan

Persediaan dinilai pada nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya bahan baku dan bahan pembantu dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang jadi dihitung berdasarkan biaya produksi aktual, ditambah alokasi overhead pabrik. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian untuk menjual.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, dan penurunan nilai jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION -
Continued**

f. Short term investment

Short term investments are stated at fair value. Gain or loss on increase or decrease in fair value is recognized as income / expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Securities available-for-sale and held temporarily are presented as short term investments. (Note 2t.)

g. Trade and other receivable

The Company accounted for impairment loss based on accounting policies stated in note 2t.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost of raw and supplementary materials is computed using weighted average method. Cost of finished goods is computed based on actual production cost, plus an appropriate allocation of factory overhead. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion to make the sale.

A provision for inventory impairment is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficials using the straight-line method.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment, if any.

The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL -
Lanjutan**

j. Aset tetap - Lanjutan

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Bangunan	20-50 tahun/years
Prasarana	25 tahun/years
Mesin dan peralatan	30 tahun/years
Alat-alat berat	5 tahun/years
Kendaraan bermotor	5 tahun/years
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	5 tahun/years

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi.

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah paling tidak setiap tahun.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung, biaya tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan biaya-biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk dipergunakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION -
Continued**

j. Fixed assets - Continued

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method, based on the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

	<u>2024</u>	
20-50 tahun/years		<i>Buildings</i>
25 tahun/years		<i>Infrastructures</i>
30 tahun/years		<i>Plant and machineries</i>
5 tahun/years		<i>Heavy equipments</i>
5 tahun/years		<i>Motor vehicles</i>
5 tahun/years		<i>Furniture, fixtures and others</i>

Expenditures for repairs and maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful life of the assets and significant renewals are capitalized.

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use. The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at least annually.

When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

Construction in progress represents building and other infrastructure under construction which is stated based on developing cost, direct employee cost, indirect cost and borrowing cost which is used to fund the construction. Accumulated cost of construction in progress will be transferred to the respective fixed assets account along with the capitalization of borrowing cost when it is completed and ready for use.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL -
Lanjutan**

k. Sewa

Sebagai Penyewa

Pada permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan akan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION -
Continued**

k. Lease

As a Lessee

At inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company will assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset.*

At the commencement date of the lease, the Company recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct cost incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative standalone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the rightof-use asset or the end of the lease term.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL -
Lanjutan**

k. Sewa - Lanjutan

Sebagai Penyewa - Lanjutan

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak guna tersendiri di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION -
Continued**

k. Lease - Continued

As a Lessee - Continued

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents its own right-of-use-assets in the statement of financial position.

Short-term leases and low-value leases

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

k. Sewa - Lanjutan

Sebagai Penyewa - Lanjutan

Modifikasi Sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan untuk sisa masa sewa;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai Pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

k. Lease - Continued

As a Lessee - Continued

Lease Modification

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate for the remainder of the lease term;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use-assets for all other lease modifications.

As a Lessor

When the Company acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL -
Lanjutan**

k. Sewa - Lanjutan

Sebagai Pesewa - Lanjutan

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

l. Sumber daya kehutanan

Aset Biologis

Aset biologis terdiri atas Tanaman Menghasilkan dan Tanaman belum menghasilkan.

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Tanaman menghasilkan

Tanaman menghasilkan merupakan tanaman yang telah cukup umur dan siap untuk diproduksi dan diamortisasi berdasarkan wilayah produksi dengan menggunakan metode unit produksi. Tanaman menghasilkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Tanaman belum menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan merupakan tanaman yang belum cukup umur dan belum dapat diproduksi. Biaya-biaya yang berhubungan dengan biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pembelian bahan-bahan dan peralatan, pemeliharaan dan biaya pinjaman, termasuk biaya overhead tetap dan variabel dan dikapitalisasi dalam akun tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Pada saat tanaman-tanaman tersebut telah cukup umur dipindahkan ke akun tanaman menghasilkan berdasarkan pertimbangan manajemen.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION -
Continued**

k. Lease - Continued

As a Lessor - Continued

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

l. Forestry resources

Biological Assets

Biological assets comprise of Mature plantations and Immature plantations.

Biological assets are measured at fair value less costs to sell. Gains or losses incurred on initial recognition and changes in fair value are recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income when it arises.

Mature Plantation

Mature plantations are plantations ready to be harvested and is being amortized based on production using unit of production method. Mature plantations are stated at fair value less cost to sell.

Immature Plantation

Immature plantations represent of immature plants and can not be produced. Costs associated with field preparation, planting, fertilizing, purchase of materials and equipment, and maintenance including borrowing costs, include an appropriate portion of fixed and variable expenses capitalized as Immature plantations. Immature plantations are stated at fair value less cost to sell. Immature plantations are reclassified to mature plantations account when considered matured by Management.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL -
Lanjutan**

1. Sumber daya kehutanan - Lanjutan

Produk Agrikultur

Produk agrikultur merupakan aset biologis - tanaman menghasilkan yang telah ditebang pada titik panen.

Produk Agrikultur diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Hak atas tanah

Hak atas tanah diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan hak atas tanah meliputi biaya-biaya izin, sertifikat hak atas tanah, biaya ganti rugi dan biaya-biaya lainnya. Sesuai dengan sertifikat hak atas tanah, Perusahaan mempunyai hak untuk menggunakan tanah selama dipandang perlu. Hak atas tanah tidak diamortisasi karena hak ini biasanya dapat diperpanjang pada saat daluarsa tanpa biaya yang signifikan.

Perusahaan menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION -
Continued**

1. Forestry resources - Continued

Agriculture Produce

Agriculture produce represent of Biological assets - mature plantations at point of harvest.

Agriculture produce are measured at fair value less costs to sell. Gains or losses incurred on initial recognition and changes in fair value are recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income when it arised.

Land rights

Land rights are stated at cost. The acquisition costs of land rights consist of legal fees, land right certificates, resettlement costs and other miscellaneous costs. As stated in the land right certificate, the Company has the right to utilize the land for a fixed as long as deemed necessary. These costs are not amortized as these are normally renewed at not significant cost upon expiration.

The Company analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 116, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, land rights are recognised at cost and not depreciated.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL -
Lanjutan**

l. Sumber daya kehutanan - Lanjutan

Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan

Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan diakui sebesar biaya perolehan. Biaya untuk memperoleh hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan diamortisasi sesuai dengan masa berlakunya hak tersebut dengan menggunakan metode garis lurus selama masa konsesi.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal laporan posisi keuangan dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset non-keuangan.

Dalam hal terdapat indikasi penurunan nilai aset non keuangan, entitas mempertimbangkan sumber informasi eksternal terkait nilai pasar aset yang bersangkutan, suku bunga pasar dan mempertimbangkan sumber informasi internal terkait kinerja aset yang bersangkutan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya direviu untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

Penurunan (pemulihan) nilai aset dibebankan (dikreditkan) pada laba rugi tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION -
Continued**

l. Forestry resources - Continued

Forest concessions

Forest concessions are stated at cost. Costs incurred to obtain the rights for forest concessions are amortized on a straight-line basis over the life of the concessions.

m. Impairment of non-financial asset

An assessment by Management of the non-financial asset value is made at each statements of financial position date to determine whether there is any indication of impairment of any asset and possible write-down to its recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the non-financial asset value is impaired.

If there is any indication of impairment of a non financial assets, the Company will consider external information sources of the market value of the asset, market interest rates and consider the source of internal information related to the performance of the asset.

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is charged to (credited in) profit or loss current's year.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL -
Lanjutan**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION -
Continued**

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers □

Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customers obtain control of that goods and those services).

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL -
Lanjutan**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini: - Lanjutan

2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Perusahaan terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan penjualan pulp

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika pengendalian berpindah ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan ekspor diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana pulp akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan lokal diakui ketika produk diterima ditempat pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION -
Continued**

n. Revenue and Expense Recognition - Continued

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below: - Continued

2. *The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.*
3. *The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Company's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.*
4. *The customer has legal title to the goods.*
5. *The customer has physical possession of the goods.*

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. *Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Pulp sales revenue

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customers and sales export revenue is recognised when the product is loaded in to the vessel on which the pulp will be shipped to the destination port or the customers' premises, meanwhile local sales revenue is recognised when the product receive by customers.

Expenses

Expenses are recognised when they are incurred.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL -
Lanjutan**

o. Pinjaman dan Biaya Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan aset biologis atau konstruksi aset kualifikasian ("*qualifying asset*"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

p. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah substantif berlaku pada tanggal akhir pelaporan. Aset dan kewajiban pajak kini diakui dan diukur secara terpisah, pada setiap akhir pelaporan entitas melakukan saling hapus atas aset dan kewajiban pajak kininya.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal akhir pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan / banding, pada saat keputusan atas keberatan / banding tersebut telah ditetapkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION -
Continued**

o. Borrowing and Borrowing Cost

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowings costs, which are directly attributable to the biological assets or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting period.

p. Taxation

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax is recognised in the statements of income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

Current income tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the balance sheet date. Current tax assets and liabilities are recognized and measured separately, at each end of the reporting the entity offset the deferred tax assets and its present.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the date of end of reporting and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if objected to / appealed against, when the results of the objection / appeal against are determined.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL -
Lanjutan**

p. Perpajakan - Lanjutan

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Kantor Pajak dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

q. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

r. Informasi segmen

Informasi segmen operasi tidak disajikan dikarenakan Perusahaan hanya memiliki satu jenis usaha yaitu produksi pulp.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION -
Continued**

p. Taxation - Continued

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by tax office and they are not recognized as net amount (off-set). The difference between Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense when Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant Financial Accounting Standards according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

q. Earning (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year .

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

r. Segment information

Operating Segment information is not presented as the Company had only one type of business segment, which is pulp production.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL -
Lanjutan**

s. Imbalan kerja

(a). Imbalan purna karya jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

(b). Imbalan purna karya

Perusahaan diharuskan menyediakan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") sebagai kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun berdasarkan Undang-Undang tersebut lebih tinggi, maka selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan purna karya merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan penyesuaian atas kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh Departemen Sumber Daya Manusia Perusahaan dengan menggunakan *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga yang berlaku.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain (OCI) pada periode terjadinya, pada pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION -
Continued**

s. Employment benefit

(a). Short-term employment benefit

Short-term employment benefit is recognized when due to the employees.

(b). Post-employment benefit

The Company shall have to provide minimum pension as regulated in Law No. 11/2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") as defined benefit plans liability. If pension benefit based on such law indicates higher, then the excess value recognized as part of pension benefit liability.

Post-employment benefit liability is the present value of its benefit at the statement of financial position date deducted with adjustment of unrecognized actuarial loss and previous cost of services. Liability of such benefit has been computed by the Company's HR Department using projected unit credit method. Present value of such benefit liability is recognized by discounting estimated future cash flows with effective interest rate.

Past-service costs are recognised immediately in statements of profit or loss.

The Company recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in statement of other comprehensive income (OCI) in the period in which they arise, in post with no subsequent reclassified to profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL -
Lanjutan**

t. Instrumen keuangan

Perusahaan mengelompokkan instrumen keuangan sebagai berikut:

(a). Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i). aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii). aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas, ketika menentukan apakah arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION -
Continued**

t. Financial instruments

The Company classifies financial instruments as follows:

(a). Financial assets

Classification, recognition and measurement.

The Company classifies its financial assets into the following categories:

- (i). financial assets measured at amortised cost; and*
- (ii). financial assets measured at fair value either through profit or loss (FVTPL) or through other comprehensive income (FVOCI).*

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- (i). Financial assets held at amortised cost.*

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component, are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL -
Lanjutan**

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

(a). Aset keuangan - Lanjutan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran. - Lanjutan

**(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi -
Lanjutan**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
("FVTPL").**

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Investasi jangka pendek Perusahaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION -
Continued**

t. Financial instruments - Continued

(a). Financial assets - Continued

Classification, recognition and measurement - Continued

(i). Financial assets held at amortised cost - Continued

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has financial assets classified as financial assets at amortised cost. Financial assets at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non current assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

**(ii) Financial assets held at fair value through profit or loss
("FVTPL").**

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately charged to profit or loss.

- *Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's short term investments classified at fair value through profit or loss (FVTPL).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL -
Lanjutan**

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

(a). Aset keuangan - Lanjutan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran. - Lanjutan

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Perusahaan telah memilih secara takterbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION -
Continued**

t. Financial instruments - Continued

(a). Financial assets - Continued

Classification, recognition and measurement - Continued

- (iii). Financial assets held at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale (“collect and sell”) and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Company has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment, however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL -
Lanjutan**

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

(a). Aset keuangan - Lanjutan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran. - Lanjutan

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan Aset Keuangan.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penurunan nilai aset keuangan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dari pada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION -
Continued**

t. Financial instruments - Continued

(a). Financial assets - Continued

Classification, recognition and measurement - Continued

- (iii). Financial assets held at fair value through other comprehensive income (FVOCI)- Continued

As of December 31, 2025 and 2024 the Company has not financial assets at fair value through other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Impairment of financial assets.

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL -
Lanjutan**

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

(b) Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Perusahaan mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Perusahaan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindung nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION -
Continued**

t. Financial instruments - Continued

(b). Derivative financial instruments and hedging activities.

The Company applies the “simplified approach” to measuring expected credit losses (“ECL”) which uses a lifetime expected credit loss allowance for all trade receivables, other receivables and the “general approach” for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged. The Company designates certain derivatives as either (a) hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or (b) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Company documents the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and the strategy for undertaking hedging transactions. The Company also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in off-setting changes in the fair value of or the cash flow from hedged items.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL -
Lanjutan**

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

**(b). Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai. -
Lanjutan**

Nilai penuh derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo item yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 bulan dari tanggal pelaporan.

(i). Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat dalam laba rugi, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas lindung nilai terkait dengan risiko lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif lindung nilai atas nilai wajar diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar item lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

(ii). Lindung nilai arus kas

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

Jumlah yang diakumulasikan dalam penghasilan komprehensif lain di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat item lindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan item lindung nilai. Akan tetapi, ketika proyeksi transaksi yang di lindung nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya; persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION -
Continued**

t. Financial instruments - Continued

**(b). Derivative financial instruments and hedging activities.-
Continued**

The full value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months from the reporting date.

(i). Fair value hedge

Changes in the fair values of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recognised in profit or loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk. The gain or loss relating to the effective portion of such a fair value hedge is recognised in profit or loss in the same line as the changes in fair value of the hedged item to which it relates. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

(ii). Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

Amounts accumulated in other comprehensive income within equity are reclassified to profit or loss when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of the cash flow hedge is recognised in profit or loss in the same line as the hedged item to which it relates. However, when the forecast transaction that is being hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example; inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in the cost of revenue in the case of inventory or in depreciation expense in the case of fixed assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL -
Lanjutan**

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

**(b). Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai. -
Lanjutan**

(ii). Lindung nilai arus kas - Lanjutan

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan diakui pada saat prakiraan transaksi terjadi dalam laba rugi. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki instrumen lindung nilai arus kas.

(c). Liabilitas keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION -
Continued**

t. Financial instruments - Continued

**(b). Derivative financial instruments and hedging activities.-
Continued**

(ii). Cash flow hedge - Continued

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has not hedging instruments designated as cash flow hedges.

(c). Financial liabilities

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of SFAS 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the statements of profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL -
Lanjutan**

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

(c). Liabilitas keuangan - Lanjutan

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, uang jaminan pelanggan dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pihak berelasi, pinjaman dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

(d). Saling hapus antar instrumen keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

u. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION -
Continued**

t. Financial instruments - Continued

(c). Financial liabilities - Continued

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payable, security deposit from customer and other payables, accrued expenses, due to related party loans, and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The Company has not classified any financial liability at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

(d). Off-setting financial instruments.

Financial assets and liabilities are off-set and their net amounts are reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

u. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to use estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, the disclosure of contingent assets and liabilities as at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2025	2024	
Kas			Cash:
Rupiah (Catatan 36)	14	11	Rupiah (Note 36)
Dollar (USD)	1	1	Dollar (USD)
Jumlah Kas	15	12	Total Cash
Bank :			Banks:
Pihak ketiga :			Third parties:
Rekening Dollar Amerika Serikat			US Dollar account
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15	23	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	85	31	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23	27	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Rekening Rupiah (Catatan 36)			Rupiah account (Note 36)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28	34	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	97	259	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12	11	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	250	19	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Bank	510	404	Total Bank
Jumlah kas dan setara kas	525	416	Total cash and cash equivalents

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

4. SHORT TERM INVESTMENTS

	2025	2024	
Investasi jangka pendek	31	35	Short term investments

Investasi jangka pendek yang dimiliki Perusahaan merupakan investasi dalam instrumen keuangan / efek dan lainnya dan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mencatat perubahan nilai wajar dan diakui pada laba rugi. (Catatan 2f,2t)

Short-term investment owned by the Company, represent an investment in financial instrumen / share and others, recorded at fair value through profit or loss (FVTPL). At reporting period, the Company records the changes in fair value and are recognised in profit or loss. (Note 2f,2t)

Nilai wajar efek yang diperdagangkan di bursa dihitung berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif untuk aset yang identik.

The fair values of listed securities are based on quoted prices in active markets for identical assets.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, (kerugian) / keuntungan neto nilai wajar atas investasi pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar US\$ (4) dan US\$ 5 disajikan pada laba rugi periode berjalan (Catatan 32).

On December 31, 2025 and 2024, net (loss)/gain on fair value of investment at fair value through profit or loss of US\$ (4) and US\$ 5, respectively, are presented in the current period's profit or loss (Note 32).

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
PT Asia Pacific Rayon	-	5.302	PT Asia Pacific Rayon
Apex Fiber Resources and Trading FZCO	-	3.389	Apex Fiber Resources and Trading FZCO
Pihak ketiga			Third parties
PT Asia Pacific Rayon	7.589	-	PT Asia Pacific Rayon
International Woodchip Corporation Pte Ltd	713	-	International Woodchip Corporation Pte Ltd
Jumlah	8.302	8.691	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang

Details of trade receivables based on currency

	2025	2024	
Dollar Amerika Serikat	8.302	8.691	US Dollar

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

The aging of trade receivables which was computed based on the date of invoice are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	7.457	8.691	Not yet due
0 s/d 30 hari	845	-	0 to 30 days
31 s/d 60 hari	-	-	31 to 60 days
61 s/d 90 hari	-	-	61 to 90 days
91 s/d 120 hari	-	-	91 to 120 days
> 120 hari	-	-	> 120 days
Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai	-	-	Less: Provision for impairment loss
Jumlah	8.302	8.691	Total

Transaksi dengan pihak yang berelasi lihat Catatan 34.

Transactions with related parties see Note 34.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo piutang usaha akan dapat ditagih seluruhnya.

Management believes that all trade receivables balances are collected.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
PT Riau Andalan Pulp and Paper	-	7	PT Riau Andalan Pulp and Paper
Jumlah pihak berelasi	-	7	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Riau Andalan Pulp and Paper	7	-	PT Riau Andalan Pulp and Paper
CV Brian Gabe	3	20	CV Brian Gabe
CV Dewi Candra	4	19	CV Dewi Candra
CV Eka Mandiri	1	3	CV Eka Mandiri
CV Hasianna	4	-	CV Hasianna

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

6. PIUTANG LAIN-LAIN - Lanjutan

6. OTHER RECEIVABLES - Continued

	2025	2024	
Pihak ketiga - Lanjutan			Third parties - Continued
CV Lestari	-	3	CV Lestari
CV Lomak Jaya Mandiri	-	8	CV Lomak Jaya Mandiri
CV Marfamily	12	15	CV Marfamily
CV Panca Karya	4	3	CV Panca Karya
CV Petromina	6	5	CV Petromina
CV Maharani	46	8	CV Maharani
CV Tulus Andika Saputra	4	4	CV Tulus Andika Saputra
KPP Perusahaan Masuk Bursa	1.652	618	KPP Perusahaan Masuk Bursa
PT Margie Andalan	4	4	PT Margie Andalan
PT Mujur Willy Abadi	40	17	PT Mujur Willy Abadi
PT Mulia Putra Cemerlang	6	2	PT Mulia Putra Cemerlang
PT Levina Sejahtera Utama	1	31	PT Levina Sejahtera Utama
PT Rimma Aldo Energy	5	4	PT Rimma Aldo Energy
PT Security Group Indonesia	3	5	PT Security Group Indonesia
PT Saroha Seven Brothers	-	4	PT Saroha Seven Brothers
PT Wira Putra Perkasa	6	28	PT Wira Putra Perkasa
UD Lambok	1	4	UD Lambok
PT Asia Kimindo Prima Cab. Medan	6	9	PT Asia Kimindo Prima Cab. Medan
CV Rogomos	1	8	CV Rogomos
CV Dolok Nauli	-	12	CV Dolok Nauli
CV Ria Baru	13	12	CV Ria Baru
CV Soli Junior	4	4	CV Soli Junior
PT Mitra Agrindo Persada	19	6	PT Mitra Agrindo Persada
CV PASIR PUTIH	1	25	CV PASIR PUTIH
CV Mual Asi Jaya Utama	5	10	CV Mual Asi Jaya Utama
PT Alfredo Yosafat Sejahtera	3	3	PT Alfredo Yosafat Sejahtera
CV Mitra Hasianna	12	5	CV Mitra Hasianna
CV J J N	2	3	CV J J N
PT Sinar Hau Mas	6	16	PT Sinar Hau Mas
CV Ballezza	-	5	CV Ballezza
PT Martin Cabe Pedas	2	8	PT Martin Cabe Pedas
CV Rapma	-	9	CV Rapma
PT Siraja Lontung Margana	-	3	PT Siraja Lontung Margana
CV Sumber Setia Abadi Jaya	-	3	CV Sumber Setia Abadi Jaya
PT Waldi Pratama Mandiri	-	4	PT Waldi Pratama Mandiri
PT Mulyo Jaya Rotua	2	3	PT Mulyo Jaya Rotua
PT Robintang Pagar Bolak	-	9	PT Robintang Pagar Bolak
CV Richad Manik	-	17	CV Richad Manik
PT Mual Asi Jaya Baru	7	-	PT Mual Asi Jaya Baru
PT Gok Basana Utama	-	3	PT Gok Basana Utama
PT Zio Beryl Pratama	3	3	PT Zio Beryl Pratama
CV Paris Tua	6	-	CV Paris Tua
PT Pena Revolusi Brothers	11	2	PT Pena Revolusi Brothers
CV Mekar	8	-	CV Mekar
CV Roland	21	-	CV Roland
CV Gion's	22	-	CV Gion's
CV Urat Natogu	8	-	CV Urat Natogu

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

6. PIUTANG LAIN-LAIN - Lanjutan

6. OTHER RECEIVABLES - Continued

	2025	2024	
Pihak ketiga - Lanjutan			Third parties - Continued
PT Cahaya Habinsaran Abadi Sejahtera	3	-	PT Cahaya Habinsaran Abadi Sejahtera
PT Mardongan Putra Silaban	-	5	PT Mardongan Putra Silaban
CV Muara Indah	67	31	CV Muara Indah
PT Torustio Bona Palti	7	-	PT Torustio Bona Palti
PT Sinurma Jaya Sukses	3	-	PT Sinurma Jaya Sukses
PT Ghita Gracella Pratama	5	-	PT Ghita Gracella Pratama
CV Hasianna	4	-	CV Hasianna
PT Aldo Anugrah Sejahtera	16	-	PT Aldo Anugrah Sejahtera
CV BollarnJaya	13	-	CV BollarnJaya
CV Jackin Boaz	7	-	CV Jackin Boaz
PT Epid Menara Assetco	23	-	PT Epid Menara Assetco
Karyawan	31	69	Employee
Lainnya	38	31	Others
Jumlah pihak ketiga	2.188	1.123	Total third party

Jumlah	2.188	1.130	Total
Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai	(36)	(19)	Less: Provision for impairment loss
Bersih	2.152	1.111	Net

Rincian umur piutang lain-lain dihitung sejak tanggal transaksi adalah sebagai berikut : *The aging of other receivables which was computed based on the date of transaction are as follows:*

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	1.869	875	Not yet due
0 s/d 30 hari	172	151	0 to 30 days
31 s/d 60 hari	67	26	31 to 60 days
61 s/d 90 hari	16	16	61 to 90 days
91 s/d 120 hari	7	7	91 to 120 days
> 120 hari	57	55	> 120 days
Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai	(36)	(19)	Less: Provision for impairment loss
Jumlah	2.152	1.111	Total

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang (Catatan 36) *Details of other receivables based on currency (Note 36)*

	2025	2024	
Rupiah	2.096	1.061	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	56	50	US Dollar
Jumlah	2.152	1.111	Total

Perubahan penyisihan rugi penurunan nilai: *Changes in provision for impairment loss:*

	2025	2024	
Saldo awal	19	42	Beginning balance
Penambahan	18	-	Additions
Pengurangan	(1)	(23)	Deductions
Saldo akhir	36	19	Ending balance

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

6. PIUTANG LAIN-LAIN - Lanjutan

Piutang lain-lain merupakan piutang atas pemakaian material oleh pihak ketiga, klaim susut, sewa, bahan kimia dan lainnya. Piutang pada KPP Perusahaan Masuk Bursa pada tanggal 31 Desember 2025 merupakan piutang atas restitusi PPN/SKPLB/SKPPKP masa pajak Oktober 2025 serta restitusi atas PPH Pasal 22 dan Pasal 23 Tahun 2024.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo piutang lain-lain dapat ditagih dan penyisihan rugi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

6. OTHER RECEIVABLES - Continued

Other receivables represent receivables for material used by third party, claims for evaporation loss, rental, chemicals and others. As of December 31, 2025 receivables to KPP Perusahaan Masuk Bursa represents receivables of VAT refunds/SKPLB/SKPPKP of October 2025, also income tax refunds on tax art 22 and 23 for the year 2024.

Management believes that other receivables are collected and provision for impairment loss as of December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover possible losses on receivables.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2025	2024	
Barang jadi	10.298	20.575	Finished goods
Bahan baku	2.227	4.602	Raw materials
Suku cadang dan perlengkapan	23.816	24.284	Spare parts and supplies
	36.341	49.461	
Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai	(5.019)	(5.041)	Less: Provision for impairment loss
Bersih	31.322	44.420	Net
Perubahan penyisihan rugi penurunan nilai:			Changes in provision for impairment loss:
Saldo awal	5.041	4.706	Beginning balance
Penambahan	-	335	Additions
Pengurangan :			Deductions :
Pemulihan penurunan nilai	(22)	-	Reversal of impairment loss
Saldo akhir	5.019	5.041	Ending balance

Penurunan persediaan barang jadi pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024 disebabkan realisasi penjualan dan menurunnya volume produksi, sedangkan penurunan persediaan bahan baku pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan pada tahun 2024 karena adanya penurunan atas persediaan bahan baku penolong dan bahan baku kayu.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan rugi penurunan nilai persediaan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

The decrease in finished goods inventories for 2025 was due to sales and decrease in production volume, while the decrease in raw material inventories on December 31, 2025 compared to 2024 was due to a decrease in inventories of raw material wood and auxiliary materials.

The company's management believes that provision for impairment loss is adequate to cover possible losses on inventories.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

7. PERSEDIAAN - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan telah mengasuransikan persediaan termasuk aset tetap kecuali alat berat kepada PT Asuransi Astra Buana sebesar US\$ 399.239 untuk periode 30 Juni 2024 sampai dengan 31 Desember 2025 (Lihat Catatan 10). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

7. INVENTORIES - Continued

As of December 31, 2025 and 2024 the Company has insured its inventories including fixed assets, excluding heavy equipment, with PT Asuransi Astra Buana amounted of US\$ 399,239 for periode June 30, 2024 up to December 31, 2025 (Note 10). Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on assets insured.

8. UANG MUKA

	2025	2024
Pihak ketiga;		
Uang muka ke karyawan	408	266
Uang muka ke pemasok :		
Luar Negeri	311	59
Dalam Negeri	640	2.159
Jumlah	1.359	2.484

Uang muka ke karyawan merupakan pinjaman sementara untuk kegiatan operasional, sedangkan uang muka pada pemasok dalam negeri merupakan uang muka pembelian barang dan jasa. Kenaikan uang muka ke pemasok luar negeri merupakan kenaikan atas pembelian sparepart dan lainnya dan penurunan uang muka ke pemasok dalam negeri merupakan penurunan pembelian bahan bakar, uang muka kontraktor lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan.

8. ADVANCES PAYMENT

Third parties;
Advance to employees
Advance to suppliers:
Foreign
Local
Total

Advances to employees represent temporary loans for operational purposes, while advances to domestic suppliers represent advances for the purchase of goods and services. Increases in advances to foreign suppliers represent increases in spare parts and other purchases, and decreases in advances to domestic suppliers represent decreases in fuel purchases and other contractor advances.

Management believes that all advances are recoverable.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2025	2024
Asuransi	-	186
Lainnya	1	1
Jumlah	1	187

Asuransi dibayar dimuka, merupakan pembayaran dimuka atas asuransi aset tetap dan persediaan dan akan dibebankan secara periodik pada tahun berikutnya.

9. PREPAID EXPENSES

Insurance
Others
Total

Prepaid insurance is an advance payment for insurance of fixed assets and inventory and will be charged periodically in the following year.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2025						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	49.758	-	(57)	86	49.787	<i>Buildings</i>
Prasarana	93.428	-	-	850	94.278	<i>Infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	574.738	442	-	501	575.681	<i>Plant and machinery</i>
Alat-alat berat	8.677	-	-	-	8.677	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan bermotor	4.351	4	(1)	-	4.354	<i>Motor vehicles</i>
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	38.994	932	(98)	385	40.213	<i>Furniture, fixtures and others</i>
Aset dalam penyelesaian	632	1.701	-	(1.822)	511	<i>Construction in progress</i>
Jumlah biaya perolehan	770.578	3.079	(156)	-	773.501	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	30.855	1.066	(25)	-	31.896	<i>Buildings</i>
Prasarana	64.769	2.282	-	-	67.051	<i>Infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	382.161	9.490	-	-	391.651	<i>Plant and machinery</i>
Alat-alat berat	8.616	21	-	-	8.637	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan bermotor	4.290	29	(1)	-	4.318	<i>Motor vehicles</i>
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	35.039	1.663	(90)	-	36.612	<i>Furniture, fixtures and others</i>
Jumlah ak. penyusutan	525.730	14.551	(116)	-	540.165	<i>Total acc. depreciation</i>
Penurunan nilai	-	26.392	-	-	26.392	<i>Impairment</i>
Nilai buku	244.848				206.944	Book value

2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	49.730	28	-	-	49.758	<i>Buildings</i>
Prasarana	93.326	-	-	102	93.428	<i>Infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	550.520	720	-	23.498	574.738	<i>Plant and machinery</i>
Alat-alat berat	8.667	10	-	-	8.677	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan bermotor	4.355	-	(4)	-	4.351	<i>Motor vehicles</i>
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	38.181	668	-	145	38.994	<i>Furniture, fixtures and others</i>
Aset dalam penyelesaian	21.336	3.041	-	(23.745)	632	<i>Construction in progress</i>
Jumlah biaya perolehan	766.115	4.467	(4)	-	770.578	<i>Total acquisition cost</i>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

10. ASET TETAP - Lanjutan

10. FIXED ASSETS - Continued

	2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	29.769	1.086	-	-	30.855	<i>Buildings</i>
Prasarana	62.476	2.293	-	-	64.769	<i>Infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	371.975	10.186	-	-	382.161	<i>Plant and machinery</i>
Alat-alat berat	8.593	23	-	-	8.616	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan bermotor	4.260	34	(4)	-	4.290	<i>Motor vehicles</i>
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	32.941	2.098	-	-	35.039	<i>Furniture, fixtures and others</i>
Jumlah ak. penyusutan	510.014	15.720	(4)	-	525.730	<i>Total acc. depreciation</i>
Nilai buku	256.101				244.848	Book value

Rincian penghapusan aset tetap sebagai berikut :

The details of disposal of fixed assets is as follows:

	2025	2024	
Biaya perolehan :			Acquisition cost:
Bangunan	57	-	<i>Building</i>
Kendaraan bermotor	1	4	<i>Motor vehicles</i>
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	98	-	<i>Furniture, fixtures and others</i>
Jumlah	156	4	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan :			Accumulated depreciation:
Bangunan	25	-	<i>Building</i>
Kendaraan bermotor	1	4	<i>Motor vehicles</i>
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	90	-	<i>Furniture, fixtures</i>
Jumlah	116	4	<i>Total</i>
Rugi penghapusan aset tetap	40	-	Loss on disposal of fixed assets

Aset tersebut dihapuskan karena rusak sehingga tidak bisa dipergunakan lagi dalam kegiatan operasi Perusahaan.

The above fixed assets were written-off due to damages and no longer available for use in operating activities of the Company.

	2025	2024	
Beban penyusutan dibebankan ke :			Depreciation expenses are allocated to:
Beban pokok penjualan(Catatan 28)	8.302	11.368	<i>Cost of sales(Note 28)</i>
Kapitalisasi pada sumber daya kehutanan(Catatan 11)	961	1.040	<i>Capitalized to forestry resources(Note 11)</i>
Beban umum dan administrasi(Catatan 29)	343	616	<i>General & administration expenses(Note 29)</i>
Beban lain lain - bersih(Catatan 32)	4.945	2.696	<i>Other expense - net(Note 32)</i>
Jumlah	14.551	15.720	Total

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

10. ASET TETAP - Lanjutan

10. FIXED ASSETS - Continued

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut :

The details of construction in progress is as follows:

31 Desember 2025	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Jumlah/ Total	Estimasi penyelesaian/ Estimate of completion	December 31, 2025
Bangunan	96%	10	Januari/January 2026	Building
Mesin dan peralatan	77%	282	Januari/January 2026	Plant and machinery
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	90%	219	Maret/March 2026	Furniture, fixtures and others
Jumlah		511		Total
31 Desember 2024	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Jumlah/ Total	Estimasi penyelesaian/ Estimate of completion	December 31, 2024
Mesin dan peralatan dan lainnya	95%	632	Januari/January 2025	Plant and machinery and others
Jumlah		632		Total

Pada tahun 2024, aset dalam penyelesaian atas mesin dan peralatan terdiri dari LIME KILN sebesar US\$ 23.454 dan mesin dan peralatan lainnya sebesar US\$ 291, telah selesai dan dipindahkan ke aset tetap.

In the year 2024, plant and machinery in progress consist of the LIME KILN amounting to US\$ 23,454 and other plant and machinery amounting to US\$ 291, has completed and reclassified to fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 manajemen Perusahaan telah melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset tetap. Perusahaan mencatat penurunan nilai atas aset tetap yang diambil alih oleh Pemerintah terkait dengan pencabutan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) Perusahaan (Catatan 42.c). Manajemen berkeyakinan bahwa pencatatan penurunan nilai tersebut telah mencukupi.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's management has reviewed the carrying value of fixed assets. The Company recorded an impairment loss on fixed assets acquired by the Government related to the revocation of the Company's Forest Utilization Business Permit (PBPH) (Note 42.c). Management believes that the impairment loss is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan telah mengasuransikan persediaan termasuk aset tetap kecuali alat berat kepada PT Asuransi Astra Buana sebesar US\$ 399.239 untuk periode 30 Juni 2024 sampai dengan 31 Desember 2025 (lihat Catatan 7). Perusahaan telah mengasuransikan alat-alat berat kepada PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk dan PT Asuransi FPG Indonesia (d/h PT Asuransi Indrapura), pihak ketiga periode 31 Desember 2025 dan 2024, dengan jumlah pertanggungan masing-masing berurutan sebesar US\$ 771 dan US\$ 815. Perusahaan juga telah mengasuransikan Komplek Perumahan dan sarana pendukung untuk periode 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US\$ 19.656 pada PT. Asuransi Jasa Indonesia. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has insured inventories including fixed assets except heavy equipment to PT Asuransi Astra Buana for US\$ 399,239 for the period from June 30, 2024 to December 31, 2025 (see Note 7). The Company has insured heavy equipment to PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk and PT Asuransi FPG Indonesia (formerly PT Asuransi Indrapura), third parties for the period from December 31, 2025 and 2024, with the sum insured of US\$ 771 and US\$ 815, respectively. The Company has also insured the Housing Complex and supporting facilities for the period from December 31, 2025 and 2024 for the amount of US\$ 19,656, respectively, to PT. Asuransi Jasa Indonesia. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN

11. FORESTRY RESOURCES

	2025	2024	
Tanaman menghasilkan	19.688	21.908	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	120.955	128.898	Immature plantations
Persediaan bibit tanaman	612	780	Seedling stock
Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US\$ 75 dan US\$ 7	-	75	Forest concessions - net of accumulated amortization and impairment for the year 2025 and 2024 amounted of US\$ 75 and US\$ 7 respectively.
Hak atas tanah	1.506	1.506	Land rights
Jumlah	142.761	153.167	Total

Aset Biologis - Tanaman Menghasilkan dan Tanaman Belum Menghasilkan

Biological Assets - Mature and Immature Plantations

Nilai wajar atas aset biologis ditentukan menggunakan pendekatan pendapatan (income approach) berdasarkan teknik nilai kini (present value) dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan neto atas aset biologis tersebut.

The fair values of biological assets are determined using income approach based on the present value technique by discounting net future estimated cash flows of the underlying biological assets.

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari aset biologis ditentukan berdasarkan proyeksi arus kas selama 4 tahun yang menggunakan input utama harga jual kayu, dengan estimasi dan tingkat diskonto yang menunjukkan tingkat spesifik aset untuk aset biologis tersebut.

The expected future net cash flows of biological assets are determined using 4 years cash flow forecast utilizing key inputs of wood price, and discount rate used represents the asset specific rate for the biological assets.

Input utama untuk penilaian aset biologis

Key inputs to valuation on biological assets

Rentang input kuantitatif yang tidak dapat diamati (Tingkat 3) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset biologis adalah sebagai berikut:

Range of quantitative unobservable inputs (Level 3) used in determining the fair values of biological assets are as follows:

Input (Hirarki) (Level 3)	Rentang Input Kuantitatif / Range of Quantitative Inputs Tanaman Menghasilkan / Tanaman Belum Menghasilkan (Mature / Immature plantations)		Inputs (Hierarchy) (Level 3)
	2025	2024	
Tingkat Diskonto	11,09%	11,61%	Discount Rate
Harga Jual Kayu	US\$ 37,93 / MT	US\$ 42,54 / MT	Woods Price
Potensi Kayu	5.007.700 MT	4.909.495 MT	Woods Potention
Nilai Tukar	Rp16.782	Rp16.162	Exchange Rate
Tingkat Inflasi	2,92%	1,57%	Inflations rate

Analisis sensitivitas naratif dari input yang tidak dapat diamati (Level 3) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah sebagai berikut:

The narrative sensitivity analysis of unobservable inputs (Level 3) used in determining the fair values of the biological assets are as follows:

Input	Sensitivitas Input ke Nilai Wajar	Inputs	Sensitivity inputs to fair value
Tingkat Diskonto	Kenaikan/(penurunan) tingkat diskonto akan menyebabkan (penurunan) / peningkatan nilai wajar aset biologis.	Discount Rate	An increase/(decrease) in the discount rate will cause a (decrease)/increase in the fair value of biological assets.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

Analisis sensitivitas naratif dari input yang tidak dapat diamati (Level 3) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah sebagai berikut: - Lanjutan

Input- Lanjutan	Sensitivitas Input ke Nilai Wajar - Lanjutan
Harga Jual Kayu	Kenaikan/(penurunan) harga jual kayu akan menyebabkan peningkatan / (penurunan) nilai wajar aset biologis.
Potensi Kayu	Kenaikan/(penurunan) tingkat potensi kayu akan menghasilkan peningkatan / (penurunan) nilai wajar aset biologis.
Nilai Tukar	Kenaikan/(penurunan) nilai tukar akan menghasilkan peningkatan / (penurunan) nilai wajar aset biologis.
Tingkat Inflasi	Kenaikan/(penurunan) tingkat inflasi akan menghasilkan (penurunan) / peningkatan nilai wajar aset biologis.

	2025	2024
Mutasi sumber daya kehutanan:		
Saldo awal	153.167	155.116
Penambahan	37.980	34.683
Amortisasi :		
Tanaman menghasilkan	(21.231)	(27.368)
Tanaman belum menghasilkan	(2.389)	(1.441)
Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan	(7)	(7)
Penghapusan tanaman belum menghasilkan	(1.326)	(1.762)
Penurunan nilai Hak pengusahaan hutan	(68)	-
Rugi bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual	(23.365)	(6.054)
Saldo akhir	142.761	153.167

Penambahan sumber daya kehutanan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US\$ 37.980 termasuk kapitalisasi biaya penyusutan US\$ 961 dan tanggal 31 Desember 2024 penambahan US\$ 34.683, termasuk kapitalisasi biaya penyusutan sebesar US\$ 1.040. (Catatan 10 dan 38).

Kerugian bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US\$ (23.365) terutama disebabkan oleh kenaikan tingkat inflasi dan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat pada tanggal laporan. Nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat yaitu sebesar IDR 16.782 / US\$ 1 pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar IDR 16.162 / US\$ 1.

11. FORESTRY RESOURCES - Continued

The narrative sensitivity analysis of unobservable inputs (Level 3) used in determining the fair values of the biological assets are as follows: - Continued

Inputs- Continued	Sensitivity inputs to fair value - Continued
Woods Price	An increase/(decrease) in woods price would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets.
Wood Potentions	An increase/(decrease) in wood potentions would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets.
Exchange Rate	An increase/(decrease) in the exchange rate would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets.
Inflations	An increase/(decrease) in the inflation rate would result in a (decrease)/increase in the fair value of biological assets.

	2025	2024	
			Movement of forestry resources:
			Beginning balance
			Additions
			Amortization :
			Mature plantations
			Immature plantations
			Forest concessions
			Write-off of immature plantations
			Impairment of Forest concession
			Net loss arising from change in fair value less cost to sell
			Ending balance

Total additions of forestry resources in December 31, 2025 amounted US\$ 37,980 include capitalization of depreciation US\$ 961 and December 31, 2024 US\$ 34,683, included capitalization of depreciation expense amounted US\$ 1,040. (Note 10 and 38).

The net loss arising from changes in fair value less costs to sell as of December 31, 2025 amounted to US\$ (23,365) is mainly due to inflation rate and the weakening of the Indonesia rupiah exchange rate against the United States dollar at the reporting date. The exchange rate of Indonesia rupiah against the United States dollar on December 31, 2025 is IDR 16,782 US\$ 1 compared to IDR 16,162 / US\$ 1 as of December 31, 2024.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

11. FORESTRY RESOURCES - Continued

		2025	2024		
Mutasi Tanaman Menghasilkan sebagai berikut:				Movement of Mature plantations are as follows :	
	Luas/Area (Ha)			Luas/Area (Ha)	
Saldo Awal	9.022	21.908	25.373	9.461	Beginning balance
Penambahan	10.539	41.264	33.986	6.123	Additions
Pengurangan	(9.199)	(21.231)	(27.368)	(6.562)	Deductions
Rugi bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual	-	(22.253)	(10.083)	-	Net loss arising from change in fair value less cost to sell
Saldo Akhir	10.362	19.688	21.908	9.022	Ending balance

Total penambahan tanaman menghasilkan per 31 Desember 2025 sebesar US\$ 41.264 termasuk sebesar US\$ 41.012 (reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan) dengan total biaya amortisasi sebesar US\$ 21.231 pada tahun 2024 penambahan tanaman menghasilkan sebesar US\$ 33.986 termasuk sebesar US\$ 33.578 (reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan) dengan total biaya amortisasi sebesar US\$ 27.368.

Total additional mature plantations as at December 31, 2025 amounted of US\$ 41,264 included amounted of US\$ 41,012 (reclassification of immature plantation) with total amortization cost amounted of US\$ 21,231, meanwhile in 2024 total additional mature plantations amounted of US\$ 33,986 included amounted of US\$ 33,578 (reclassification of immature plantation) with total amortization cost amounted of US\$ 27,368.

		2025	2024		
Mutasi Tanaman belum Menghasilkan sebagai berikut :				Movement of Immature plantations are as follows :	
	Luas/Area (Ha)			Luas/Area (Ha)	
Saldo Awal	49.658	128.898	127.349	48.931	Beginning balance
Penambahan	15.051	37.896	34.301	11.540	Additions
Pengurangan	(15.361)	(44.727)	(36.781)	(10.813)	Deductions
Laba (rugi) bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual	-	(1.112)	4.029	-	Net profit (loss) arising from change in fair value less cost to sell
Saldo Akhir	49.348	120.955	128.898	49.658	Ending balance

Jumlah tanaman yang dipindahkan ke tanaman menghasilkan pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berurutan US\$ 41.012 dan US\$ 33.578, total pengurang tanaman belum menghasilkan US\$ 3.715 (terdiri dari penghapusan tanaman US\$ 1.326 dan produksi US\$ 2.389) pada tahun 2025 dan untuk tahun 2024 US\$ 3.203 (terdiri dari penghapusan tanaman US\$ 1.762 dan produksi US\$ 1.441).

Total plant transferred to mature plantations as at December 31, 2025 and 2024 US\$ 41,012 and US\$ 33,578 respectively, total deduction immature plantations US\$ 3,715 (consist of write-of US\$ 1,326 and productions US\$ 2,389) for the year 2025 and for the year 2024 US\$ 3,203 (consist of write-of US\$ 1,762 and productions US\$ 1,441).

Beban amortisasi hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan yang dibebankan pada laporan laba rugi sebesar US\$ 7 masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024. Tanaman yang belum menghasilkan terdiri dari pengeluaran-pengeluaran yang terjadi untuk menanam pohon eukaliptus.

Amortization expense of forest concessions charged to statements of profit or loss amounted to US\$ 7 for the year 2025 and 2024 respectively. Immature plantations consist of expenditures incurred for planting eucalyptus trees.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 manajemen Perusahaan telah melakukan penelaahan atas nilai tercatat Izin Hak Pengusahaan dan Pemanfaatan Hutan dan telah mencatat rugi penurunan nilai sebesar US\$ 68 sejalan dengan pencabutan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) Perusahaan oleh Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 42.c)

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's management has reviewed the carrying value of the Forest Concessions and has recorded an impairment loss amounted of US\$ 68 in line with the revocation of the Company's Forest Utilization Business Permit (PBPH) by the Government of the Republic of Indonesia (Note 42.c)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

Amortisasi untuk hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan dilakukan sejak operasi komersial, yaitu tanggal 1 April 1989, sementara amortisasi untuk biaya atas perpanjangan hak pengusahaan hutan dilakukan mulai tanggal 1 Nopember 1992.

Pada tanggal 31 Desember 2025 nilai jual objek pajak untuk Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri yang di miliki Perusahaan sebesar US\$ 229.868.

Jumlah luas areal tanaman Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing 59.710 hektar (terdiri dari : HTI seluas 43.897 dan tanaman yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga seluas 15.813 hektar) dan 58.680 hektar (terdiri dari : HTI seluas 44.174 dan tanaman yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga seluas 14.506 hektar). Pada 31 Desember 2025 seluas 1.641 hektar (2.707 hektar pada tahun 2024) tidak bisa digunakan karena berbagai alasan seperti kebakaran, penyesuaian data ukur, kualitas dan tingkat pertumbuhan tanaman, serangan hama dan penyakit dan lainnya. Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US\$ 1.326 dan sebesar US\$ 1.762 atas penghapusan tanaman belum menghasilkan.

Perusahaan memperoleh Hak Pengusahaan Hutan (HPH) seluas 150.000 hektar yang berlokasi di Sumatera Utara, melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 203/Kpts-IV/84, tanggal 23 Oktober 1984 dan perubahannya No. 359/Kpts-IV/86 tanggal 18 Nopember 1986. HPH diberikan untuk jangka waktu 20 tahun terhitung sejak tanggal 23 Oktober 1984. HPH tersebut diperbaharui melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 493/Kpts-II/92 tanggal 1 Juni 1992 tentang Pemberian Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI), dan telah beberapa kali mengalami perubahan, dan yang terakhir dengan Surat No. SK.58/Menhut-II/2011 tanggal 28 Februari 2011 telah mengalami perubahan keempat tentang hak Perusahaan untuk pengusahaan hutan dari seluas 269.060 hektar menjadi seluas 188.055 hektar selama 43 tahun, termasuk 8 tahun untuk daur tanaman pokok, yang berakhir tanggal 1 Juni 2035.

Dari luasan areal tersebut yang telah dilakukan tata batas seluas 18.274,72 hektar yang terdiri dari 2 lokasi yaitu di Rondang dan Aek Nauli, sesuai dengan Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.821/Menhut-VII/KP/2004 tanggal 19 April 2004. Selanjutnya dilakukan tata batas atas sisa areal HPHTI Perusahaan dan berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK.704/MENHUT-II/2013 tanggal 21 Oktober 2013 diputuskan bahwa batas areal kerja IUPHHK-HT Perusahaan seluas 171.913 hektar sehingga total luas areal yang telah diperoleh penutupan tata batas menjadi 190.188 hektar.

Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan R.I Nomor: SK.923/Menlhk/Sekjen/HPL.0/12/2016 tanggal 21 Desember 2016 tentang Perubahan Kelima Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH)

11. FORESTRY RESOURCES - Continued

Amortization on the original concessions commenced on April 1, 1989, the first day of operations, while amortization of the extensions commenced on November 1, 1992.

As at December 31, 2025, the value of the tax object of the Company's forest concessions amounted to US\$ 229,868.

The total area of the Company's plants as at December 31, 2025 and 2024 were approximately 59,710 hectares (consist of Plantations/HTI area of 43,897 hectares and plants in cooperation with third parties area of 15,813 hectares) and area of 58,680 hectares (consist of Plantations/HTI area of 44,174 hectares and plants in cooperation with third parties area of 14,506 hectares) respectively. As at December 31, 2025 area of 1,641 hectares (2,707 hectares in 2024) were found to be not useable due to various reasons including fires, map adjustment, quality and plant growth rate, pests and diseases, etc, and these associated costs charges to statement of profit or loss in December 31, 2025 and 2024 amounted to US\$ 1,326 and US\$ 1,762 were written off immature plantations, respectively.

The Company obtained the rights for 150,000 hectares of forest concessions, located in North Sumatera, through Forestry Minister Letter No. 203/Kpts-IV/84, dated October 23, 1984, and its amendment No. 359/Kpts-IV/86 dated November 18, 1986. The forest concession right was granted for a 20-year commencing October 23, 1984. These forest concessions were renewed under Forestry Minister Letter No. 493/Kpts-II/92 dated June 1, 1992 concerning the Granting of Industrial Forest Concessions, and it has been amended from time to time, and was most recently amended by letter No. SK.58/Menhut-II/2011 dated February 28, 2011. The rights of the Company for forest utilization were amended for fourth time, the area reducing from 269,060 hectares to 188,055 hectares with a duration of 43 years, including eight years of basic plantation cycles, which will expire on June 1, 2035.

Based on blocked area 18,274.72 hectares consist of 2 locations are Rondang and Aek Nauli, based on Forestry Minister Letters No. SK.821/Menhut-VII/KP/2004 dated April 19, 2004. Further, last resulted of blocked area and Forestry Minister of Republic Indonesia Letters No. SK.704/MENHUT-II/2013 dated October 21, 2013 decided that the Company's blocked area IUPHHK-HT 171,913 hectares, totals the Company's blocked area 190,188 hectares.

Based on the Decree of the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number: SK.923/Menlhk/Sekjen/HPL.0/12/2016 dated December 21, 2016, concerning the Fifth Amendment to Business Licensing for Forest Utilization (PBPH),

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)**

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

dan SK.179/Menlhk/Sekjen/HPL.0/4/2017 tanggal 4 April 2017 tentang Perubahan Keenam PBPH dengan total luas areal Hutan Tanaman Industri Perusahaan berkurang sebanyak 5.172 hektar dari areal semula 190.188 hektar menjadi 185.016 hektar dan SK.682/Menlhk/Sekjen/HPL.0/9/2019 tanggal 11 September 2019 tentang Perubahan Ketujuh PBPH dengan total luas areal Hutan Tanaman Industri Perusahaan berkurang sebesar 530 hektar untuk kepentingan pengembangan kawasan strategis pariwisata nasional sehingga menjadi 184.486 hektar.

Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK.307/MENLHK/SETJEN/HPL.0/7/2020 tanggal 28 Juli 2020 tentang Perubahan Kedelapan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) dengan total luas areal Hutan Tanaman Industri Perusahaan berkurang sebanyak 16.574 hektar. Pengurangan tersebut untuk kepentingan kebijakan pemerintah dalam rangka mendukung usulan lokasi ketahanan pangan seluas 14.826 hektar, pengembangan kebun raya seluas 1.120 hektar kawasan hutan dan tujuan khusus dan kemenyan masyarakat seluas 618 hektar serta TPA sampah Kabupaten Simalungun seluas 10 hektar, sehingga areal semula 184.486 hektar menjadi 167.912 hektar dan Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK.1487/MENLHK/SETJEN/HPL.0/12/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Perubahan Kesembilan menyangkut perubahan nomenklatur menjadi PBPH.

Perusahaan memiliki hak atas tanah yang berlokasi di Sumatera Utara berdasarkan Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat antara 20 - 51 tahun yang akan berakhir sampai dengan 2051. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang dan diperbaharui.

Perusahaan memperoleh hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) berdasarkan lokasi sebagai berikut:

- a. Desa Banjar Ganjang, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara:
 - HGB No. 1 seluas 276.990 m², telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 26 Mei 2027.
 - HGB No. 2 dan 3 masing-masing seluas 2.603 m², 536 m² akan berakhir pada 20 September 2036.
 - HGB No. 4 seluas 8.313 m² telah diperpanjang dan akan berakhir pada 26 Mei 2032.

11. FORESTRY RESOURCES - Continued

and decree Number: SK.179/Menlhk/Sekjen/HPL.0/4/2017 dated April 4, 2017, concerning sixth Amendment to PBPH the total area of the Company's Industrial Plantation Forest Concession Rights decreased by 5,172 hectares, from the original area of 190,188 hectares to 185,016 hectares. Furthermore, based on Decree Number: SK.682/Menlhk/Sekjen/HPL.0/9/2019 dated September 11, 2019, concerning the Seventh Amendment to PBPH, the total area of the Company's Industrial Plantation Forest Concession Rights decreased by 530 hectares for the development of a national strategies tourism area, the total area become 184,486 hectares.

Based on the Decree of the Minister of Environment and Forestry Number: SK.307/MENLHK/SETJEN/ HPL.0/7/2020 dated July 28, 2020, regarding the Eighth Amendment to Business Licensing for Forest Utilization (PBPH), the total area of the Company's Industrial Plantation Forest (HTI) decreased by 16,574 hectares. This reduction was made to support government policies for proposed locations related to food security, covering 14,826 hectares, the development of a botanical garden covering 1,120 hectares of forest area, special purposes and community resin areas covering 618 hectares, as well as the Simalungun District waste disposal site (TPA) covering 10 hectares. As a result, the original area of 184,486 hectares was reduced to 167,912 hectares. Furthermore, based on the Decree of the Minister of Environment and Forestry Number: SK.1487/MENLHK/SETJEN/HPL.0/12/2021 dated December 31, 2021, concerning the Ninth Amendment, the nomenclature was changed to PBPH.

The Company owns landright located in Nort Sumatera with Building and Landrights ("HGB") for use of 20 - 51 years which will expire up to 2051. Management believes that the landright are extend and renewable.

The Company has obtained landrights (Building and Landright) based on location as follow:

- a. Banjar Ganjang Village, District of Parmaksian, Residency of Toba, North Sumatera:
 - Building and Landright No. 1, area of 276,990 square meters, has been extended and will expire on May 26, 2027.
 - Building and Landright No. 2 and 3, each area of 2,603 square meters and 536 square meters will expire on September 20, 2036.
 - Building and Landright No. 4, area of 8,313 square meters have been extended and will expire on May 26, 2032.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

Perusahaan memperoleh hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) berdasarkan lokasi sebagai berikut: - Lanjutan

- a. Desa Banjar Ganjang, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara: - Lanjutan
 - HGB No. 7 dan 8 masing-masing seluas 71.063 m2, 41.448 m2 akan berakhir pada 20 Mei 2032.
 - HGB No. 13 seluas 2.000 m2, akan berakhir pada 30 Desember 2051.
- b. Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara:
 - HGB No. 12, 14, 32, 33, dan 34, masing-masing seluas 1.328 m2, 1.965 m2, 261.115 m2, 181.583 m2, dan 480.882 m2, telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir pada tanggal, 7 Maret 2046. Untuk HGB No. 32 dan 34 masih dalam proses perpanjangan.
 - HGB No. 30 dan 31 masing-masing seluas 25.107 m2 dan 28.480 m2, telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir tanggal, 5 Mei 2046.
 - HGB No. 3, 4, 5, 6 dan 7, masing-masing seluas 389 m2, 677 m2, 941 m2, 433 m2, 278 m2, yang telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 20 Mei 2032.
 - HGB No. 16, 17, 18, 19, 20, 21 dan 23, masing-masing seluas 4.194 m2, 15.784 m2, 1.508 m2, 201 m2, 253 m2, 204 m2, dan 132 m2 telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun dan akan berakhir tanggal 3 Maret 2038.
 - HGB No. 36 seluas 9.561 m2 yang diperoleh tanggal 15 April 2015 akan berakhir tanggal 15 April 2035.
 - HGB No. 37 seluas 11.144 m2 akan berakhir pada 27 September 2036.
 - HGB No. 38 seluas 336 m2 akan berakhir pada 28 Nopember 2049.
 - HGB No. 39 seluas 19.420 m2 akan berakhir pada 19 Desember 2049.
 - HGB No. 40 seluas 19.080 m2 akan berakhir tanggal 16 April 2050.
 - HGB No. 41 seluas 19.540 m2 akan berakhir tanggal 29 Mei 2050.
 - HGB No. 43 seluas 19.870 m2 akan berakhir tanggal 20 Januari 2051.
 - HGB No. 44 seluas 5.457 m2 akan berakhir tanggal 20 Januari 2051.
 - HGB No. 45 seluas 18.390 m2 akan berakhir tanggal 28 September 2051.

11. FORESTRY RESOURCES - Continued

The Company has obtained landrights (Building and Landright) based on location as follow: - Continued

- a. *Banjar Ganjang Village, District of Parmaksian, Residency of Toba, North Sumatera: - Continued*
 - *Building and Landright No. 7 and 8, each area of 71,063 square meters and 41,448 square meters will expire on May 20, 2032.*
 - *Building and Landright No. 13 area of 2,000 square meters will expire on December 30, 2051.*
- b. *Pangombusan Village, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara:*
 - *Building and Landright No. 12, 14, 32, 33 and 34, each areal of 1,328 square meters, 1,965 square meters, 261,115 square meters 181,583 square meters and 480,882 square meters, have been extended for 20 years until March 7, 2046. For Building and Landright No. 32 and 34 process for extended.*
 - *Building and Landright No. 30 and 31, each area of 25,107 square meters and 28,480 square meters, have been extended for 20 years until May 5, 2046.*
 - *Building and Landright No. 3, 4, 5, 6 and 7, 389 square meters, 677 square meters, 941 square meters, 433 square meters, 278 square meters, have been extended and will be expire on May 20, 2032.*
 - *Building and Landright No. 16, 17, 18, 19, 20, 21 and 23, each area of 4,194 square meters, 15,784 square meters, 1,508 square meters, 201 square meters, 253 square meters, 204 square meters, and 132 square meters have been extended for 20 years and will expire on March 3, 2038.*
 - *Building and Landright No.36, area of 9,561 square meters obtained on April 15, 2015 will expire on April 15, 2035.*
 - *Building and Landright No. 37 area of 11,144 square meters will expire on September 27, 2036.*
 - *Building and Landright No. 38 area of 336 square meters will expire on November 28, 2049.*
 - *Building and Landright No. 39 area of 19,420 square meters will expire on December 19, 2049.*
 - *Building and Landright No. 40, area of 19,080 square meters will expire on April 16, 2050.*
 - *Building and Landright No. 41, area of 19,540 square meters will expire on May 29, 2050.*
 - *Building and Landright No. 43, area of 19,870 square meters will expire on January 20, 2051.*
 - *Building and Landright No. 44, area of 5,457 square meters will expire on January 20, 2051.*
 - *Building and Landright No. 45, area of 18,390 square meters will expire on September 28, 2051.*

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

Perusahaan memperoleh hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) berdasarkan lokasi sebagai berikut: - Lanjutan

- c. Desa Siantar Utara, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara: HGB No. 1 seluas 71.135 m2 telah diperpanjang dan akan berakhir pada 20 Mei 2032.
- d. Desa Tangga Batu 1, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara:
 - HGB No. 3 dan 4 masing-masing seluas 383.105 m2 dan 20.121 m2 telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 20 Mei 2032.
 - HGB No. 5 seluas 1.463 m2 telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 21 Oktober 2032.
 - HGB No. 12 seluas 1.678 m2 yang diperoleh tanggal 4 Juni 2013 akan berakhir tanggal 3 Juni 2043.

Pada tanggal 31 Desember 2025 nilai jual objek pajak untuk Tanah dan Bangunan yang di miliki Perusahaan adalah sebesar US\$ 28.594.

11. FORESTRY RESOURCES - Continued

The Company has obtained landrights (Building and Landright) based on location as follow: - Continued

- c. Siantar Utara Village, District of Parmaksian, Residency of Toba, North Sumatera: Building and Landright No.1, area of 71,135 square meters has been extended and will expire on May 20, 2032.
- d. Tangga Batu I Village, District of Parmaksian, Residency of Toba, North Sumatera:
 - Building and Landright No. 3 and 4, each area of 383,105 square meters and 20,121 square meters have been extended and will expire on May 20, 2032.
 - Building and Landright No. 5, area of 1,463 square meters has been extended and will expire on October 21, 2032.
 - Building and Landright No.12, area of 1,678 square meters obtained on June 4, 2013 will expire on June 3, 2043.

As of December 31, 2025, the value of the tax object of the Company's land and building amounted to US\$ 28,594.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2025	2024	
Simpanan Jaminan (Catatan 36)	111	119	Security deposits (Note 36)
Deposito Berjangka (Catatan 36)	-	4	Time Deposit (Note 36)
Lain-lain	808	882	Others
Jumlah	919	1.005	Total

Simpanan jaminan merupakan jaminan atas PLN, Sewa Gedung dan telepon, serta jaminan lainnya.

Security deposit represents guarantees for PLN, building and telephone, as well as other guarantees.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 deposito berjangka merupakan penempatan deposito pada PT Bank Pan Indonesia Tbk yang dijaminan, masing-masing sebesar US\$ 0 dan US\$ 4. Tingkat suku bunga deposito USD 0,20% sedangkan deposito Rupiah 4,25%.

As of December 31, 2025 and 2024 Time deposit is the company's time deposit in PT Bank Pan Indonesia Tbk, amounted of US\$ 0 and US\$ 4 respectively. Time deposit interest rate USD 0,20% and IDR 4,25%.

Aset tidak lancar lainnya - lain-lain, merupakan pemberian uang muka dalam rangka penanaman tanaman eucalyptus yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga yang akan diperhitungkan dengan hasil kayu eukaliptus.

Other non current assets - others, as advance for planting eucalyptus plants in collaboration with third parties which will be calculated with the result of Eucalyptus wood.

Pada tahun 2025, pemberian uang muka dalam rangka penanaman tanaman eukaliptus yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga sebesar US\$ 428 sedangkan pengurang sebesar US\$ 449 dan penghapusan US\$ 53.

In 2025, the advance payment for planting eucalyptus plants in collaboration with a third party will be US\$ 428, while the deduction will be US\$ 449 and the write-off amounted of US\$ 53.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul atas pembelian bahan baku, dengan rincian sebagai berikut:

a. Jumlah utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak ketiga :		
Pemasok luar negeri	2.432	1.424
Pemasok dalam negeri	10.597	11.960
	13.029	13.384
Pihak berelasi (Catatan 34):		
PT Asia Pacific Rayon	-	40
Forindo Private Limited	-	357
PT Riau Andalan Pulp and Paper	-	1
PT Nusa Pusaka Kencana	-	2
	-	400
Jumlah	13.029	13.784

Kenaikan utang usaha pemasok luar negeri pada tanggal 31 Desember 2025 terutama merupakan utang usaha atas pembelian material lain dari pihak ketiga.

Utang Usaha pemasok luar negeri pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing Averis Sdn Bhd US\$ 1.159 dan Amazon Papyrus Chemicals Limited US\$ 712 serta pemasok luar negeri lainnya US\$ 561. Pada 31 Desember 2024 masing-masing Averis Sdn Bhd US\$ 623 dan Amazon Papyrus Chemicals Limited US\$ 471 serta pemasok luar negeri lainnya US\$ 330.

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang (Catatan 36) :

	2025	2024
Rupiah	10.517	11.956
Dollar Amerika Serikat	2.348	1.730
Euro	132	68
Dollar Singapura	31	18
Yen Jepang	-	9
Pounds Inggris	-	3
Ringgit Malaysia	1	-
Jumlah	13.029	13.784

13. TRADE PAYABLES

This account represents obligations incurred on purchases of material, with details as follows:

a. Total trade payables based on suppliers are as follows:

Third parties :
Foreign suppliers
Local suppliers

Related parties (Note 34):
PT Asia Pacific Rayon
Forindo Private Limited
PT Riau Andalan Pulp and Paper
PT Nusa Pusaka Kencana

Total

The increase in foreign suppliers' trade payables as of December 31, 2025 mainly represents trade payables for the purchase of materials from third parties.

Trade Payables of foreign suppliers as of December 31, 2025 were respectively Averis Sdn Bhd US\$ 1,159 and Amazon Papyrus Chemicals Limited US\$ 712 and other foreign suppliers US\$ 561. As of December 31, 2024, respectively Averis Sdn Bhd US\$ 623 and Amazon Papyrus Chemicals Limited US\$ 471 and other foreign suppliers US\$ 330.

b. Details of trade payables based on currency (Note 36):

Rupiah
US Dollar
Euro
Singapore Dollar
Japanese Yen
English Pounds
Ringgit Malaysia

Total

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

13. UTANG USAHA - Lanjutan

13. TRADE PAYABLES - Continued

c. Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

c. The aging of trade payables which was computed based on the date of invoice is as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	4.673	4.335	Not yet due
0 s/d 30 hari	5.455	5.916	0 to 30 days
31 s/d 60 hari	1.475	1.259	31 to 60 days
61 s/d 90 hari	450	671	61 to 90 days
91 s/d 120 hari	220	142	91 to 120 days
> 120 hari	756	1.461	> 120 days
Jumlah	13.029	13.784	Total

14. UANG JAMINAN DARI PELANGGAN

14. SECURITY DEPOSIT FROM CUSTOMERS

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
PT. Asia Pacific Rayon	-	11.500	PT. Asia Pacific Rayon
Pihak ketiga			Third parties
PT. Asia Pacific Rayon	22.000	-	PT. Asia Pacific Rayon
Jumlah	22.000	11.500	Total

Uang Jaminan dari pelanggan merupakan jaminan atas pembelian produk utama perusahaan yaitu pulp, dalam mata uang US Dollar.

Security deposit from customers, representing of security on purchasing of the company main product (pulp), in US Dollar currency.

Kenaikan uang jaminan dari pelanggan pada tahun 2025 dikarenakan realisasi penjualan pada pelanggan selama tahun 2025.

Increase in security deposit from customer in 2025 was due to realization of sales to customer during 2025.

15. UTANG LAIN - LAIN

15. OTHER PAYABLES

	2025	2024	
Kontraktor	3	956	Contractors
Pengembangan Masyarakat	3.434	3.456	Community Development
Kreditur Lainnya	3.929	3.929	Others Creditor
Karyawan	8	13	Employee
Lainnya	18	19	Others
Jumlah	7.392	8.373	Total

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

15. UTANG LAIN - LAIN - Lanjutan

Pembayaran utang kontraktor pada tahun 2025 sebesar US\$ 986 (terdiri atas pembayaran pada EPC Project Procurement FZCO sebesar US\$ 986 (setara dengan EUR 914) dan pembayaran kontraktor lainnya US\$ 0), penambahan tahun berjalan sejumlah US\$ 0 dan rugi selisih kurs transaksi sejumlah US\$ 33.

Penambahan utang pengembangan masyarakat pada tanggal 31 Desember 2025 terdiri dari : sebesar US\$ 1.114 (reklasifikasi dari biaya yang masih harus dibayar) dan pembayaran selama tahun 2025 sebesar US\$ 996 dan selisih kurs transaksi sebesar US\$ 140.

Utang kreditur lainnya, adalah pemegang obligasi (bondholder) merupakan pinjaman hasil restrukturisasi tahap I yang telah jatuh tempo dan kreditur belum menyampaikan kelengkapan dokumen untuk proses pembayaran.

15. OTHER PAYABLES - Continued

Payment for contractor payables in 2025 amounting to US\$ 986 (consisting of payments to EPC Project Procurement FZCO amounting to US\$ 986 (equivalent to EUR 914) and other contractor amounting of US\$ 0), current year additions of US\$ 0 and foreign exchange transaction losses of US\$ 33.

The addition of community development payable as of December 31, 2025 consists of: US\$ 1,114 (reclassification of accrued expenses) and payments during 2025 of US\$ 996 and transaction exchange rate differences of US\$ 140.

Payable to others creditor is bondholders of a debt restructuring tranche I and it has been due date and creditors are failing to submit the complete document for payment processing.

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2025	2024	
Pengembangan masyarakat	831	1.128	Community development
Bonus	324	801	Allowance
Ongkos angkut	294	523	Freight cost
Konsultan dan audit	288	282	Consultant and audit
Premi asuransi	18	17	Insurance
Sewa	22	9	Rent
Penebangan	13	135	Harvesting
Pemeliharaan jalan	-	2	Road maintenance
Penanaman	37	89	Planting
Listrik	111	81	Electricity
Lain lain	277	129	Others
Jumlah	2.215	3.196	Total

Penurunan pengembangan masyarakat disebabkan oleh adanya penurunan atas penjualan bersih tahun berjalan.

The decrease in community development was due to an decrease in net sales current year.

17. UTANG PIHAK BERELASI

	2025	2024	
Pinnacle Company Pte. Ltd.	-	46.963	Pinnacle Company Pte. Ltd.
Jumlah	-	46.963	Total

Semua utang pihak berelasi dalam bentuk mata uang Dollar Amerika Serikat

All related party debt in the form of US Dollar

Merupakan bunga jatuh tempo tahun 2024 sejumlah US\$ 7.717, tahun 2023 sejumlah US\$ 13.964, tahun 2022 sejumlah US\$ 18.237 dan tahun 2021 sejumlah US\$ 7.045(Catatan 19).

Representing the interest due date for the year 2024 amounted of US\$ 7,717 for the year 2023 amounted of US\$ 13,964, for the year 2022 amounted of US\$ 18,237 and 2021 US\$ 7,045 (Note 19).

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

18. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

	2025
Pinnacle Company Pte. Ltd.	54.810
Jumlah	54.810

Utang kepada Pinnacle Company Pte. Ltd. ("Pinnacle") merupakan bunga jatuh tempo tahun 2025 sejumlah US\$ 7.847, tahun 2024 sejumlah US\$ 7.717, tahun 2023 sejumlah US\$ 13.964, tahun 2022 sejumlah US\$ 18.237 dan tahun 2021 sejumlah US\$ 7.045 (Catatan 19). Pihak Pinnacle Company Pte. Ltd memberikan hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran atas saldo utang bunga tersebut.

18. LONG TERM OTHER PAYABLES

	2024	
	-	Pinnacle Company Pte. Ltd.
Total	-	

Payable to Pinnacle Company Pte. Ltd. ("Pinnacle") is the interest due date for the year 2025 amounted of US\$ 7,847, for the year 2024 amounted of US\$ 7,717 for the year 2023 amounted of US\$ 13,964, for the year 2022 amounted of US\$ 18,237 and 2021 US\$ 7,045 (Note 19). Pinnacle Company Pte. Ltd grants unconditional right to defer payment of the outstanding balance of the interest debt.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman ini sebagai hasil dari perjanjian restrukturisasi utang dan pinjaman lainnya (Pinjaman Lama) dan Pinjaman Baru yang terdiri dari:

	2025
1. Pinjaman Lama Pinnacle Company Pte. Ltd	96.655
2. Pinjaman Baru Pinnacle Company Pte. Ltd	190.000
Jumlah	286.655

1. Pinjaman Lama

a. Pinjaman hasil restrukturisasi

Perusahaan telah mencapai kesepakatan dengan pihak kreditur untuk melakukan restrukturisasi utang sesuai dengan perjanjian damai yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat. Perusahaan telah mengikuti Perjanjian Restrukturisasi Utang tertanggal 22 Januari 2003 yang berlaku secara efektif sejak tanggal 28 Maret 2003 yang menyatakan bahwa 90 % dari utang dikonversi menjadi 40% saham dan 10% dari saldo utang akan tetap menjadi utang. Semua bunga yang telah jatuh tempo akan dihapuskan, dan saham terbaru harus sudah diterbitkan dalam waktu 120 hari sejak tanggal berlaku efektif perjanjian ini.

Isi pokok dari Perjanjian Damai sebagai berikut:

19. LONG-TERM LOANS

These loans are pursuant to the Debt Restructuring Agreement and other loans (Existing Loan) and New Loan which consist of:

	2024	
1. Existing Loan Pinnacle Company Pte. Ltd	96.655	
2. New Loan Pinnacle Company Pte. Ltd	190.000	
Total	286.655	

1. Existing Loan

a. Restructured loan

The Company had reached an agreement with the creditors to restructure the loan based on a "Reconciliation Plan" which was ratified by the Central Jakarta Court of Commerce. Based on the Reconciliation Plan, the Company entered into the Debt Restructuring Agreement with its creditors on January 22, 2003 with effective date on March 28, 2003 stating that 90% of debt amount will be converted into fully paid-up shares representing 40% of total share capital and the remaining 10% debt balance will remain as debt. All interest due will be written off, and the latest date for the authorization of the issuance of the new shares was 120 days from the effective date.

The main subjects of the Reconciliation Plan are:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

19. LONG-TERM LOANS - Continued

1. Pinjaman Lama - Lanjutan

a. Pinjaman hasil restrukturisasi - Lanjutan

Rencana Perdamaian

Ringkasan

Perusahaan bersama Bank, Pemegang Obligasi, dan Kreditor Usaha Dagang lainnya, setuju atas rencana perdamaian yang dijabarkan dibawah ini yang akan menjadi batasan-batasan baru untuk semua utang Perusahaan.

Kreditor dan jumlah utang

- a. Pemegang Obligasi : Perusahaan telah mengeluarkan tiga Obligasi (semua Pemegang Obligasi akan disebut Pemegang Obligasi dan bersama dengan Bank dan kreditor usaha dagang akan disebut "Kreditor")
 - i. US\$ 75.550 - 9½% obligasi Senior Notes jatuh tempo tahun 2000.
 - ii. US\$ 150.000 - 10% Obligasi Guaranteed Notes jatuh tempo tahun 2001.
 - iii. US\$ 60.000 - 7% Obligasi Convertible Notes jatuh tempo tahun 2006.
- b. Bank adalah pihak-pihak yang memberikan fasilitas kredit pinjaman dalam jumlah sebesar US\$ 46.830.
- c. Kreditor dagang lainnya memberi pinjaman sebesar kurang lebih US\$ 3.200.

Jumlah utang yang akan direstrukturisasi

Utang pokok: 10% dari utang pokok kepada Bank, kreditor dagang dan Pemegang Obligasi sekitar US\$ 332.100 akan direstrukturisasi sebagai Pinjaman Tahap I. Sisa 90% dari utang pokok ini akan dikonversikan menjadi 40% saham Perusahaan pada basis dilusi penuh.

Utang tahap I

Jumlah keseluruhan : US\$ 33.200

Bunga : 5% per tahun

Jatuh tempo : 10 tahun

Bunga : Dibayar setiap 6 bulan; pembayaran bunga pertama akan dilakukan 6 bulan setelah pabrik berproduksi; dan akan dibayar sesuai dengan mekanisme penggunaan arus kas Perusahaan yang dijelaskan dibawah ini.

Pokok : Akan dibayar kembali melalui mekanisme penggunaan arus kas setelah pembayaran utang pokok tahap II.

1. Existing Loan - Continued

a. Restructured loan - Continued

Composition plan

Summary

The Company together with Bank, Bondholders, and other trade creditors approved the Reconciliation Plan as follows which spells out the new terms for all of the Company's debts.

Creditor and debt amount

- a. Bondholder : The Company has issued three bonds (all Bondholders stated as "Bondholder" and together with Bank loans and Trade Creditors defined as "Creditor")
 - i. US\$ 75,550 - 9½% senior bond, maturity on year 2000.
 - ii. US\$ 150,000 - 10% guarantee bond, maturity on year 2001.
 - iii. US\$ 60,000 - 7% convertible bond, maturity on year 2006.
- b. Banks are parties who provide loan facility in the aggregate principal amount of US\$ 46,830.
- c. Other Trade Creditors provide loan approximately amounting to US\$ 3,200.

Amount of debt to be restructured

Loan principal: 10% of principal loan due to Bank, creditors, and bondholders amounted to US\$ 332,100, will be restructured as Loan Tranche I. The balance of 90% of principal loan will be converted into 40% of the Company's equity on a fully diluted basis.

Loan Tranche I

Principal amount : US\$ 33,200

Interest rate : 5% per annum

Maturity : 10 years

Interest payment : every 6 months; the first interest payment will be payable in 6 months after the mill recommences operation; and will be paid based on cash flow disbursement mechanism of the Company as explained below.

Principal payment : The principal will be repaid through cash flow disbursement mechanism of the Company, after the repayment of Loan Tranche II.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

1. Pinjaman Lama - Lanjutan

a. Pinjaman hasil restrukturisasi - Lanjutan

Utang tahap I - Lanjutan

Tanggal 28 Desember 2007, Pinnacle Company Pte. Ltd. (d/h Pinnacle Company Limited), pemegang saham utama Perusahaan mengambil alih sebesar 53% dari jumlah utang ini.

Utang tahap I atas pinjaman hasil restrukturisasi kepada kreditur lainnya telah jatuh tempo dan telah dilakukan pembayaran.

Penggunaan arus kas

70% dari jumlah arus kas akan dipergunakan sesuai dengan urutan sebagai berikut:

- Pembayaran bunga dari seluruh Tahap secara pro rata.
- Amortisasi utang pokok dari Tahap II.
- Amortisasi utang pokok dari Tahap I setelah pelunasan utang tahap II selesai.

Arus kas

Adalah pendapatan sebelum biaya bunga, pajak, pos luar biasa ditambah depresiasi/amortisasi setelah dikurangi pajak lainnya, perubahan modal kerja, biaya hubungan masyarakat dan biaya pembelian barang modal (untuk perbaikan dan pengembangan mesin pabrik).

Hukum yang berlaku

Republik Indonesia

Pembelian kembali

Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali utang-utangnya dibawah nilai nominal.

b. Pinjaman lain-lain

Sesuai dengan Perjanjian Pinjaman pada tanggal 29 Desember 2017 antara Pinnacle Company Pte. Ltd. dan PT. Toba Pulp Lestari Tbk, Utang Tahap 1 sebesar US\$ 17.538 dan Pinjaman lain-lain sebesar US\$ 79.117 total sebesar US\$ 96.655 disepakati untuk dijadikan satu perjanjian dengan perubahan tingkat suku bunga dan jatuh tempo pembayaran kembali. Pada tanggal 30 Juni 2021 perjanjian tersebut telah di amendemen menjadi sebagai berikut;

- Tingkat bunga pinjaman sebelumnya 3M LIBOR ditambah 3,5% per tahun menjadi 6M LIBOR ditambah 3% per tahun

19. LONG-TERM LOANS - Continued

1. Existing Loan - Continued

a. Restructured loan - Continued

Loan Tranche I - Continued

On December 28, 2007, Pinnacle Company Pte. Ltd. (formerly Pinnacle Company Limited), the Company's major stockholder took over 53% of this loan.

Loan tranche I from debt restructuring to the other creditors has been due date and it has been paid by the Company.

Cash flow disbursement

70% of free cash flows will be disbursed as follows:

- Payment of interest on all tranches on a pro rata basis.
- Repayment of loan principal of Loan tranche II.
- Repayment of loan principal of Loan Tranche I after the repayment of loan principal of Loan Tranche II in full.

Cash flow

Represents net operating income before interest expense, tax, extraordinary and unusual items plus depreciation/amortization minus taxes, minus increase in or plus decrease in working capital, minus community development expense, and minus capital expenditure.

Governing law

Republic of Indonesia

Re-purchasing

The Company is permitted to use available cash to buy back any debt at below par.

b. Other Loans

Based on Loan Agreement between Pinnacle Company Pte. Ltd. and PT Toba Pulp Lestari Tbk dated December 29, 2017, Loan Tranche I amounted of US\$ 17,538 and Others Loan amounted of US\$ 79,117 total US\$ 96,655 agreed to combined to one agreement with amendment the interest rate and the maturity of repayment. On June 30, 2021 the said agreement has amended as follows;

- The rate of interest on the loan previously LIBOR 3M plus 3.5% per annum, changed to LIBOR 6M plus 3% per annum.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

1. Pinjaman Lama - Lanjutan

b. Pinjaman lain-lain

- Tanggal Jatuh Tempo 31 Desember 2029 dengan grace period 3 tahun sejak tanggal pinjaman. Peminjam boleh membayar lebih dahulu dari pinjaman atau bagian dari itu dengan pemberitahuan terlebih dahulu 60 hari sebelum pembayaran.

Pada tanggal 27 Desember 2023, dikarenakan penggunaan LIBOR sebagai acuan suku bunga telah dihentikan pada tanggal 30 Juni 2023, telah dilakukan amendemen ke II terhadap perjanjian pinjaman pada pasal 1 dan pasal 3 terkait bunga, dimana sebelumnya tingkat suku bunga atas pinjaman ini 6M LIBOR ditambah 3 % menjadi bunga tetap sebesar 3 % dan berlaku efektif dimulai pada tanggal, 1 Juli 2023. Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi pada tanggal 28 Desember 2023.

2. Pinjaman Baru

- a. Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan memperoleh pinjaman baru dari Pinnacle Company Pte. Ltd. (d/h Pinnacle Company Limited) sebesar US\$ 150.000 untuk tujuan pendanaan kegiatan usahanya. Pada tanggal 30 Juni 2021 perjanjian tersebut telah di amendemen menjadi sebagai berikut;

- Pokok maksimum sebesar US\$ 150.000
- Tingkat bunga pinjaman sebelumnya 3M LIBOR ditambah 3,5% per tahun menjadi 6M LIBOR ditambah 3% per tahun
- Tanggal Jatuh Tempo 31 Desember 2029 dengan grace period 3 tahun sejak tanggal pinjaman. Peminjam boleh membayar lebih dahulu dari pinjaman atau bagian dari itu dengan pemberitahuan terlebih dahulu 60 hari sebelum pembayaran.

Perusahaan telah menerima seluruh pinjaman tersebut.

Pinjaman tersebut digunakan untuk;

- Mill Major Maintenance diperkirakan sebesar US\$ 100.000, untuk meningkatkan kualitas ramah lingkungan, stabilitas produksi dan meningkatkan kualitas produk.
- Pengembalian uang muka penjualan kepada DP Marketing International (MCO) Limited sebesar US\$ 40.000 tahun 2017.
- Modal kerja sejumlah US\$ 10.000.

19. LONG-TERM LOANS - Continued

1. Existing Loan - Continued

b. Other Loans

- Final Maturity Date December 31, 2029 included grace period for 3 years since the loan received. The Borrower may prepay the loan or any part of it, by gives notice 60 days of the prepayment date.

On December 27, 2023, because the use of LIBOR as a reference for interest rates was discontinued on June 30, 2023, amendment II was made to the loan agreement in article 1 and article 3 relating to interest, where previously the interest rate on this loan was 6M LIBOR plus 3 % becomes a fixed interest of 3% and is effective starting on July 1, 2023. The company has made disclosures information on December 28, 2023.

2. New Loan

- a. On December 29, 2017, the Company got new loan facility from Pinnacle Company Pte. Ltd. (formerly Pinnacle Company Limited) amounted of US\$ 150,000 for the purpose funding its business operations, On June 30, 2021 the said agreement has amended as follows;

- Maximum principal amounted of US\$ 150,000
- The rate of interest on the loan previously LIBOR 3M plus 3.5% per annum, changed to LIBOR 6M plus 3% per annum.
- Final Maturity Date December 31, 2029 included grace period for 3 years since the loan received. The Borrower may prepay the loan or any part of it, by gives notice 60 days of the prepayment date.

The Company has received all the loan.

The loan will be used to, as follows;

- Mill Major Maintenance is estimated amounted of US\$ 100,000, to improve frendly environment quality, production stability and improving product quality.
- Repayment advance to DP Marketing International (MCO) Limited is US\$ 40,000 in 2017.
- Working capital amounted of US\$ 10,000.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

2. Pinjaman Baru - Lanjutan

Pinjaman tersebut digunakan untuk; - Lanjutan

Pada tanggal 27 Desember 2023, dikarenakan penggunaan LIBOR sebagai acuan suku bunga telah dihentikan pada tanggal 30 Juni 2023, telah dilakukan amendemen ke II terhadap perjanjian pinjaman pada pasal 1 dan pasal 3 terkait bunga, dimana sebelumnya tingkat suku bunga atas pinjaman ini 6M LIBOR ditambah 3 % menjadi bunga tetap sebesar 3 % dan berlaku efektif dimulai pada tanggal, 1 Juli 2023. Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi pada tanggal 28 Desember 2023.

- b. Pada tanggal 16 Nopember 2020 Perusahaan memperoleh pinjaman baru dari Pinnacle Company Pte. Ltd. sebesar US\$ 40.000 untuk tujuan pendanaan kegiatan usaha Perusahaan. Pinjaman tersebut diberikan tanpa bunga dengan jatuh tempo 9 tahun sejak tanggal pinjaman diterima atau berakhir pada 31 Juli 2029.

Pada tanggal 17 Desember 2021, Perusahaan dan pihak pemberi pinjaman menyepakati untuk melakukan perubahan atas perjanjian pinjaman tersebut diatas, dimana pinjaman tersebut menjadi dikenakan bunga sebesar LIBOR 12M ditambah 3 % dan efektif berlaku mulai 1 Januari 2021.

Pada tanggal 27 Desember 2023, dikarenakan penggunaan LIBOR sebagai acuan suku bunga telah dihentikan pada tanggal 30 Juni 2023, telah dilakukan amendemen ke II terhadap perjanjian pinjaman pada pasal 3 terkait bunga, dimana sebelumnya tingkat suku bunga atas pinjaman ini 12M LIBOR ditambah 3 % menjadi bunga tetap sebesar 3 % dan berlaku efektif dimulai pada tanggal, 1 Januari 2023. Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi publik pada tanggal 28 Desember 2023.

Bunga efektif rata - rata pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing - masing sebesar 3% dan 3% per tahun.

Jumlah bunga pinjaman pada 31 Desember 2025 sebesar US\$ 8.719 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, termasuk pajak atas bunga US\$ 872 dan per 31 Desember 2024 sebesar US\$ 8.575 dibebankan pada laporan laba rugi, termasuk pajak atas bunga US\$ 858 (Lihat catatan 18, 19, 31 dan 34).

19. LONG-TERM LOANS - Continued

2. New Loan - Continued

The loan will be used to, as follows; _ Continued

On December 27 2023, because the use of LIBOR as a reference for interest rates was discontinued on June 30 2023, amendment II was made to the loan agreement in article 1 and article 3 relating to interest, where previously the interest rate on this loan was 6M LIBOR plus 3 % becomes a fixed interest of 3% and is effective starting on July 1, 2023. The company has made disclosures information on December 28, 2023.

- b. On November 16, 2020 the Company got new loan from Pinnacle Company Pte. Ltd. amounted of US\$ 40,000 for the purpose funding its business operations. The loan is lend with non-bearing interest with final maturity 9 years since the loan received date or due date on July 31, 2029.*

On December 17 2021, the Company and the lender agreed to make changes to the loan agreement mentioned above, where the loan became subject to interest at LIBOR 12M plus 3% and was effective from January 1 2021.

On December 27 2023, due to the use of LIBOR as a reference interest rate has been discontinued on June 30 2023, amendment II has been made to the loan agreement in article 3 relating to interest, where previously the interest rate on this loan was 12M LIBOR plus 3% to a fixed interest rate of 3% and applies effective starting on January 1, 2023. The company has made public disclosures information on December 28, 2023.

Average effective interest rete during December 31, 2025 and 2024 between 3% and 3% respectively.

Total interest loan in December 31, 2025 amounted of US\$ 8,719 charge to the statements of profit or loss and other comprhensive income, include taxes on interest US\$ 872 meanwhile for December 31, 2024 amounted of US\$ 8,575 charge to statements of profit or loss, include taxes on interest US\$ 858 (See note 18, 19, 31 and 34).

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

20. LIABILITAS IMBALAN PURNA KARYA

Jumlah imbalan purna karya yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

	2025	2024	
Biaya jasa kini	216	274	Current service cost
Biaya bunga	190	216	Interest costs
Penyesuaian	85	88	Adjustments
Jumlah	491	578	Total

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	2.959	3.687	Beginning of the year
Beban berjalan	491	578	Post-employment benefit expense
Selisih kurs	(100)	(147)	Foreign exchange
Pembayaran manfaat	(419)	(613)	Actual benefit payment
Penghasilan komprehensif lain	86	(546)	Other comprehensive income
Saldo akhir	3.017	2.959	Ending balance

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

Post-employment benefits expense recognized in statement of profit or loss are as follows :

Movements of net liability recognized in statements of financial position are as follows :

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,30% per tahun/ 6,30% per year	7,10% per tahun/ 7,10% per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/ 5% per year	5% per tahun/ 5% per year	Salary increment rate
Tingkat pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri karyawan			Expected average remaining working lives of employees
Usia 20 - 29 tahun	10% per tahun/ 10% per year	10% per tahun/ 10% per year	20 – 29 years old
Usia 30 - 39 tahun	5% per tahun/ 5% per year	5% per tahun/ 5% per year	30 – 39 years old
Usia 40 - 44 tahun	3% per tahun/ 3% per year	3% per tahun/ 3% per year	40 – 44 years old
Usia 45 - 49 tahun	2% per tahun/ 2% per year	2% per tahun/ 2% per year	45 – 49 years old
Usia 50 - 54 tahun	1% per tahun/ 1% per year	1% per tahun/ 1% per year	50 – 54 years old

Manajemen berpendapat bahwa provisi tersebut cukup untuk memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions :

The Management believe that such provisions are adequate to meet the requirement of the said Decree.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

20. LIABILITAS IMBALAN PURNA KARYA - Lanjutan

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2025
< 1 Tahun	491
> 1 Tahun < 2 Tahun	354
> 2 Tahun < 5 Tahun	1.010
> 5 Tahun	3.523
Jumlah	5.378

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions
<u>2025</u>	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1 % Penurunan/Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1 % Penurunan/Decrease 1%
<u>2024</u>	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1 % Penurunan/Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1 % Penurunan/Decrease 1%

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan paska kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan paska kerja dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY - Continued

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2024	
< 1 Year	369	< 1 Year
> 1 Year < 2 Year	454	> 1 Year < 2 Year
> 2 Year < 5 Year	1.060	> 2 Year < 5 Year
> 5 Year	3.458	> 5 Year
Total	5.341	Total

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

	Dampak terhadap liabilitas/ Impact on liability	
<u>2025</u>		<u>2025</u>
Tingkat diskonto	Turun/Decrease US\$ 2,859	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Naik/Increase US\$ 3,192	Salary increment rate
	Naik/Increase US\$ 3,199	
	Turun/Decrease US\$ 2,849	
<u>2024</u>		<u>2024</u>
Tingkat diskonto	Turun/Decrease US\$ 2,807	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Naik/Increase US\$ 3,128	Salary increment rate
	Naik/Increase US\$ 3,136	
	Turun/Decrease US\$ 2,797	

Sensitivity analysis is based on changes in a single actuarial assumption, while all other assumptions constant. In practice, this is rare, and changes in several assumptions may be correlated. In calculating the sensitivity of the post-employment benefit liability to key actuarial assumptions, the same method (calculating the present value of the post-employment benefit liability using the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as in calculating the liability recognized in the statement of financial position.

21. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2025
Pajak Penghasilan pasal 22	46
Pajak Penghasilan pasal 23	1
Pajak Pertambahan Nilai	1.313
Jumlah	1.360

21. TAXATION

a. Prepaid Tax

	2024	
Pajak Penghasilan pasal 22	56	Income tax article 22
Pajak Penghasilan pasal 23	1	Income tax article 23
Pajak Pertambahan Nilai	1.865	Value Added Tax
Total	1.922	Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan**21. TAXATION - Continued****a. Pajak Dibayar Dimuka - Lanjutan**

Perusahaan belum menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sejak Nopember 2025. Sedangkan untuk restitusi PPN sampai dengan Oktober 2025 Perusahaan telah menerima SKP. (Catatan 21.f)

a. Prepaid Tax - Continued

The Company has not received Tax Decision Letter of Value Added Tax Refund since November 2025. Meanwhile, the Company has received Tax Decision Letter of Value Added Tax Refund up to October 2025. (Note 21.f)

b. Utang Pajak**b. Tax Payable**

	2025	2024	
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	11	18	Income Tax - article 4 (2)
Pajak Penghasilan pasal 21	89	106	Income Tax - article 21
Pajak Penghasilan pasal 23	97	104	Income Tax - article 23
Pajak Penghasilan pasal 26	872	857	Income Tax - article 26
Penalti PPN	86	144	VAT Penalty
Utang pajak (Import & special commodity)	-	2	Taxes payable (Import & special commodity)
Jumlah	1.155	1.231	Total

c. Pajak Penghasilan**c. Income tax**

	2025	2024	
Pajak penghasilan kini	-	-	Current income tax
Pajak penghasilan (beban) tangguhan	8.711	(3.930)	Deferred income (expense) tax
Jumlah	8.711	(3.930)	Total

d. Pajak kini**d. Current Tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per the statements of profit or loss and taxable income of the Company is as follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi	(78.129)	(17.529)	Loss before tax per the statements of profit or loss
Penyesuaian fiskal :			Tax adjustments :
Penyusutan	(12.237)	(9.798)	Depreciation
Penyisihan imbalan kerja	58	(728)	Allowance for employee benefits
Amortisasi hak perusahaan hutan	7	7	Amortization of forest concessions
Penyisihan piutang ragu-ragu	17	(23)	Allowance for doubtful accounts
Aset Hak Guna	8	(2)	Right-of-use-assets
Penurunan nilai aset tetap	26.392	-	Impairment of fixed assets
Penurunan nilai hak perusahaan hutan	68	-	Impairment of Forest Conssesion
	14.313	(10.544)	
Beban yang tidak dapat dikurangkan - bersih	26.425	9.462	Non-deductible expenses - net
Rugi fiskal	(37.391)	(18.611)	Fiscal loss
Rugi fiskal sebelumnya	(77.972)	(86.325)	Prior year's fiscal loss
Penyesuaian fiskal	13.069	26.964	Tax adjustment
Akumulasi rugi fiskal	(102.294)	(77.972)	Accumulated fiscal loss

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

21. TAXATION - Continued

e. Pajak tangguhan

e. Deferred Tax

Perhitungan pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

The calculation deferred tax are as follows :

2025					
	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited(charged)</i>			Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	to statement of <i>profit or loss</i>	Penyesuaian lainnya / <i>Other Adjustments</i>		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					<i>Deferred tax assets (liabilities):</i>
Akumulasi rugi fiskal	17.153	8.226	(2.875)	22.504	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Liabilitas imbalan purna karya	652	13	-	665	<i>Post-employment benefit liability</i>
Piutang	4	4	-	8	<i>Receivable</i>
Sumber daya kehutanan	(14)	2	-	(12)	<i>Forestry resources</i>
Aset tetap	(12.191)	(2.692)	211	(14.672)	<i>Fixed assets</i>
Penurunan nilai aset	-	5.820	-	5.820	<i>Impairment of assets</i>
Aset Hak Guna	2	2	-	4	<i>Right-of-use-assets</i>
Jumlah	5.606	11.375	(2.664)	14.317	Total
2024					
	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited(charged)</i>			Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	to statement of <i>profit or loss</i>	Penyesuaian lainnya / <i>Other Adjustments</i>		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					<i>Deferred tax assets (liabilities):</i>
Akumulasi rugi fiskal	18.991	4.094	(5.932)	17.153	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Liabilitas imbalan purna karya	812	(160)	-	652	<i>Post-employment benefit liability</i>
Piutang	9	(5)	-	4	<i>Receivable</i>
Sumber daya kehutanan	(16)	2	-	(14)	<i>Forestry resources</i>
Aset tetap	(10.263)	(2.156)	228	(12.191)	<i>Fixed assets</i>
Aset Hak Guna	3	(1)	-	2	<i>Right-of-use-assets</i>
Jumlah	9.536	1.774	(5.704)	5.606	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat terealisasi pada masa mendatang. Aset pajak tangguhan telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences will be realized in future years. Deferred tax assets have been calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

21. TAXATION - Continued

f. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut:

1. Pajak Pertambahan Nilai

Tahun Pajak 2024

- a. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00034/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 21 Maret 2024, masa pajak Januari 2024 sebesar US\$ 295.
- b. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00060/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 26 April 2024, masa pajak Februari 2024 sebesar US\$ 370.
- c. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00068/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 27 Mei 2024, masa pajak Maret 2024 sebesar US\$ 456.
- d. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00082/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 25 Juni 2024, masa pajak April 2024 sebesar US\$ 425.
- e. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00090/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 04 Juli 2024, masa pajak Januari 2024 sebesar US\$ 24.
- f. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00103/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 23 Juli 2024, masa pajak Mei 2024 sebesar US\$ 379.
- g. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00113/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 09 Agustus 2024, masa pajak Februari 2024 sebesar US\$ 6.
- h. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00119/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 26 Agustus 2024, masa pajak Juni 2024 sebesar US\$ 479.
- i. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00125/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 13 September 2024, masa pajak Maret 2024 sebesar US\$ 9.
- j. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00126/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 19 September 2024, masa pajak April 2024 sebesar US\$ 11.
- k. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00129/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 24 September 2024, masa pajak Juli 2024 sebesar US\$ 686.

f. Tax Assessment Letter

On December 31, 2025 and 2024, the Company received tax restitutions, as follows:

1. Value Added Tax

2024 fiscal Year

- a. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00034/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated March 21, 2024, for January 2024 amounted of US\$ 295.
- b. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00060/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated April 26, 2024, for February 2024 amounted of US\$ 370.
- c. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00068/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated May 27, 2024, for March 2024 amounted of US\$ 456.
- d. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00082/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated June 25, 2024, for April 2024 amounted of US\$ 425.
- e. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00090/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated July 04, 2024, for January 2024 amounted of US\$ 24.
- f. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00103/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated July 23, 2024, for May 2024 amounted of US\$ 379.
- g. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00113/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated August 09, 2024, for February 2024 amounted of US\$ 6.
- h. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00119/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated August 26, 2024, for June 2024 amounted of US\$ 479.
- i. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00125/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated September 13, 2024, for March 2024 amounted of US\$ 9.
- j. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00126/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated September 19, 2024, for April 2024 amounted of US\$ 11.
- k. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00129/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated September 24, 2024, for Juli 2024 amounted of US\$ 686.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

Tahun Pajak 2024 - Lanjutan

- l. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00142/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 25 September 2024, masa pajak Januari 2024 sebesar US\$ 1.
- m. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00145/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 22 Oktober 2024, masa pajak Juni 2024 sebesar US\$ 10.
- n. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00148/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 24 Oktober 2024, masa pajak Mei 2024 sebesar US\$ 20.
- o. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00152/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 30 Oktober 2024, masa pajak Agustus 2024 sebesar US\$ 656.
- p. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00159/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 28 November 2024, masa pajak September 2024 sebesar US\$ 564.
- q. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00173/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 30 Desember 2024, masa pajak Febuari 2024 sebesar US\$ 1.
- r. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00176/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 31 Desember 2024, masa pajak Maret 2024 sebesar US\$ 3.
- s. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00001/SKPPKP/KPP.0708/2025 tanggal 02 Januari 2025, masa Januari 2024 US\$ 1
- t. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00003/SKPPKP/KPP.0708/2025 tanggal 03 Januari 2025, masa pajak April 2024 sebesar US\$ 5.
- u. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00005/SKPPKP/KPP.0708/2025 tanggal 06 Januari 2025, masa pajak Mei 2024 sebesar US\$ 0.
- v. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00008/SKPPKP/KPP.0708/2025 tanggal 08 Januari 2025, masa pajak Juni 2024 sebesar US\$ 0.
- w. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00010/SKPPKP/KPP.0708/2025 tanggal 08 Januari 2025, masa pajak Agustus 2024 sebesar US\$ 19.

21. TAXATION - Continued

1. Value Added Tax - Continued

On December 31, 2025 and 2024, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

2024 fiscal Year - Continued

- l. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00142/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated September 25, 2024, for January 2024 amounted of US\$ 1.
- m. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00145/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated October 22, 2024, for June 2024 amounted of US\$ 10.
- n. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00148/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated October 24, 2024, for May 2024 amounted of US\$ 20.
- o. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00152/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated October 30, 2024, for August 2024 amounted of US\$ 656.
- p. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00159/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated November 28, 2024, for September 2024 amounted of US\$ 564.
- q. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00173/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated December 30, 2024, for February 2024 amounted of US\$ 1.
- r. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00176/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated December 31, 2024, for March 2024 amounted of US\$ 3.
- s. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00001/SKPPKP/KPP.0708/2025, dated January 02, 2025, for January 2024 amounted of US\$ 1
- t. SSKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00003/SKPPKP/KPP.0708/2025 dated January 03, 2025, for April 2024 amounted of US\$ 5.
- u. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00005/SKPPKP/KPP.0708/2025 dated January 06, 2025, for May 2024 amounted of US\$ 0.
- v. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00008/SKPPKP/KPP.0708/2025 dated January 08, 2025, for June 2024 amounted of US\$ 0.
- w. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00010/SKPPKP/KPP.0708/2025 dated January 08, 2025, for August 2024 amounted of US\$ 19

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan**1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

Tahun Pajak 2024 - Lanjutan

- x SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00011/SKPPKP/KPP.0708/2025 tanggal 09 Januari 2025, masa pajak Juli 2024 sebesar US\$ 7.
- y SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00023/SKPPKP/KPP.0708/2025 tanggal 22 Januari 2025, masa pajak Nopember 2024 sebesar US\$ 1.077.
- z SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00034/SKPPKP/KPP.0708/2025 tanggal 20 Februari 2025, masa pajak Desember 2024 sebesar US\$ 572.
- aa SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00059/SKPPKP/KPP.0708/2025 tanggal 28 April 2025, masa Juli 2024 US\$ 2.
- ab SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00061/SKPPKP/KPP.0708/2025 tanggal 07 Mei 2025, masa September 2024 US\$ 17.
- ac SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00062/SKPPKP/KPP.0708/2025 tanggal 09 Mei 2025, masa Agustus 2024 US\$ 5.
- ad SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00072/SKPPKP/KPP.0708/2025 tanggal 03 Juni 2025, masa November 2024 US\$ 38.
- ae SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00074/SKPPKP/KPP.0708/2025 tanggal 10 Juni 2025, masa Desember 2024 US\$ 74.
- af SKPKB PPN No KEP 00118/207/24/054/25 tanggal 17 Desember 2025, masa Maret 2024 US\$ 3.
- ag SKPKB PPN No KEP 00119/207/24/054/25 tanggal 17 Desember 2025, masa April 2024 US\$ 1.

21. TAXATION - Continued**1. Value Added Tax - Continued**

On December 31, 2025 and 2024, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

2024 fiscal Year - Continued

- x SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00011/SKPPKP/KPP.0708/2025 dated January 09, 2025, for July 2024 amounted of US\$ 7.
- y SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00023/SKPPKP/KPP.0708/2025 dated January 22, 2025, for November 2024 amounted of US\$ 1,077.
- z SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00034/SKPPKP/KPP.0708/2025 dated February 20, 2025, for December 2024 amounted of US\$ 572.
- aa SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00059/SKPPKP/KPP.0708/2025 dated April 28, 2025, for July 2024 US\$ 2.
- ab SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00061/SKPPKP/KPP.0708/2025 dated May 07, 2025, for September 2024 US\$ 17.
- ac SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00062/SKPPKP/KPP.0708/2025 dated May 09, 2025, for August 2024 US\$ 5.
- ad SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00072/SKPPKP/KPP.0708/2025 dated June 03, 2025, for November 2024 US\$ 38.
- ae SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00074/SKPPKP/KPP.0708/2025 dated June 10, 2025, for December 2024 US\$ 74.
- af SKPKB PPN No KEP 00118/207/24/054/25 dated December 17, 2025, for March 2024 US\$ 3.
- ag SKPKB PPN No KEP 00119/207/24/054/25 dated December 17, 2025, for April 2024 US\$ 1.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan**1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

Tahun Pajak 2024 - Lanjutan

- ah SKPKB PPN No KEP 00120/207/24/054/25 tanggal 17 Desember 2025, masa Mei 2024 US\$ 0.
- ai SKPKB PPN No KEP 00121/207/24/054/25 tanggal 17 Desember 2025, masa Juni 2024 US\$ 19.
- aj SKPKB PPN No KEP 00122/207/24/054/25 tanggal 17 Desember 2025, masa Juli 2024 US\$ 3.
- ak SKPKB PPN No KEP 00123/207/24/054/25 tanggal 17 Desember 2025, masa Agustus 2024 US\$ 11.
- al SKPKB PPN No KEP 00124/207/24/054/25 tanggal 17 Desember 2025, masa September 2024 US\$ 8.
- am SKPKB PPN No KEP 00125/207/24/054/25 tanggal 17 Desember 2025, masa Oktober 2024 US\$ 5.
- an SKPKB PPN No KEP 00126/207/24/054/25 tanggal 17 Desember 2025, masa Nopember 2024 US\$ 13.
- ao SKPKB PPN No KEP 00127/207/24/054/25 tanggal 17 Desember 2025, masa Desember 2024 US\$ 5.
- ap SKPKB PPN LN No KEP 00006/277/24/054/25 tanggal 17 Desember 2025, masa Desember 2024 US\$ 12
- aq STP PPN No KEP 00142/107/24/054/25 tanggal 17 Desember 2025, masa Desember 2024 US\$ 2.

21. TAXATION - Continued**1. Value Added Tax - Continued**

On December 31, 2025 and 2024, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

2024 fiscal Year - Continued

- ah SKPKB PPN No KEP 00120/207/24/054/25 dated December 17, 2025, for May 2024 US\$ 0.
- ai SKPKB PPN No KEP 00121/207/24/054/25 dated December 17, 2025, for June 2024 US\$ 19.
- aj SKPKB PPN No KEP 00122/207/24/054/25 dated December 17, 2025, for July 2024 US\$ 3.
- ak SKPKB PPN No KEP 00123/207/24/054/25 dated December 17, 2025, for August 2024 US\$ 11.
- al SKPKB PPN No KEP 00124/207/24/054/25 dated December 17, 2025, for September 2024 US\$ 8.
- am SKPKB PPN No KEP 00125/207/24/054/25 dated December 17, 2025, for October 2024 US\$ 5.
- an SKPKB PPN No KEP 00126/207/24/054/25 dated December 17, 2025, for November 2024 US\$ 13.
- ao SKPKB PPN No KEP 00127/207/24/054/25 dated December 17, 2025, for December 2024 US\$ 5.
- ap SKPKB PPN LN No KEP 00006/277/24/054/25 dated December 17, 2025, for December 2024 US\$ 12.
- aq STP PPN No KEP 00142/107/24/054/25 dated December 17, 2025, for December 2024 US\$ 2.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

Tahun Pajak 2025

- a SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.00002/703/25/054/CT/25 tanggal 10 Maret 2025, masa Januari 2025 US\$ 222.
- b SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.00009/703/25/054/CT/25 tanggal 23 April 2025, masa Februari 2025 US\$ 282.
- c SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.00013/703/25/054/CT/25 tanggal 14 Mei 2025, masa Maret 2025 US\$ 552.
- d SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00030/703/25/054/CT/25 tanggal 26 Juni 2025, masa April 2025 US\$ 499.
- e SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00038/703/25/054/CT/25 tanggal 18 Juli 2025, masa Mei 2025 US\$ 410.
- f SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.00043/703/25/054/CT/25 tanggal 8 Agustus 2025, masa Juni 2025 US\$ 456.
- g SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.00054/703/25/054/CT/25 tanggal 22 September 2025, masa Juli 2025 US\$ 501.
- h SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.00063/703/25/054/CT/25 tanggal 22 Oktober 2025, masa Januari 2025 US\$ 3.
- i SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.00081/703/25/054/CT/25 tanggal 17 Desember 2025, masa Oktober 2025 US\$ 1,595.

Pengembalian Pajak Pendahuluan

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-10/WPJ.07/KP.0806/2018, tanggal, 23 Agustus 2018 Perusahaan ditetapkan sebagai Pengusaha Kena Pajak Beresiko Rendah Yang Dapat Diberikan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak.

21. TAXATION - Continued

1. Value Added Tax - Continued

On December 31, 2025 and 2024, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

2025 fiscal Year

- a SKPPKP (preliminary tax refund) No.00002/703/25/054/CT/25 dated March 10, 2025, for January 2025 US\$ 222.
- b SKPPKP (preliminary tax refund) No.00009/703/25/054/CT/25 dated April 23, 2025, for February 2025 US\$ 282.
- c SKPPKP (preliminary tax refund) No.00013/703/25/054/CT/25 dated May 14, 2025, for March 2025 US\$ 552.
- d SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00030/703/25/054/CT/25 dated June 26, 2025, for April 2025 US\$ 499.
- e SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00038/703/25/054/CT/25 dated July 18, 2025, for May 2025 US\$ 410.
- f SKPPKP (preliminary tax refund) No.00043/703/25/054/CT/25 dated August 8, 2025, masa Juni 2025 US\$ 456.
- g SKPPKP (preliminary tax refund) No.00054/703/25/054/CT/25 dated September 22, 2025, for July 2025 US\$ 501.
- h SKPPKP (preliminary tax refund) No.00063/703/25/054/CT/25 dated October 22, 2025, for January 2025 US\$ 3.
- i SKPPKP (preliminary tax refund) No.00081/703/25/054/CT/25 dated December 17, 2025, for October 2025 US\$ 1,595.

Preliminary Tax Refund

Based on the Director General of Taxes Decree No. KEP-10/WPJ.07/KP.0806/2018, dated, August 23, 2018 The company was decided as a Low Risk Taxable Entrepreneur and can obtain a preliminary tax refund on tax overpayment.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan**21. TAXATION - Continued****2. Pajak Penghasilan Badan****Tahun Pajak 2023**

Pada tanggal 18 Desember 2024 Perusahaan menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan Tahun 2023 sesuai dengan SKPLB Nomor 00019/406/23/054/24 sebesar US\$ 51 dan kerugian pajak yang tidak diakui sebesar US\$ 2.940.

Tahun Pajak 2024

Pada tanggal 17 Desember 2025 Perusahaan menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan Tahun 2024 sesuai dengan SKPLB Nomor 00015/406/24/054/25 sebesar US\$ 56 dan kerugian pajak yang tidak diakui sebesar US\$ 7.184.

3 Pajak Penghasilan Pasal 21**Tahun Pajak 2024**

SKPKB PPh Pasal 21 No KEP 00009/201/24/054/25 tanggal 17 Desember 2025, masa pajak Januari s.d Desember 2024 US\$ 1.

SKPKB PPh Pasal 21 No KEP 00003/243/24/054/25 tanggal 17 Desember 2025, masa pajak Januari s.d Desember 2024 US\$ 0.

4 Pajak Penghasilan Pasal 22**Tahun Pajak 2024**

SKPLB Pajak Penghasilan Pasal 22 No.KEP 00015/406/24/054/25 tanggal 17 Desember 2025, Masa pajak tahun 2024 US\$.56.

5 Pajak Penghasilan Pasal 23**Tahun Pajak 2024**

SKPLB Pajak Penghasilan Pasal 23 No.KEP 00015/406/24/054/25 tanggal 17 Desember 2025, Masa pajak tahun 2024 US\$ 1.

SKPKB PPh Pasal 23 No KEP 00029/203/24/054/25 tanggal 17 Desember 2025, Masa pajak Desember 2024 US\$ 1.

6 Pajak Penghasilan Pasal 26**Tahun Pajak 2024**

SKPKB PPh Pasal 26 No KEP 00006/204/24/054/25 tanggal 17 Desember 2025, masa pajak Desember 2024 US\$ 0.

2. The Company Income Tax**2023 fiscal Year**

On December 18, 2024, the Company received the Decree of the Director General on overpayment of Company Income taxes for the year 2023 according to SKPLB Number 00019/406/23/054/24 amounted US\$ 51 and unrecognized tax loss of US\$ 2,940.

2024 fiscal Year

On December 17, 2025, the Company received the Decree of the Director General on overpayment of Company Income taxes for the year 2024 according to SKPLB Number 00015/406/24/054/25 amounted US\$ 56 and unrecognized tax loss of US\$ 7,184.

3 Income Tax Art 21**2024 fiscal Year**

SKPKB Income tax art 21 No KEP 00009/201/24/054/25 dated December 17, 2025, for January up to December 2024 US\$ 1.

SKPKB Income tax art No KEP 00003/243/24/054/25 dated December 17, 2025, for January s.d December 2024 US\$ 0.

4 Income Tax Art 22**2024 fiscal Year**

SKPLB Income tax art 22 No.KEP 00015/406/24/054/25 dated December 17, 2025, for the year 2024 US\$.56.

5 Income Tax Art 23**2024 fiscal Year**

SKPLB Income tax art 23 No.KEP 00015/406/24/054/25 dated December 17, 2025, for the year 2024 US\$ 1.

SKPKB Income tax art 23 No KEP 00029/203/24/054/25 dated December 17, 2025, for December 2024 US\$ 1.

6 Income Tax Art 26**2024 fiscal Year**

SKPKB Income tax art 26 No KEP 00006/204/24/054/25 dated December 17, 2025, for December 2024 US\$ 0.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

21. TAXATION - Continued

7 Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)

7 Income Tax Art 4 (2)

Tahun Pajak 2024

2024 fiscal Year

SKPKB PPh Pasal 4(2) No KEP 00008/240/24/054/25 tanggal 17 Desember 2025, masa pajak Desember 2024 US\$ 1.

SKPKB Income tax art 4(2) No KEP 00008/240/24/054/25 dated December 17, 2025, for December 2024 US\$ 1.

g. Administrasi

g. Administrations

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Based on the tax regulations applied in Indonesia, the Company, assign and pay the amount of tax owed. The Directorate General of Taxes / Tax Authorities may assess or amend taxes liability within five years from the date when the tax was payable.

h. Perubahan tarif pajak

h. Tax rate changes

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan. Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan yang mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun pajak 2022.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability. For the Handling of the Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic and / or in order to face threats that endanger the National Economy and / or Financial System Stability which regulates the adjustment of the corporate income tax rate to 22% for the 2020 and 2021 tax years, and 20% for the year the 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia telah mengesahkan Rancangan Undang-Undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan menjadi Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU HPP"). UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% yang berlaku sejak 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025, tarif PPh bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap sebesar 22% berlaku mulai Tahun Pajak 2022, Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak mulai 1 Januari hingga 30 Juni 2022, serta pengenaan pajak karbon mulai 1 April 2022 dengan tarif minimum Rp30 per kilogram karbon dioksida.

On 29 October 2021, President of the Republic of Indonesia has ratified the Bill of the Harmonisation of Taxation Regulations into Law No. 7 Year 2021 (the "HPP Law"). The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from 1 April 2022 and to 12% which apply at the latest on 1 January 2025, tax rate for Corporate Tax Payer and Permanent Establishment remains at 22% effective from Fiscal Year 2022, Taxpayer Voluntary Disclosure Program which starts from 1 January to 30 June 2022, and imposition of a carbon tax starting from 1 April 2022 at a minimum rate of IDR 30 per kilogram of carbon dioxide.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

22. SEWA**Transaksi sewa sebagai penyewa**

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan tanah dan kendaraan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda-beda.

Transaksi sewa sebagai penyewa

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Perusahaan:

<u>Pihak dalam Perjanjian / Counterparties</u>	<u>Item yang disewa / Leased items</u>	<u>Periode dan akhir masa sewa / Period and end of lease contract</u>
1. Dolok Marpaung	Tanah / Land	2 Tahun dan berakhir 2026 / 2 Years and ends in 2026
2. PT Adi Sarana Armada Tbk	Kendaraan / Vehicles	3 Tahun dan berakhir 2027 / 3 Years and ends in 2027
3. PT Mujur Willy Abadi	Kendaraan / Vehicles	3 Tahun dan berakhir 2027 / 3 Years and ends in 2027
4. PT Sedayu Citra Mobil	Kendaraan / Vehicles	3 Tahun dan berakhir 2027 / 3 Years and ends in 2027
5. CV Metro Teknik Abadi	Kendaraan / Vehicles	3 Tahun dan berakhir 2026 / 3 Years and ends in 2026

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa;

Aset Hak Guna

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui pada laporan posisi keuangan dan pergerakannya selama tahun berjalan:

2025					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	10	-	-	10	Land
Kendaraan	765	51	(477)	339	Vehicles
	<u>775</u>	<u>51</u>	<u>(477)</u>	<u>349</u>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah	1	6	-	7	Land
Kendaraan	428	282	(477)	233	Vehicles
	<u>429</u>	<u>288</u>	<u>(477)</u>	<u>240</u>	
Nilai buku	<u><u>346</u></u>			<u><u>109</u></u>	Book value

22. LEASE**Lease transactions as a lessee**

The company entered into several lease agreements related to the rental of land and vehicles. Rental agreements are typically made for fixed period. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

Lease transactions as a lessee

The following are counterparties of the Company's lease commitments:

As of December 31, 2025 and 2024 shows the following amounts related to leases;

Right-Of-Use Assets

Set out below are the carrying amounts of right-of-use-assets recognised on the statements of financial position and the movements during the year:

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

22. SEWA - Lanjutan

22. LEASE - Continued

Transaksi sewa sebagai penyewa - Lanjutan

Lease transactions as a lessee - Continued

Aset Hak Guna - Lanjutan

Right-Of-Use Assets - Continued

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui pada laporan posisi keuangan dan pergerakannya selama tahun berjalan: - Lanjutan

Set out below are the carrying amounts of right-of-use-assets recognised on the statements of financial position and the movements during the year: - Continued

	2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	11	10	(11)	10	Land
Kendaraan	647	214	(96)	765	Vehicles
	<u>658</u>	<u>224</u>	<u>(107)</u>	<u>775</u>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah	8	4	(11)	1	Land
Kendaraan	234	290	(96)	428	Vehicles
	<u>242</u>	<u>294</u>	<u>(107)</u>	<u>429</u>	
Nilai buku	<u>416</u>			<u>346</u>	Book value

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah beban penyusutan dialokasikan ke harga pokok penjualan masing-masing sebesar US\$ 87 dan US\$ 81 dan biaya administrasi dan umum masing-masing berurutan sebesar US\$ 49 dan US\$ 55 serta dikapitalisasi dalam sumberdaya kehutanan masing-masing berurutan sebesar US\$ 152 dan US\$ 158.

As of December 31, 2025 and 2024, the depreciation expenses allocated to cost of sales US\$ 87 and US\$ 81 respectively and to general and administration expense US\$ 49 and US\$ 55 respectively and capitalized to forestry resources US\$ 152 and US\$ 158 respectively.

Liabilitas Sewa

Lease Liability

Rincian jumlah tercatat liabilitas sewa, sebagai berikut:

Details of the carrying amount of lease liabilities, as follows:

	2025	2024	
Kendaraan	114	358	Vehicles
Jumlah liabilitas sewa bersih	<u>114</u>	<u>358</u>	Total lease liability net
Dikurangi - liabilitas sewa jangka panjang	<u>(19)</u>	<u>(66)</u>	Less - long-term lease liability
Liabilitas jangka pendek	<u>95</u>	<u>292</u>	Current liability

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

22. SEWA - Lanjutan**22. LEASE - Continued****Transaksi sewa sebagai penyewa - Lanjutan****Lease transactions as a lessee - Continued****Liabilitas Sewa - Lanjutan****Lease Liability - Continued**

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun berjalan, sebagai berikut:

Movement of the carrying amount of lease liabilities during the year, as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo Awal			<i>Beginning balance</i>
Kendaraan	358	427	<i>Vehicles</i>
Penambahan			<i>Addition</i>
Kendaraan	112	390	<i>Vehicles</i>
Pengurang			<i>Deduction</i>
Kendaraan	(356)	(459)	<i>Vehicles</i>
Saldo Akhir	114	358	<i>Ending balance</i>
Dikurangi - liabilitas sewa jangka panjang	(19)	(66)	<i>Less - long-term lease liability</i>
Liabilitas jangka pendek	<u>95</u>	<u>292</u>	<i>Current liability</i>

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, beban bunga sewa tahun berjalan dibebankan pada laporan laba rugi masing-masing sebesar US\$ 11 dan US\$ 20 (Catatan 31) dan dikapitalisasi dalam sumberdaya kehutanan masing-masing sebesar US\$ 14 dan US\$ 26, selisih kurs masing-masing sebesar US\$ 15 dan US\$ 15.

As of December 31, 2025 and 2024, Interest expense during the year charge to statements of profit or loss amounted of US\$ 11 and US\$ 20 (Note 31) respectively and capitalized in forestry resources amounted of US\$ 14 and US\$ 26 respectively, exchange rate US\$ 15 and US\$ 15 repectively.

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024 masing-masing sebesar US\$ 319 dan US\$ 337.

The total cash outflow for leases as of December 31, 2025 and 2024 was US\$ 319 and US\$ 337 respectively.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

23. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan catatan yang dibuat PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as of December 31, 2025 and 2024 based on PT Raya Saham Registra's record, The Administration Office of Shares, is as follows:

2025				
Pemegang Saham	Jumlah saham/ Amount of shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Amount	Shareholders
Allied Hill Limited	1.285.265.467	92,54%	305.022	Allied Hill Limited
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	103.617.816	7,46%	31.063	Others Community (Less then 5% each)
Jumlah	1.388.883.283	100,00%	336.085	Total
2024				
Pemegang Saham	Jumlah saham/ Amount of shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Amount	Shareholders
Pinnacle Company Pte. Ltd.	1.283.649.894	92,42%	304.537	Pinnacle Company Pte. Ltd.
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	105.233.389	7,58%	31.548	Others Community (Less then 5% each)
Jumlah	1.388.883.283	100,00%	336.085	Total

Pada tanggal 5 Juni 2025 Allied Hill Limited yang berkedudukan di Hongkong, China telah melakukan pengambilalihan seluruh saham dari Pinnacle Company Pte. Ltd melalui pasar negosiasi Bursa Efek Indonesia dengan harga Rp 433 per lembar saham.

On June 5, 2025, Allied Hill Limited domiciled in Hongkong, China acquired all shares of Pinnacle Company Pte. Ltd through the Indonesia Stock Exchange's negotiation market at a price of IDR 433 per share.

Allied Hill Limited sebagai pemegang saham pengendali baru Perseroan, 100% dimiliki oleh Everpro Investments Limited. Bapak Joseph Oetomo mengendalikan baik langsung maupun tidak langsung atas Everpro Investments Limited.

Allied Hill Limited as the new major shareholder of the Company is 100% owned by Everpro Investments Limited. Mr. Joseph Oetomo controls Everpro Investments Limited, both directly and indirectly.

Peningkatan jumlah saham dari Allied Hill Limited pada tanggal 31 Desember 2025 merupakan hasil dari transaksi atas Penawaran Tender Wajib ("MTO") dari tanggal 15 Juli 2025 sampai dengan 13 Agustus 2025 dengan jumlah 1.615.573 saham dan harga penawaran tender wajib adalah sebesar Rp 593 per lembar saham.

The increase in the number of shares of Allied Hill Limited as of December 31, 2025 is the result of transactions on the Mandatory Tender Offer ("MTO") from July 15, 2025 to August 13, 2025 with a total of 1,615,573 shares and the mandatory tender offer price is IDR 593 per share.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham, modal disetor lainnya dengan rincian sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents premium on capital stock and other capital as follows :

	2025	2024	
Agio saham	352.600	352.600	Premium on capital stock
Modal disetor lainnya	2.394	2.394	Other capital
Jumlah	354.994	354.994	Total

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - Lanjutan

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - Continued

Agio saham

Premium on capital stock

Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran
umum kepada masyarakat tahun 1990 :

*Sale of the Company's shares through
public offering in 1990 :*

Jumlah yang diterima untuk penerbitan

Proceeds from the issuance of

27.200.000 saham

145.293

27,200,000 shares

Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor

(14.751)

Amount recorded as paid-up capital

Jumlah tambahan modal disetor

130.542

Total additional paid-in capital

Konversi ke modal disetor tahun 1991

(48.980)

Conversion to paid-up capital in 1991

Konversi obligasi menjadi modal disetor tahun 1994

*Conversion of convertible bonds to
paid-up capital in 1994*

Jumlah obligasi yang dikonversi

36.942

Total bonds converted

Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor

(7.762)

Amount recorded as paid-up capital

Jumlah tambahan modal disetor

29.180

Total additional paid-in capital

Saldo per 31 Desember 2002

110.742

Balance as of December 31, 2002

Konversi pinjaman yang direstrukturisasi tahun 2003

Conversion of restructured loan in 2003:

Jumlah tambahan modal disetor

249.268

Total loan converted

Saldo per 31 Desember 2006

360.010

Balance as of December 31, 2006

Penurunan tambahan modal disetor dari
konversi pinjaman

(7.410)

*Decreased in additional paid in capital from
restructuring loan conversion*

Saldo per 31 Desember 2007

352.600

Balance as of December 31, 2007

Modal disetor lainnya

Other Capital

Modal lainnya merupakan modal yang dikeluarkan untuk memenuhi isi perjanjian restrukturisasi pinjaman yang telah disetujui tanggal, 22 Januari 2003 dan efektif penerapannya tanggal, 28 Maret 2003 (lihat catatan 19), namun hingga kini kreditur belum melakukan konversi seluruh sahamnya. Berdasarkan perjanjian tersebut, 90% dari pinjaman lama direstrukturisasi dan dikonversi menjadi setoran modal yang mewakili 40% seluruh saham yang beredar pada basis dilusi penuh dan konversi dari tambahan modal disetor menjadi modal disetor yang mewakili 30% seluruh saham yang beredar sesuai dengan nilai nominal Rp 1.000 pada basis dilusi penuh dan penetapan nilai tukar yang digunakan sebesar Rp 8.899 sesuai dengan kurs Bank Indonesia tanggal, 28 Maret 2003.

Other Capital represents capital portion pursuant to the Debt Restructuring Agreement with creditors dated January 22, 2003 and effective date on March 28, 2003 (see Note 19), nevertheless until now, some creditors have not yet converted their shares. Based on the agreement, 90% of the loans restructured was converted into fully paid-up share capital, representing 40% of the enlarged paid-up capital (on fully diluted basis) and the conversion of additional paid in capital into fully paid up share capital representing 30% of the enlarged capital (on fully diluted basis) at nominal value of IDR 1,000 per share and at exchange rate of IDR 8,899 to 1 US dollar which was the middle rate of Bank Indonesia on March 28, 2003.

Modal disetor lainnya, sebesar US\$ 367 termasuk tambahan modal disetor lainnya atas program pemerintah.

Other capital, include amounted of US\$ 367 other additional paid in capital on government programs.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Perubahan keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya adalah:

	2025	2024
Saldo awal	1.192	646
Penambahan (keuntungan)	-	546
Pengurangan (kerugian)	(86)	-
Saldo akhir	1.106	1.192

25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Changes in actuarial gain (loss) on post-employment benefit are:

	2025	2024
Beginning balance	1.192	646
Increase (gain)	-	546
Decrease (loss)	(86)	-
Ending balance	1.106	1.192

26. SALDO LABA (RUGI)

	2025	2024
Saldo awal	(603.052)	(581.593)
Rugi bersih	(69.418)	(21.459)
Saldo akhir	(672.470)	(603.052)

26. RETAINED EARNINGS (DEFICIT)

	2025	2024
Beginning balance	(581.593)	(581.593)
Net loss	(21.459)	(21.459)
Ending balance	(603.052)	(603.052)

Berdasarkan berita acara hasil rapat umum pemegang saham tanggal, 13 Juni 2025 akta notaris No. 04 dari Gunawati, SH, M.KN notaris di Deli Serdang, sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas diputuskan tidak ada pembagian dividen.

Based on minutes of the general meeting of shareholders on June 13, 2025 notarial document No. 04 issued by Gunawati, SH, M.KN notary in Deli Serdang, according to regulation, it was decided no dividend distribution.

27. PENJUALAN

	2025	2024
Pulp		
Pihak berelasi (Catatan 34)		
Ekspor		
Apex Fiber Resources and Trading FZCO	1.267	18.456
International Woodchip Corporation Pte Ltd	510	-
Lokal		
PT Asia Pacific Rayon	19.922	98.231
Pihak Ketiga		
Ekspor		
International Woodchip Corporation Pte Ltd	2.063	-
Lokal		
PT Asia Pacific Rayon	62.528	-
Jumlah	86.290	116.687

27. SALES

	2025	2024
Pulp		
Related parties (Note 34)		
Export		
Apex Fiber Resources and Trading FZCO	18.456	18.456
International Woodchip Corporation Pte Ltd	-	-
Local		
PT Asia Pacific Rayon	98.231	98.231
Third parties		
Export		
International Woodchip Corporation Pte Ltd	-	-
Local		
PT Asia Pacific Rayon	-	-
Total	116.687	116.687

Sejak tanggal 5 Juni 2025 Apex Fiber Resources and Trading FZCO, International Woodchip Corporation Pte Ltd dan PT Asia Pacific Rayon bukan merupakan pihak berelasi dari Perseroan (lihat Catatan 23 dan 34).

Since June 5, 2025, Apex Fiber Resources and Trading FZCO, International Woodchip Corporation Pte Ltd and PT Asia Pacific Rayon are no longer related parties of the Company (see Notes 23 and 34).

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

27. PENJUALAN - Lanjutan

Penjualan yang melebihi 10% dari penjualan diperoleh dari :

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 34)		
Apex Fiber Resources and Trading FZCO	-	18.456
PT Asia Pacific Rayon	19.922	98.231
Pihak Ketiga		
PT Asia Pacific Rayon	62.528	-
Jumlah	82.450	116.687

27. SALES - Continued

Sales more than 10% of the sales were generated from:

Related parties (Note 34)
Apex Fiber Resources and Trading FZCO
PT Asia Pacific Rayon
Third parties
PT Asia Pacific Rayon
Total

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2025	2024
Bahan baku yang digunakan	60.974	82.722
Tenaga kerja langsung	2.692	3.864
Biaya pabrikasi (Catatan 10)	11.291	15.622
	74.957	102.208
Persediaan barang jadi		
Awal	20.575	18.521
Akhir	(10.298)	(20.575)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	85.234	100.154

28. COST OF SALES

Raw material used
Direct labor
Manufacturing expenses (Note 10)
Finished goods Inventory
At beginning of
At end of
Total Cost of Sales

Penurunan bahan baku disebabkan menurunnya pembelian bahan baku akibat penghentian sementara pabrik dari bukan kegiatan rutin selama tahun 2025 periode 1 Januari 2025 sampai dengan 10 Mei 2025 dan periode 11 Desember 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 (Catatan 39), dicatat pada beban penghentian sementara pabrik (Catatan 32), demikian juga dengan penurunan biaya tenaga kerja langsung dan biaya pabrikasi, dampak penghentian aktivitas operasi pabrik pulp Perseroan yang disebabkan oleh bukan kegiatan rutin.

The decrease in raw materials was due to a decrease in raw material purchases due to the temporary suspension of the factory from non-routine activities during 2025 for the period January 1, 2025 to May 10, 2025 and the period December 11, 2025 to December 31, 2025 (Note 39), recorded in the temporary suspension of the factory (Note 32), as well as a decrease in direct labor costs and manufacturing costs, the impact of the suspension of the Company's pulp mill operating activities caused by non-routine activities.

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	2024
PT Pertamina Patra Niaga (Persero) Medan	7.479	10.750
PT Sumatera Silva Lestari	-	4.152
PT Petro Andalan Nusantara	3.683	-
Jumlah	11.162	14.902

PT Pertamina Patra Niaga (Persero) Medan
PT Sumatera Silva Lestari
PT Petro Andalan Nusantara
Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan melakukan pembelian bahan baku dari pihak berelasi (Catatan 34).

On December 31, 2025 and 2024, the Company made purchases of raw materials from related parties (Note 34).

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

29. BEBAN USAHA

29. OPERATING EXPENSES

	2025	2024	
Beban penjualan :			Selling expenses:
Asuransi	48	73	Insurance
Pengangkutan	2.954	3.399	Freight
Stevedoring	187	382	Stevedoring
Jumlah beban penjualan	3.189	3.854	Total selling expenses

Penurunan biaya asuransi, pengangkutan dan stevedoring pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun 2024 disebabkan adanya penurunan volume penjualan produk Perusahaan.

The decrease in insurance, transportation and stevedoring costs as of December 31, 2025 compared to 2024 was due to a decrease in the Company's product sales volume.

	2025	2024	
Beban umum dan administrasi :			General and administrative expenses:
Gaji dan kesejahteraan	2.750	2.750	Salaries and welfare
Jasa profesional	1.429	1.429	Professional fee
Pengembangan masyarakat (Catatan 40.a)	831	1.128	Community development (Note 40.a)
Penyusutan (Catatan 10)	343	616	Depreciation (Note 10)
Keamanan	667	648	Security expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	272	255	Repairs and maintenance
Sewa	155	147	Rent expense
Perjalanan dan transportasi	117	121	Traveling and transportation
Pos dan telekomunikasi	64	86	Post and telecommunication
Imbalan kerja (Catatan 20)	491	578	Post-employment benefit (Note 20)
Bahan baku dan suku cadang	36	62	Materials and spare parts
Kantor	42	8	Office expenses
Pajak	56	64	Tax expenses
Hukum dan perizinan	5	12	Legal and license
Asuransi	39	42	Insurance
Lain-lain	373	158	Others
Jumlah biaya umum dan administrasi	7.670	8.104	Total general and administrative expenses
Jumlah beban usaha	10.859	11.958	Total operating expenses

30. RINCIAN BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA

30. DETAILS EXPENSES BY ITS NATURE

	2025			
	Beban Pokok / Cost of Sales	Beban Penjualan / Selling Exp.	Beban Umum & Adm / General & Adm. Exp.	Jumlah / Total
Bahan baku	69.341	-	-	69.341
Pembungkus	288	-	-	288
Gaji dan kesejahteraan	3.122	-	2.750	5.872
Jasa profesional	23	-	1.429	1.452
Pengembangan masyarakat	-	-	831	831
Penyusutan (Catatan 10)	7.684	-	343	8.027
Keamanan	-	-	667	667
Perbaikan dan pemeliharaan	2.821	-	272	3.093
				Raw material
				Packing
				Salaries and welfare
				Professional fee
				Community development
				Depreciation (Note 10)
				Security expenses
				Repairs and maintenance

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

30. RINCIAN BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA - Lanjutan

30. DETAILS EXPENSES BY ITS NATURE - Continued

2025				
Beban Pokok / <i>Cost of Sales</i>	Beban Penjualan / <i>Selling Exp.</i>	Beban Umum & Adm / <i>General & Adm. Exp.</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Sewa	1.251	-	1.406	Rent expense
Perjalanan dan transportasi	19	-	136	Traveling and transportation
Pos dan telekomunikasi	2	-	66	Post and telecommunication
Imbalan kerja (Catatan 20)	-	-	491	Post-employment benefit(Note 20)
Bahan baku dan suku cadang	-	-	36	Materials and spare parts
Kantor	4	-	46	Office expenses
Pajak	129	-	185	Tax expenses
Hukum dan perizinan	33	-	38	Legal and license
Asuransi	497	48	584	Insurance
Pengangkutan	-	2.954	2.954	Freight
Stevedoring	-	187	187	Stevedoring
Lain-lain	20	-	393	Others
Jumlah	85.234	3.189	96.093	Total
2024				
Beban Pokok / <i>Cost of Sales</i>	Beban Penjualan / <i>Selling Exp.</i>	Beban Umum & Adm / <i>General & Adm. Exp.</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Bahan baku	80.039	-	80.039	Raw material
Pembungkus	521	-	521	Packing
Gaji dan kesejahteraan	4.172	-	7.192	Salaries and welfare
Jasa profesional	77	-	1.768	Professional fee
Pengembangan masyarakat	-	-	1.128	Community development
Penyusutan (Catatan 10)	9.841	-	10.457	Depreciation (Note 10)
Keamanan	-	-	648	Security expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	3.212	-	3.467	Repairs and maintenance
Sewa	1.401	-	1.548	Rent expense
Perjalanan dan transportasi	32	-	153	Traveling and transportation
Pos dan telekomunikasi	3	-	89	Post and telecommunication
Imbalan kerja (Catatan 20)	-	-	578	Post-employment benefit(Note 20)
Bahan baku dan suku cadang	-	-	62	Materials and spare parts
Kantor	5	-	13	Office expenses
Pajak	152	-	216	Tax expenses
Hukum dan perizinan	59	-	71	Legal and license
Asuransi	604	73	719	Insurance
Pengangkutan	-	3.399	3.399	Freight
Stevedoring	-	382	382	Stevedoring
Lain-lain	36	-	194	Others
Jumlah	100.154	3.854	112.644	Total

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

**31. BEBAN BUNGA DAN BEBAN PENDANAAN
LAINNYA**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban bunga (Catatan 19 dan 34)	8.719	8.575
Beban pendanaan lain-lain	16	27
Jumlah	<u>8.735</u>	<u>8.602</u>

**31. INTEREST EXPENSE AND OTHER FINANCIAL
CHARGES**

Interest expense (Note 19 and 34)
Others financial charges

Total

32. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Penjualan barang bekas	47	161
Pendapatan sewa	36	38
Pendapatan asuransi	293	78
Beban pajak	(118)	(147)
Beban penghentian sementara pabrik	(9.426)	(6.210)
Lain-lain	701	108
Jumlah	<u>(8.467)</u>	<u>(5.972)</u>

32. OTHERS EXPENSE - NET

Sales of scrap
Rental income
Insurance income
Tax expense
Temporary factory shutdown expense
Others

Total

Beban pajak tahun 2025 dan 2024 merupakan penalti hasil pemeriksaan pajak (Catatan 21). Beban penghentian sementara pabrik merupakan beban yang terjadi selama penghentian sementara pabrik (Catatan 39), termasuk didalamnya beban penyusutan pabrik pada tahun 2025 sebesar US\$ 4.945 dan tahun 2024 sebesar US\$ 2.696 (catatan 10).

The tax expense for the year 2025 and 2024 is a tax penalty due to result of tax audit (Note 21). Factory temporary shutdown expenses are expenses incurred during the factory temporary shutdown (Note 39), including factory depreciation expenses for the year 2025 amounted of US\$ 4,945 and for the year 2024 amounted of US\$ 2,696 (note 10).

33. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian;

33. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The computation of basic and diluted earnings (loss) per share is based on the following data;

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rugi bersih untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	<u>(69.418)</u>	<u>(21.459)</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>1.388.883.283</u>	<u>1.388.883.283</u>
Efek berpotensi saham biasa yang dilutif waran	<u>18.039.277</u>	<u>18.039.277</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dan efek berpotensi saham biasa yang dilutif untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>1.406.922.560</u>	<u>1.406.922.560</u>
Rugi bersih per saham - dasar (dalam dollar penuh)	<u>(0,049981)</u>	<u>(0,015450)</u>
Rugi bersih per saham - dilusian (dalam dollar penuh)	<u>(0,049341)</u>	<u>(0,015252)</u>

Net loss for computation of basic earnings (loss) per share

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share

Potential scurities of dilutive common shares

Weighted average number of ordinary shares and scurities of potentially dilutive ordinary shares for computation of dilutive earnings per share

Loss per share- basic (in full amount)

Loss per share- diluted (in full amount)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**a. Sifat pihak berelasi**

Sejak tanggal 5 Juni 2025, pemegang saham pengendali Perseroan berubah dari Pinnacle Company Pte Ltd., menjadi Allied Hill Limited sejalan dengan pengambilalihan seluruh saham Pinnacle Company Pte Ltd., oleh Allied Hill Limited.

Dengan adanya perubahan tersebut, maka seluruh Perusahaan dibawah ini tidak lagi sebagai pihak berelasi terhadap Perseroan.

Perusahaan yang berelasi, sifat hubungan /
Related parties Company, nature of relationship

Pemegang saham mayoritas / Major Shareholder

Pinnacle Company Pte. Ltd.

Afiliasi dari Perusahaan / Affiliation of the Company

DP Marketing International (MCO) Limited
PT Pec Tech Services Indonesia
PT Riau Andalan Pulp and Paper
Forindo Private Limited
PT Gunung Melayu
PT Hari Sawit Jaya
PT Indo Sepadan Jaya
PT Asianagro Lestari
PT Saudara Sejati Luhur
PT Supra Matra Abadi
PT Nusa Pusaka Kencana
PT Esensindo Cipta Cemerlang
RGE Pte Ltd
PT RGE Indonesia
Sateri (Fujian) Fibre, Co., Ltd
PT Asia Pacific Rayon
Greenpoint Global Trading (Macao Commercial Offshore) Limited
Apex Fiber Resources And Trading FZCO
International Woodchip Corporation Pte Ltd

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Berikut ini adalah saldo dan transaksi terkait dengan pihak berelasi;

	2025	2024
Aset		
Piutang Usaha (Catatan 5)		
PT Asia Pacific Rayon	-	5.302
Apex Fiber Resources And Trading FZCO	-	3.389
	-	8.691

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**a. Nature of relationships**

Since June 5, 2025, the major shareholder of the Company changed from Pinnacle Company Pte Ltd. to Allied Hill Limited following the acquisition of all shares in Pinnacle Company Pte Ltd. by Allied Hill Limited.

As a result of this change, all of the companies listed below are no longer related parties to the Company.

Sifat transaksi/
Nature of Transactions

Pinjaman / Loans

Penjualan / Sales
Pemakaian jasa / Services
Pembelian material, jasa / Purchases, services
Pembelian material, jasa / Purchases, services
Pembelian material / Purchases
Pembelian material / Purchases
Pembelian material / Purchases
Pembelian material / Purchases
Pembelian material / Purchases
Pembelian material / Purchases
Pemakaian jasa / Services
Pembelian material / Purchases
Pemakaian jasa / Services
Pemakaian jasa / Services
Pembelian material / Purchases
Penjualan, Pembelian material/Sales, Purchases
Penjualan/Sales
Penjualan/Sales
Penjualan / Sales

b. Transaction with related parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. The following are the accounts involving balances and transactions with related parties;

Assets
Trade Receivables (Note 5)
PT Asia Pacific Rayon
Apex Fiber Resources And Trading FZCO

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan

b. Transaksi dengan pihak berelasi - Lanjutan

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Berikut ini adalah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi; - Lanjutan

	2025	2024
Aset - Lanjutan		
Piutang Lain-lain (Catatan 6)		
PT Riau Andalan Pulp and Paper	-	7
	-	7
Jumlah	-	8.698
Persentase terhadap jumlah aset	-	1,87%

	2025	2024
Liabilitas		
Utang usaha (Catatan 13)		
Forindo Private Limited	-	357
PT Riau Andalan Pulp and Paper	-	1
PT Asia Pacific Rayon	-	40
PT Nusa Pusaka Kencana	-	2
	-	400

Uang Jaminan dari Pelanggan (Catatan 14)		
PT. Asia Pacific Rayon	-	11.500
	-	11.500

Utang pihak berelasi (Catatan 17)		
Pinnacle Company Pte. Ltd.	-	46.963

Pinjaman jangka panjang (Catatan 19)		
Pinnacle Company Pte. Ltd.	-	286.655

Jumlah	-	345.518
Persentase terhadap jumlah liabilitas	-	92,13%

	2025	2024
Penjualan (Catatan 27)		
Apex Fiber Resources And Trading FZCO	1.267	18.456
International Woodchip Corporation Pte Ltd	510	-
PT Asia Pacific Rayon	19.922	98.231
Jumlah	21.699	116.687
Persentase terhadap jumlah penjualan	25,15%	100,00%

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES - Continued

b. Transaction with related parties - Continued

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. The following are the accounts involving balances and transactions with related parties; - Continued

Assets - Continued
Other Receivables (Note 6)
PT Riau Andalan Pulp and Paper

Total
Percentage to total assets

Liabilities
Trade payables (Note 13)
Forindo Private Limited
PT Riau Andalan Pulp and Paper
PT Asia Pacific Rayon
PT Nusa Pusaka Kencana

Security deposit from customers (Note 14)
PT. Asia Pacific Rayon

Due to related parties (Note 17)
Pinnacle Company Pte. Ltd.

Long-term loans (Note 19)
Pinnacle Company Pte. Ltd.

Total
Percentage to total liabilities

Sales (Note 27)
Apex Fiber Resources And Trading FZCO
International Woodchip Corporation Pte Ltd
PT Asia Pacific Rayon

Total
Percentage to total sales

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan

b. Transaksi dengan pihak berelasi - Lanjutan

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Berikut ini adalah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi; - Lanjutan

	2025	2024
Beban pokok penjualan (Catatan 28)		
Forindo Private Limited	-	815
PT Riau Andalan Pulp and Paper	-	28
PT Asian Pacific Rayon	23	391
PT Nusa Pusaka Kencana	-	2
Jumlah	23	1,236
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	0,03%	1,23%
Beban bunga dan beban pendanaan Lainnya (Catatan 31)		
Pinnacle Company Pte. Ltd.	-	8.575
Jumlah	-	8.575
Persentase terhadap jumlah beban bunga dan beban pendanaan lainnya	-	99,68%
Beban lain-lain - bersih (Catatan 32)		
PT Riau Andalan Pulp and Paper	42	38
Jumlah	42	38
Persentase terhadap jumlah pendapatan (beban) lain-lain - bersih	-0,50%	-0,63%

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES - Continued

b. Transaction with related parties - Continued

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. The following are the accounts involving balances and transactions with related parties; - Continued

Cost of sales (Note 28)	
Forindo Private Limited	
PT Riau Andalan Pulp and Paper	
PT Asian Pacific Rayon	
PT Nusa Pusaka Kencana	
Total	
Percentage to total cost of sales	
Interest expense and other financial charges (Note 31)	
Pinnacle Company Pte. Ltd.	
Total	
Percentage to total interest expense and other financial charges	
Other expense - net (Note 32)	
PT Riau Andalan Pulp and Paper	
Total	
Percentage to total other income (expense) - net	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan**c. Cakupan dan kompensasi manajemen kunci**

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (Catatan 1).

Jumlah imbalan kerja personel Manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	2025	
	Dewan Direksi / <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>
Imbalan kerja jangka pendek	520	319
Imbalan kerja jangka panjang	8	-
Jumlah	528	319
% terhadap pendapatan	0,61%	0,37%

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, seperti, transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Transaksi yang dilakukan Perseroan telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

35. INFORMASI SEGMENT

Pembuat keputusan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perseroan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang di investasikan. Total aset di kelola secara tersentralisasi dan tidak di alokasikan. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang memproduksi pulp (Catatan 27).

Berikut informasi Negara tujuan / lokasi geografis penjualan Perusahaan :

	2025
Tujuan Penjualan	
Asia Timur;	
China	3.489
Taiwan	-
India	351
Asia Tenggara;	
Indonesia	82.450
Jumlah Penjualan	86.290

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES - Continued**c. Coverage and key management compensation**

Key management personnel of the company are the Board of Commissioners and Board of Directors (Note 1).

Total employee benefits of the key Management personnel are as follows:

	2024	
	Dewan Direksi / <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>
Imbalan kerja jangka pendek	513	270
Imbalan kerja jangka panjang	8	-
Jumlah	521	270
% terhadap pendapatan	0,45%	0,23%

In ordinary course of business, the Company entered into transactions with related parties such as sales and purchases transactions and other transactions with the same terms and conditions as those conducted with third parties.

Transactions conducted by the Company were complied with the regulations of Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

35. SEGMENT INFORMATION

The operating decision-maker is the Board of Directors. The Board of Directors review the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board of Directors considers the business from the return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central business and are not allocated. The Company operated and manages the business in a single segment which is pulp production (Note 27).

The following table shows Country destination / geographical location of the company's sales :

	2024	Sales Destination
		East Asia;
	18.130	China
	326	Taiwan
	-	India
		South East Asia;
	98.231	Indonesia
Jumlah Penjualan	116.687	Total Sales

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen mereview dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko seperti dibawah:

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa depan dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan mengevaluasi tingkat tren pasar. Manajemen juga melakukan penilaian antara suku bunga yang ditawarkan oleh bank untuk mendapatkan tingkat bunga yang paling menguntungkan sebelum mengambil keputusan apapun dalam kaitannya dengan penempatan tersebut.

Perusahaan secara teratur menyiapkan proyeksi arus kas untuk memantau pembayaran pinjaman jangka panjang.

Berikut ini merupakan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi tingkat suku bunga :

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Management reviews and agrees policies for managing each of these risks and they are summarized below:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before takes any decision in relation to its placements.

The Company regularly prepares cash flows projection in order to monitor the payment of long-term loans.

The following table shows the Company's financial assets and liabilities which are exposed to interest rate risk:

2025					
	Bunga Tetap/ <i>Fixed Rate</i>	Bunga Mengambang/ <i>Floating Rate</i>	Tanpa Bunga/ <i>Non Interest</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	-	510	15	525	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	-	31	31	Short term investment
Piutang Usaha					Trade receivables
- Pihak ketiga	-	-	8.302	8.302	Third parties -
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak ketiga	-	-	2.152	2.152	Third parties
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
- Simpanan jaminan	-	-	111	111	Security deposits -
Jumlah	-	510	10.611	11.121	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha					Trade payables
- Pihak ketiga	-	-	13.029	13.029	Third parties -
Uang jaminan pelanggan					Security deposit from customers
- Pihak ketiga	-	-	22.000	22.000	Third parties -
Utang lain-lain	-	-	7.392	7.392	Other payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	2.215	2.215	Accrued expenses
Utang lain-lain jangka panjang	-	-	54.810	54.810	Long-term other payable
Pinjaman jangka panjang	286.655	-	-	286.655	Long - term loans
Jumlah	286.655	-	99.446	386.101	Total

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Risiko Suku Bunga - Lanjutan

Interest Rate Risk - Continued

Berikut ini merupakan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi tingkat suku bunga : - Lanjutan

The following table shows the Company's financial assets and liabilities which are exposed to interest rate risk: - Continued

2024					
Bunga Tetap/ Fixed Rate	Bunga Mengambang/ Floating Rate	Tanpa Bunga/ Non Interest	Jumlah/ Total		
Aset Keuangan				Financial Assets	
Kas dan setara kas	-	404	12	416	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	-	35	35	Short term investment
Piutang Usaha	-	-	-	-	Trade receivables
- Pihak berelasi	-	-	8.691	8.691	Related parties -
Piutang lain-lain	-	-	-	-	Other receivables
- Pihak berelasi	-	-	7	7	Related parties
- Pihak ketiga	-	-	1.104	1.104	Third parties
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	Other non-current assets
- Simpanan jaminan	-	-	119	119	Security deposits -
- Deposito Berjangka	-	4	-	4	Time Deposit -
Jumlah	-	408	9.968	10.376	Total
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities	
Utang usaha	-	-	-	-	Trade payables
- Pihak berelasi	-	-	400	400	Related parties -
- Pihak ketiga	-	-	13.384	13.384	Third parties -
Uang jaminan pelanggan	-	-	-	-	Security deposit from customers
- Pihak Berelasi	-	-	11.500	11.500	Related parties -
Utang lain-lain	-	-	8.373	8.373	Other payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	3.196	3.196	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	46.963	46.963	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	286.655	-	-	286.655	Long - term loans
Jumlah	286.655	-	83.816	370.471	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika suku bunga pinjaman lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan akan lebih rendah sebesar US\$ 1.453 dan laba komparatif terkait akan lebih rendah sebesar US\$ 1.429, terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi.

As at December 31, 2025 and 2024 if the interest rates loan had been 50 basis points higher with all variables held constant, profit for the year would have been lower by US\$ 1,453 and the profit for related comparative year would have been lower by US\$ 1,429, respectively, mainly as a result of higher interest expense.

Risiko Nilai Tukar

Foreign Exchange Risk

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Kegiatan operasi perdagangan Perusahaan sebagian besar dalam mata uang fungsional mereka, oleh karena itu timbul penjabaran eksposur dalam debitor dan kreditur yang tidak signifikan. Seperti pemaparan ketika transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari unit operasi atau pihak lawan.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's operations trade largely in their functional currency, and therefore translation exposure arising in debtors and creditors are not significant. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the presentation currency of the operating unit or the counterparty.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Risiko Nilai Tukar - Lanjutan

Foreign Exchange Risk - Continued

Manajemen secara berkala mereviu risiko nilai tukar.

The Management regularly reviews its foreign currency exposure.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing:

The following table shows the Company's foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

	2025		2024		
	Mata uang/ Currency 000	US\$	Mata uang/ Currency 000	US\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
IDR	6.716.297	401	5.409.297	335	IDR
Investasi					Short term
jangka pendek (IDR)	528.500	31	570.700	35	investments (IDR)
Piutang lain-lain					Other receivables
IDR	35.178.319	2.096	17.143.483	1.061	IDR
Aset Tidak Lancar Lainnya					Other Non Current Assets
IDR	1.865.545	111	1.919.647	119	IDR
Jumlah		2.639		1.550	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Account payables
IDR	176.500.245	10.517	193.233.189	11.956	IDR
EUR	112	132	65	68	EUR
SGD	40	31	25	18	SGD
MYR	6	1	-	-	MYR
JPY	-	-	1.417	9	JPY
GBP	-	-	2	3	GBP
Utang lain-lain					Other payables
IDR	58.118.997	3.463	56.426.403	3.491	IDR
EUR	-	-	914	953	EUR
Biaya yang masih harus dibayar					Accrued expenses
IDR	31.916.385	1.902	42.631.172	2.638	IDR
SGD	12	9	1	1	SGD
EUR	5	6	8	9	EUR
JPY	-	-	193	1	JPY
Jumlah		16.061		19.147	Total
Liabilitas bersih		13.422		17.597	Net liabilities

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	18 Mei / May 2026	31 Desember / December 2025	31 Desember / December 2024	
Rupiah (IDR)	0,000057	0,000060	0,000062	Indonesian Rupiah (IDR)
Yen Jepang (JPY)	0,006336	0,006411	0,006333	Japanese Yen (JPY)
Dollar Singapura (SGD)	0,785886	0,778725	0,737492	Singapore Dollar (SGD)
Dollar Australia (AUD)	0,723400	0,670650	0,685351	Australian Dollar (AUD)
Euro (EUR)	1,170700	1,177050	1,042651	Euro (EUR)
Malaysia Ringgit (MYR)	0,254648	0,246914	0,247556	Malaysia Ringgit (MYR)
Poundsterling Inggris (GBP)	1,352051	1,350600	1,258050	British Pounds (GBP)

Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Dollar Amerika Serikat pada tanggal laporan keuangan disajikan menggunakan nilai tukar antara kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan (18 Mei 2026), maka keuntungan selisih kurs yang belum direalisasikan akan bertambah sebesar US\$ 540.

If the monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US dollars at financial statements date been reflected using the Bank of Indonesia middle rates of exchange at the completion date of financial statements (May 18, 2026), the unrealized foreign exchange gain would increase by US\$ 540.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika Dollar Amerika Serikat melemah 50 basis poin terhadap mata uang lainnya dengan seluruh variabel lain tetap, maka rugi berjalan akan bertambah sebesar US\$ 67 dan rugi komparatif terkait akan bertambah US\$ 88 yang timbul akibat kerugian/keuntungan nilai tukar atas penjabaran aset dan kewajiban moneter.

As of December 31, 2025 and 2024, if the US Dollar weakened by 50 basis point against other currencies and all other variables constant, the loss for the year would have been higher by US\$ 67 and the comparative loss would have been higher by US\$ 88, as result of foreign exchange loss/profit on translation of monetary assets and liabilities.

Risiko Kredit

Credit Risk

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari investasi jangka pendek, simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

The Company is exposed to credit risk primarily from short-term investments, deposits in banks, trade receivables, other receivables, and other non-current assets.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Transaksi Perusahaan dilakukan dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas.

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Company deals with creditworthy customers.

Terdapat kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik dan tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha.

It has policies in place to ensure that wholesale sales of products are made to customers with an appropriate credit history and there are no significant concentrations of credit risk associated with accounts receivable.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - LanjutanRisiko Kredit - Lanjutan

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Investasi jangka pendek	31	35
Simpanan di Bank	510	404
Piutang Usaha	8.302	8.691
Piutang lain-lain	2.152	1.111
Aset tidak lancar lainnya		
- Simpanan jaminan	111	119
- Deposito Berjangka	-	4
Jumlah	<u>11.106</u>	<u>10.364</u>

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Simpanan di Bank

Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Fitch		
- BBB-	-	34
- BBB	413	328
- BB+	-	42
- WD	97	-
	<u>510</u>	<u>404</u>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>510</u>	<u>404</u>

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - ContinuedCredit Risk - Continued

The table below shows the Company's maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2025 and 2024:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Investasi jangka pendek	31	35	Short-term investment
Simpanan di Bank	510	404	Deposit in Bank
Piutang Usaha	8.302	8.691	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.152	1.111	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
- Simpanan jaminan	111	119	Security deposits -
- Deposito Berjangka	-	4	Time Deposit -
Jumlah	<u>11.106</u>	<u>10.364</u>	Total

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

The credit quality ratings of the banks used by the company are as follows:

a. Deposit in bank

Counterparties with external credit rating □

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Fitch			Fitch
- BBB-	-	34	BBB- -
- BBB	413	328	BBB -
- BB+	-	42	BB+ -
- WD	97	-	WD -
	<u>510</u>	<u>404</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>-</u>	<u>-</u>	Counterparties without external credit rating
Jumlah	<u>510</u>	<u>404</u>	Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - LanjutanRisiko Kredit - Lanjutan

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: - Lanjutan

b. Aset Tidak Lancar Lainnya

Deposito Berjangka

Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal

	2025	2024
Fitch		
- BB+	-	4
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	-	-
Jumlah	-	4

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan dimana Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - ContinuedCredit Risk - Continued

The credit quality ratings of the banks used by the company are as follows: - Continued

b. Other non-current assets

Time Deposit

Counterparties with external credit rating □

	2025	2024	
Fitch			Fitch
- BB+	-	4	BB+ -
Counterparties without external credit rating	-	-	Counterparties without external credit rating
Total	-	4	Total

Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that the Company has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The following table analyse the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - LanjutanRisiko Likuiditas - Lanjutan

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

2025					
	<= 1 tahun/ year	1 - 2 tahun/ year	> 2 tahun/ year	Jumlah/ Total	Arus Kas Kontraktual/ Contractual cash flows
Utang usaha	13.029	-	-	13.029	13.029
Uang Jaminan dari Pelanggan	22.000	-	-	22.000	22.000
Utang lain-lain	7.392	-	-	7.392	7.392
Biaya yang masih harus dibayar	2.215	-	-	2.215	2.215
Utang lain-lain jangka panjang	-	54.810	-	54.810	54.810
Pinjaman jangka panjang	-	-	286.655	286.655	321.046
Jumlah	44.636	54.810	286.654	386.101	420.492
2024					
	<= 1 tahun/ year	1 - 2 tahun/ year	> 2 tahun/ year	Jumlah/ Total	Arus Kas Kontraktual/ Contractual cash flows
Utang usaha	13.784	-	-	13.784	13.784
Uang Jaminan dari Pelanggan	11.500	-	-	11.500	11.500
Utang lain-lain	8.373	-	-	8.373	8.373
Biaya yang masih harus dibayar	3.196	-	-	3.196	3.196
Utang pihak berelasi	-	-	46.963	46.963	46.963
Pinjaman jangka panjang	-	-	286.655	286.655	329.765
Jumlah	36.853	-	333.618	370.471	413.581

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 113, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Tingkat 1

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - ContinuedLiquidity Risk - Continued

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025 and 2024:

2025					
	<= 1 tahun/ year	1 - 2 tahun/ year	> 2 tahun/ year	Jumlah/ Total	Arus Kas Kontraktual/ Contractual cash flows
Trade payables	13.029	-	-	13.029	13.029
Security deposit from customers	22.000	-	-	22.000	22.000
Other payables	7.392	-	-	7.392	7.392
Accrued expenses	2.215	-	-	2.215	2.215
Long-term other payable	-	54.810	-	54.810	54.810
Long - term loans	-	-	286.655	286.655	321.046
Total	44.636	54.810	286.654	386.101	420.492
2024					
	<= 1 tahun/ year	1 - 2 tahun/ year	> 2 tahun/ year	Jumlah/ Total	Arus Kas Kontraktual/ Contractual cash flows
Trade payables	13.784	-	-	13.784	13.784
Security deposit from customers	11.500	-	-	11.500	11.500
Other payables	8.373	-	-	8.373	8.373
Accrued expenses	3.196	-	-	3.196	3.196
Due to related parties	-	-	46.963	46.963	46.963
Long - term loans	-	-	286.655	286.655	329.765
Total	36.853	-	333.618	370.471	413.581

Fair value of financial instruments

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 113, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

a. Level 1

Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan**Nilai wajar instrumen keuangan - Lanjutan**

PSAK 113, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut: - Lanjutan

b. Tingkat 2

Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).

c. Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>		
	2025	2024	2025	2024	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	525	416	525	416	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	31	35	31	35	Short term investment
Piutang Usaha					Trade receivables
- Pihak berelasi	-	8.691	-	8.691	Related parties -
- Pihak ketiga	8.302	-	8.302	-	Third parties -
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak berelasi	-	7	-	7	Related parties -
- Pihak ketiga	2.152	1.104	2.152	1.104	Third parties -
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
- Simpanan jaminan	111	119	111	119	Security deposits -
- Deposito Berjangka	-	4	-	4	Time Deposit -
Jumlah	11.121	10.376	11.121	10.376	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha					Trade payables
- Pihak berelasi	-	400	-	400	Related parties -
- Pihak ketiga	13.029	13.384	13.029	13.384	Third parties -
Uang jaminan dari pelanggan					Security deposit from customers
- Pihak berelasi	-	11.500	-	11.500	Related parties -
- Pihak ketiga	22.000	-	22.000	-	Third parties -
Utang lain-lain	7.392	8.373	7.392	8.373	Other payables
Biaya masih harus dibayar	2.215	3.196	2.215	3.196	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	46.963	-	46.963	Due to related parties
Utang lain-lain jangka panjang	54.810	-	54.810	-	Long-term other payable
Pinjaman jangka panjang	286.655	286.655	286.655	286.655	Long - term loans
Jumlah	386.101	370.471	386.101	370.471	Total

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued**Fair value of financial instruments - Continued**

SFAS 113, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy: - Continued

b. Level 2

Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).

c. Level 3

Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of financial instruments as of December 31, 2025 and 2024:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Nilai wajar instrumen keuangan - Lanjutan

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama tahun berjalan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam golongan tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam golongan tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Fair value of financial instruments - Continued

The fair value of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the year.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

The quoted market price used for financial assets held by the company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining others financial instrument.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Nilai wajar instrumen keuangan - Lanjutan

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar dari aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	Jumlah <i>Total</i>	Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif untuk Aset yang Identik (Level 1)/ <i>Quoted Prices in Active Markets (Level 1)</i>	Input lain yang dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 2)/ <i>Other Significant Observable Inputs (Level 2)</i>
31 Desember 2025			
<u>Pengukuran nilai wajar yang berulang</u>			
Sumber Daya Kehutanan - Aset Biologis	140.643	-	-
Investasi jangka pendek pada FVTPL	31	31	-
31 Desember 2024			
<u>Pengukuran nilai wajar yang berulang</u>			
Sumber Daya Kehutanan - Aset Biologis	150.806	-	-
Investasi jangka pendek pada FVTPL	35	35	-

Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan Perusahaan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah deviden yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsistensi dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Fair value of financial instruments - Continued

The following table provides the fair value measurements hierarchy of the Company's assets as of December 31, 2025 and 2024:

	Input yang tidak dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 3)/ <i>Significant Unobservable Inputs (Level 3)</i>
December 31, 2025	
<u>Recurring fair value measurements</u>	
Forestry Resources - Biological Assets	140.643
Short term investment at FVTPL	-
December 31, 2024	
<u>Recurring fair value measurements</u>	
Forestry Resources - Biological Assets	150.806
Short term investment at FVTPL	-

Capital Risk Management

The Company manages capital to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefit for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, the Company monitors capital on the basis of its debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the statements of financial position. Total capital is stockholders' equity as shown in the statements of financial position.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Manajemen Risiko Permodalan - Lanjutan

Pada tahun 2024 Manajemen melakukan penyesuaian atas strategi rasio utang terhadap modal dari 2 : 1 menjadi 3,5 : 1 mengingat Perubahan kondisi ekonomi secara eksternal dan internal Perusahaan. Tidak ada perubahan yang dilakukan terhadap tujuan, kebijakan atau proses selama tahun keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Jumlah Liabilitas	390.387
Jumlah Ekuitas	19.715
Rasio utang terhadap modal	19,80 : 1

Rasio utang terhadap modal pada 31 Desember 2025 dan 2024 berada diatas strategi yang ditetapkan manajemen Perusahaan, hal ini terutama dipengaruhi oleh kerugian berlanjut yang dialami Perusahaan dikarenakan kekurangan pasokan bahan baku utama kayu.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Capital Risk Management - Continued

In 2024, the Company's Management adjusted the debt to equity ratio strategy from 2 : 1 to 3.5 : 1 considering changes in external economic condition and the Company internal conditions. No changes were made to the objectives, policies or processes during the financial years ended December 31, 2025 and 2024.

The debt-to-equity ratio as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
	375.019	Total Liabilities
	89.219	Total Equity
Rasio utang terhadap modal	4,20 : 1	Debt-to-equity ratio

The debt to equity ratio as of December 31, 2025 and 2024 is above the strategy set by the Company's management, this is mainly influenced by the continuing losses experienced by the Company due to the shortage of supply of the main raw material wood.

37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini;

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Imbalan purna karya

Nilai kini liabilitas imbalan purna karya tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat imbalan purna karya.

37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal with the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below;

Estimated useful life of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful life of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Post - employment benefit

The present value of post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

**37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan**

Imbalan purna karya - Lanjutan

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan purna karya lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Pemulihan aset pajak tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir pelaporan dan mengurangi nilai tersebut jika besar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan di masa depan, di mana penghasilan kena pajak Perseroan tidak memungkinkan untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas jumlah dan jangka waktu proyeksi penghasilan kena pajak untuk pelaporan berikutnya. Proyeksi ini disusun dengan mempertimbangkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi pendapatan dan beban di masa depan, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Estimasi provisi kerugian penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

**37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS
- Continued**

Post - employment benefit - Continued

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting . This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post employment benefit obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based on current market conditions.

Recoverability of deferred tax assets □

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting and reduces this amount if it is no longer probable that assets will be realisable in the future, whereas sufficient taxable income will not be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the amount and timing of forecasted taxable income of the subsequent reportings. This forecast is prepared by considering the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

Estimating provision for impairment loss on receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)**

**37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan**

Penurunan nilai aset non keuangan dan aset tetap

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait). Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Sewa

Karena Perusahaan tidak dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Estimasi Nilai Wajar

Ketika nilai wajar suatu aset yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga yang dikutip dari pasar aktif, nilai wajar aset tersebut, diukur dengan menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar aset Perusahaan yang dilaporkan.

**37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS
- Continued**

Impairment of non-financial assets and fixed assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors). These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying amounts of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

Leases

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

Fair Value Estimation

When the fair values of an assets recorded in the statement of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, the fair value of those assets is measured using valuation techniques with discounted cash flow models. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of the Company's assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

38. INFORMASI ARUS KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

	2025	2024
Penambahan utang pihak berelasi dari bunga jatuh tempo	-	7.717
Penambahan utang lain-lain jangka panjang dari bunga jatuh tempo	7.847	-
Kenaikan (penurunan) nilai investasi jangka pendek	(4)	5
Penambahan Aset hak guna melalui liabilitas sewa	51	224
Penambahan sumber daya kehutanan melalui kapitalisasi biaya penyusutan	961	1.040
Penghapusan uang muka dalam rangka penanaman tanaman eucalyptus yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga	53	24

38. CASH FLOWS INFORMATION

Transactions not affecting cash flows are as follows:

Additional due to related parties on interest due date
Additional of others long-term liability on interest due date
Increase (decrease) in value of short term investments
Addition of right-of-use-assets through lease liability
Addition of forestry resources through capitalisation of depreciation expense
Writte-off payment for planting eucalyptus plants in collaboration with third parties

39. PENGHENTIAN SEMENTARA AKTIVITAS OPERASI PABRIK

Perusahaan melakukan penghentian sementara aktivitas operasi pabrik pulp pada tanggal, 29 Desember 2024 sampai dengan tanggal, 11 Mei 2025 sesuai dengan keterbukaan informasi publik pada tanggal, 29 Desember 2024 yang disebabkan oleh kekurangan pasokan bahan baku (kayu) dari sebagian wilayah kegiatan operasional PBPH Perusahaan akibat adanya klaim-klaim tanah yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat di wilayah operasional PBPH Perusahaan. Pada tanggal, 11 Desember 2025, Perusahaan juga telah melakukan keterbukaan informasi publik berkaitan dengan kebijakan Pemerintah Republik Indonesia atas Penangguhan Sementara Akses Penatausahaan Hasil Hutan pada wilayah PBPH di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat dan penghentian seluruh kegiatan penebangan dan pengangkutan kayu eukaliptus hasil budidaya, termasuk dari Perkebunan Kayu Rakyat (PKR), sebagai langkah kewaspadaan terhadap dampak banjir dan cuaca ekstrem yang melanda wilayah Sumatera. Sehubungan dengan kedua kebijakan tersebut, Perseroan wajib melaksanakan penghentian sementara kegiatan operasional pabrik yang diakibatkan berhentinya penatausahaan kayu serta penghentian kegiatan pemanenan di areal PBPH dan PKR. Perseroan tetap menjalankan pemeliharaan aset pabrik, perawatan tanaman, serta aktivitas operasional esensial lainnya untuk menjaga kesiapan operasional. Dampak dari penghentian selama tahun 2025 tersebut terhadap kegiatan operasional adalah kehilangan hasil produksi sebesar 83.930 ton yang berpotensi menyebabkan berkurangnya penghasilan sebesar 35% dari kehilangan produksi tersebut.

39. TEMPORARY SHUTDOWN OF FACTORY OPERATIONS ACTIVITY

The Company shutdown its mill pulp operations from December 29, 2024, to May 11, 2025, in accordance with the public information disclosure on December 29, 2024, due to a shortage of raw material (wood) supply from some of the Company's PBPH operational areas due to land claims made by a group of communities in the Company's PBPH operational areas. On December 11, 2025, the company has made the public information disclosure relates to the Government of the Republic of Indonesia's policy on the temporary Suspension of Access to Forest Product Administration in PBPH areas in Aceh, North Sumatra, and West Sumatra and the cessation of all logging and transportation of cultivated eucalyptus wood, including from Community Timber Plantations (PKR), as a precautionary measure against the impact of floods and extreme weather that hit the Sumatra region. In connection with these two policies, the Company is required to temporarily shutdown pulp mill operations due to the cessation of wood administration and the cessation of harvesting activities in PBPH and PKR area. The Company continues to maintain factory assets, plant care, and other essential operational activities to maintain operational readiness. The total impact of the shutdown on operational activities during the year 2025 is the loss of production of 83,930 tons which has the potential to cause a reduction in income of 35%.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)**

39. PENGHENTIAN SEMENTARA AKTIVITAS OPERASI

PABRIK - Lanjutan

Manajemen Perseroan berpendapat bahwa penghentian aktifitas operasional tersebut berdampak pada karyawan Perseroan serta kelangsungan usaha Perusahaan. Menghadapi kondisi ini, Manajemen Perseroan sedang mengkaji langkah-langkah yang akan diambil Perseroan kedepan dan melakukan koordinasi intensif dengan Kemenhut, DLHK Provinsi Sumatera Utara, Pemerintah Daerah, dan instansi terkait lainnya.

40. IKATAN DAN KONTIJENSI

a. Komitmen

Sebagai bentuk dari kepatuhan yang berkelanjutan pada peraturan, Perusahaan diwajibkan untuk melaporkan laporan pengelolaan lingkungan (pengelolaan limbah cair, emisi dan limbah padat) secara daring/online ke kementerian Lingkungan Hidup dan menyerahkan laporan pengelolaan lingkungan kepada Pemerintah Kabupaten dan Provinsi secara berkala.

Bagian dari pelaksanaan komitmen paradigma PT Toba Pulp Lestari Tbk tentang tanggungjawab sosial dan lingkungan (CD/CSR), khususnya "pemberdayaan sosial ekonomi dan budaya masyarakat" dalam rangka pelaksanaan Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) No.: 40 Tahun 2007 pasal 74, serta Peraturan Pemerintah No.: 47 Tahun 2012 tentang Tanggungjawab sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas pasal 4, Perusahaan mengalokasikan dana sebesar 1 % dari total nilai bersih penjualan pulp per tahun untuk program pengembangan pembangunan ekonomi, sosial dan budaya masyarakat yang berada di sekitar kawasan pabrik dan PBPH.

b. Perjanjian Pengadaan Lime Kiln

Pada tanggal, 07 Juni 2022, Perusahaan telah melakukan kontrak dengan EPC Project Procurement FZCO (dh. EPC Project Procurement DMCC) sebuah perusahaan yang berkedudukan di Dubai, Uni Emirat Arab dalam rangka pengadaan LIME KILN di lokasi Pabrik Perusahaan dengan total nilai sebesar EUR 14.555 dan telah melakukan keterbukaan informasi pada tanggal 08 Juni 2022. Pada tanggal 14 Oktober 2022 telah dilakukan addendum atas kontrak tersebut sehingga total nilai kontrak menjadi EUR 15.233 terkait penambahan equipment; lime mud filter jet condenser, instrument special equipment dan lime dust cyclone dan pada tanggal 17 Oktober 2022 Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi atas hal tersebut.

**39. TEMPORARY SHUTDOWN OF FACTORY OPERATIONS
ACTIVITY - Continued**

The Company's management believes that the suspension of operational activities will impact the Company's employees and the Company's going concern. In response to this situation, the Company's management is currently reviewing the steps the Company will take going forward and coordinating intensively with the Ministry of Forestry, the North Sumatra Provincial Environment and Forestry Agency (DLHK), the Regional Government, and other relevant agencies.

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Commitments

As a form of ongoing compliance with regulations, the Company is required to report environmental management reports (management of liquid waste, emissions and solid waste) online to the Ministry of Environment and submit environmental management reports to the Regency and Provincial Governments periodically.

Part of the implementation the commitment of PT Toba Pulp Lestari Tbk's paradigm related to social and environmental responsibility (CD/CSR), particularly "social economic and cultural empowerment of the community" in the context of implementing the Limited Liability Company Law (UUPT) No.: 40 year 2007 article 74, as well as Government Regulation no. : 47 year 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies Article 4, the Company allocates funds of 1% of the total net value of pulp sales per year for economic, social and cultural development programs for communities around the factory area and PBPH.

b. Lime Kiln Supply Agreement

On June 07, 2022, the Company has entered into an contract with EPC Project Procurement FZCO (formerly EPC Project Procurement DMCC) of a company domiciled in Dubai, United Arab Emirates related to supply LIME KILN in the Company mill factory, total contract amounted of EUR 14,555 and has made disclosures information on June 08, 2022. On October 14, 2022 the contract has been amendment the total amount changed to EUR 15,233 related to additional of lime mud filter jet condenser, instrument special equipment and lime dust cyclone and the Company has made disclosures information on October 17, 2022.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

40. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

b. Perjanjian Pengadaan Lime Kiln - Lanjutan

Jumlah yang telah dibayarkan sesuai perjanjian tersebut per 31 Desember 2023 sebesar EUR 6.283 setara dengan US\$ 6.276 dan utang yang timbul pada kontraktor tersebut sebesar US\$ 10.268 setara dengan EUR 9.236 (Catatan 15). Utang kontraktor yang telah dibayar pada tahun 2024 sebesar US\$ 8.995 (termasuk penyelesaian uang muka sebesar US\$ 319) setara dengan EUR 8.322 (termasuk penyelesaian uang muka sebesar EUR 286) pelunasan selama tahun 2025 US\$ 986 (setara dengan EUR 914), pada tahun 2024 aset dalam penyelesaian atas LIME KILN telah selesai.

c. Tuntutan Hukum

Perkara No. 46/Pdt.G/2023/PN.Trt

Perusahaan menerima gugatan perdata yang diajukan oleh Ir. H.M.P Batubara (Penggugat I), Wilson Batubara (Penggugat II), Simon Petrus Batubara (Penggugat III), Saudi Panggabean (Penggugat IV), dan Dahniar Silaban (Penggugat V) melawan Tobok Lumbantobing (Tergugat I), St. Edison Santun Lumbantobing (Tergugat II), ahli waris Harri Lumbantobing (Tergugat III), Josep Lumbantobing (Tergugat IV), dan Direktur PT Toba Pulp Lestari Tbk (Tergugat V) serta Pemerintah Republik Indonesia cq. Kepala Desa Hutatoruan VIII (Turut Tergugat) di Pengadilan Negeri Tarutung sesuai dengan gugatan No. 46/Pdt.G/2023/PN.TRT tanggal, 16 Juni 2023, dalam perkara gugatan perdata perbuatan melawan hukum terkait dengan perjanjian kerjasama perkebunan kayu rakyat. Pada tanggal, 11 Juli 2023 Perusahaan telah menerima Relas Panggilan Sidang dari Pengadilan Negeri Medan Kelas I-A Khusus bertempat di Pengadilan Negeri Tarutung. Terkait dengan gugatan ini, Perusahaan turut digugat sehubungan dengan perjanjian kerjasama perkebunan kayu rakyat antara Perusahaan dengan Kelompok Pomp. Op Sumuntul Lumbantobing.

Selanjutnya, berdasarkan Putusan No. 46/Pdt.G/2023/PN Trt tertanggal 30 Nopember 2023, Pengadilan Negeri Tarutung yang mengadili perkara perdata tersebut, telah mengadili dalam pokok perkara "menolak gugatan para penggugat untuk seluruhnya" dan dalam kompensasi dan rekompensi "Menghukum Para Penggugat Konpensasi / Para Tergugat Rekompensi untuk membayar biaya yang timbul dalam perkara ini sejumlah Rp 3.660.000,00 (tiga juta enam ratus enam puluh ribu rupiah)".

Berdasarkan Akta Permohonan Banding Elektronik No.: 36/Akta. Bdg/2023 Jo. No.: 46/Pdt. G/2023/PN Trt tertanggal, 8 Desember 2023, para pengacara penggugat menyatakan banding atas putusan Pengadilan Negeri Tarutung No. : 46/Pdt.G/2023/PN Trt tanggal 30 Nopember 2023.

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

b. Lime Kiln Supply Agreement - Continued

Total payment paid based on contract as of December 31, 2023 amounted of EUR 6,283 equivalent to US\$ 6,276 and payable to related contractor amounted of US\$ 10,268 equivalent to EUR 9,236 (Note 15). Payable to contractor that has been paid in 2024 is US\$ 8,995 (including down payment of US\$ 319) equivalent to EUR 8,322 (including down payment of EUR 286), during 2025 has been paid amounted of US\$ 986 (equivalent to EUR 914) and in 2024, the assets in progress for LIME KILN have been completed.

c. Litigation

Case No. 46/Pdt.G/2023/PN.Trt

The company received a civil lawsuit filed by Ir. H.M.P Batubara (Plaintiff I), Wilson Batubara (Plaintiff II), Simon Petrus Batubara (Plaintiff III), Saudi Panggabean (Plaintiff IV), and Dahniar Silaban (Plaintiff V) against Tobok Lumbantobing (Defendant I), St. Edison Santun Lumbantobing (Defendant II), Harri Lumbantobing (Defendant III), Josep Lumbantobing (Defendant IV), and the Director of PT Toba Pulp Lestari Tbk (Defendant V) and the Government of the Republic of Indonesia cq. Head of Hutatoruan Village VIII (Co-Defendant) at the Tarutung District Court in accordance with lawsuit No. 46/Pdt.G/2023/PN.TRT dated 16 June 2023, in the case of unlawful acts related to community timber plantation cooperation agreements. On July 11 2023, the Company received a Court Summons from the Special Class I-A Medan District Court located at the Tarutung District Court. In relation to this lawsuit, the Company was also sued in connection with the community timber plantation cooperation agreement between the Company and the Pomp. Op Sumuntul Lumbantobing.

Furthermore, based on Decision no. 46/Pdt.G/2023/PN Trt dated November 30, 2023, the Tarutung District Court which is trying the civil case, has decided in the main case "rejecting the plaintiffs' lawsuit in its entirety" and in claim and counterclaim "Punishing the Claim Plaintiffs / Defendants counterclaim for pay the costs incurred in this case in the amount of IDR 3,660,000.00 (three million six hundred and sixty thousand rupiah)".

Based on Electronic Appeal Deed No.: 36/Akta. Bdg/2023 Jo. No.: 46/Pdt. G/2023/PN Trt dated December 8, 2023, the plaintiff's lawyers declared an appeal against the decision of the Tarutung District Court No. : 46/Pdt.G/2023/PN Trt dated November 30, 2023.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)**

40. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

c. Tuntutan Hukum - Lanjutan

Perkara No. 46/Pdt.G/2023/PN.Trt - Lanjutan

Pada tanggal 15 Februari 2024 telah diputus dengan nomor putusan 15/Pdt/2024/PT MDN oleh Pengadilan Tinggi Medan dan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Tarutung No: 46/Pdt.G/2023/PN.TRT. Selanjutnya berdasarkan Putusan Mahkamah Agung R.I No. 4529 K/Pdt/2024 tanggal 19 Nopember 2024 berdasarkan rapat permusyawaratan hakim, Kasasi yang di ajukan oleh Penggugat ditolak dan menghukum para pemohon kasasi / penggugat membayar biaya perkara dalam semua tingkat peradilan, yang dalam tingkat kasasi berjumlah Rp 500.000,

Perkara No. 58/Pdt.G/2023/PN.Trt

Perusahaan menerima gugatan perdata yang diajukan oleh Timbo Simatupang (Penggugat), melawan Manjadi Pasaribu (Tergugat I), Suhut Simatupang (Tergugat II), Ronggur Simatupang (Tergugat III), Binharun Simatupang(Tergugat IV), Ronal Madame Simatupang (Tergugat V) dan PT Toba Pulp Lestari Tbk (Tergugat VI), di Pengadilan Negeri Tarutung sesuai dengan gugatan No. 58/Pdt.G/2023/PN.TRT tanggal, 2 Agustus 2023, dalam perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum. Pada tanggal 11 September 2023, Perusahaan menerima Relas Panggilan untuk menghadiri sidang di Pengadilan Negeri Tarutung.

Terkait dengan gugatan ini, Perusahaan turut digugat sehubungan dengan perjanjian kerjasama perkebunan kayu rakyat antara Perusahaan dengan TB Reinhard Pasaribu yang merupakan saudara kandung dari Tergugat I.

Mengabulkan eksepsi Tergugat I, II, III, IV dan V. Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima demikian juga dengan gugatan rekompensi. Menghukum penggugat kompensasi untuk membayar biaya perkara Rp 4.542.000,- yang diputuskan pada sidang musyawarah hakim tanggal 15 Maret 2024.

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

c. Litigation - Continued

Case No. 46/Pdt.G/2023/PN.Trt - Continued

On February 15, 2024, it was decided with decision number 15/Pdt/2024/PT MDN by the Medan High Court and confirmed the Tarutung District Court Decision No: 46/Pdt.G/2023/PN.TRT. Furthermore, based on the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 4529 K/Pdt/2024 dated November 19, 2024 based on the judge's deliberation meeting, the cassation filed by the Plaintiff was rejected and sentenced the cassation applicants/plaintiffs to pay court costs at all levels of trial, which at the cassation level amounted to IDR 500,000,

Case No. 58/Pdt.G/2023/PN.Trt

The company received a civil lawsuit filed by Timbo Simatupang (Plaintiff), against Manjadi Pasaribu (Defendant I), Suhut Simatupang (Defendant II), Ronggur Simatupang (Defendant III), Binharun Simatupang (Defendant IV), Ronal Madame Simatupang (Defendant V) and PT Toba Pulp Lestari Tbk (Defendant VI), at the Tarutung District Court in accordance with lawsuit No. 58/Pdt.G/2023/PN.TRT dated 2 August 2023, in the case of unlawful acts related to community timber plantation cooperation agreements. The contents of the lawsuit are; On September 11 2023, the Company received a summons to attend a court at the Tarutung District Court.

In relation to this lawsuit, the Company was also sued in connection with the community timber plantation cooperation agreement between the Company and TB Reinhard Pasaribu, who is the sibling of Defendant I.

Granting the exceptions of Defendants I, II, III, IV and V. Declaring that the Plaintiff's lawsuit cannot be accepted as well as the counterclaim. Sentencing the plaintiff to pay the court costs of IDR 4,542,000, - which was decided at the judge's deliberation hearing on March 15, 2024.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

40. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

c. Tuntutan Hukum - Lanjutan

c. Litigation - Continued

Perkara No. 100/Pdt.G/2023/PN.Trt

Perusahaan menerima gugatan perdata yang diajukan oleh Soaduon Silaban (Penggugat), melawan Pemerintah Republik Indonesia cq. Menteri Badan Usaha Milik Negara R.I cq Direktur Utama dan Komisaris Utama PT Angkasa Pura II cq. Pimpinan PT Angkasa Pura II Cabang Bandara Silangit (Tergugat I), Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara cq. Bupati Tapanuli Utara (Tergugat II), Dinas Kehutanan Kab. Tapanuli Utara (Tergugat III), Dinas Kehutanan UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah XIII Dolok Sanggul (Tergugat IV), PT Toba Pulp Lestari Tbk (Tergugat V) dan Kepala Desa Siborong borong II (Tergugat VI), serta Belseng(Tergugat VII), dan Piter Lumban Toruan (Tergugat VIII), Bue Silaban (Turut Tergugat I), Tumpak Silaban (Turut Tergugat II), dan Karman Hutasoit (Turut Tergugat III) di Pengadilan Negeri Tarutung sesuai dengan gugatan No. 100/Pdt.G/2023/PN.Trt tanggal, 1 Nopember 2023, dalam perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum.

Pada tanggal 6 Nopember 2023, Perusahaan menerima Relaas Panggilan untuk menghadiri sidang di Pengadilan Negeri Tarutung. Terkait dengan gugatan ini, Perusahaan turut digugat sehubungan dengan perjanjian kerjasama perkebunan kayu rakyat antara Perusahaan dengan Janpiter Sihombing (dikenal dengan nama Piter Lumbantoruan).

Pada tanggal, 2 Oktober 2024 berdasarkan rapat permusyawaratan hakim Pengadilan Negeri Tarutung telah memutuskan perkara tersebut dengan amar putusan:

- Mengabulkan eksepsi tergugat I, II, V dan VIII
 - Menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima
- Menghukum Penggugat Kompensi/tergugat rekompensi membayar biaya perkara sejumlah Rp 3.341.000,-.

Case No. 100/Pdt.G/2023/PN.Trt

The Company received a civil lawsuit filed by Soaduon Silaban (Plaintiff), against the Government of the Republic of Indonesia cq. Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia cq. President Director and President Commissioner of PT Angkasa Pura II cq. Head of PT Angkasa Pura II Silangit Airport Branch (Defendant I), North Tapanuli Regency Government cq. Regent of North Tapanuli (Defendant II), Forestry Service of North Tapanuli Regency (Defendant III), Forestry Service UPT Forest Management Unit Region XIII Dolok Sanggul (Defendant IV), PT Toba Pulp Lestari Tbk (Defendant V) and Head of Siborong Borong II Village (Defendant VI), as well as Belseng (Defendant VII), and Piter Lumban Toruan (Defendant VIII), Bue Silaban (Co-Defendant I), Tumpak Silaban (Co-Defendant II), and Karman Hutasoit (Co-Defendant III) at the Tarutung District Court in accordance with lawsuit No. 100/Pdt.G/2023/PN.Trt dated 1 November 2023, in the case of an Unlawful Action Lawsuit.

On November 6, 2023, the Company received a summons to attend a hearing at the Tarutung District Court. In relation to this lawsuit, the Company was also sued in connection with the community timber plantation cooperation agreement between the Company and Janpiter Sihombing (known as Piter Lumbantoruan).

On October 2, 2024, based on a deliberation meeting, the Tarutung District Court judges decided the case with the following verdict:

- Granted the exceptions of defendants I, II, V and VIII
 - Declared the plaintiff's lawsuit unacceptable
- Ordered the Compensation Claimant/defendant to pay court costs of IDR 3,341,000,-.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

40. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

c. Tuntutan Hukum - Lanjutan

c. Litigation - Continued

Perkara No. 24/Pdt.G/2024/PN.Trt

Perusahaan menerima gugatan perdata yang diajukan oleh Timbo Simatupang (Penggugat), 1. Manjadi Pasaribu (Ahli waris Heppy boru Simatupang) (Tergugat I), Suhut Simatupang (Tergugat II), Ronggur Simatupang (Tergugat III), Binharun Simatupang (Tergugat IV), Ronal Mardame Simatupang (Tergugat V), PT Toba Pulp Lestari Tbk (Tergugat VI), T.B Reinhard Pasaribu (Tergugat VII), Jintar Simatupang (Tergugat VIII), Kasper Simatupang (Tergugat IX), Binharun Simatupang (Tergugat X), Rustam Simatupang (Tergugat XI), Marba Simatupang (Tergugat XII), Salamat Simatupang (Tergugat XIII), Momos Sumatupang (Tergugat XIV), Walter Simatupang (Tergugat XV), di Pengadilan Negeri Tarutung sesuai dengan gugatan No. 24/Pdt.G/2024/PN.Trt tanggal, 22 Maret 2024, dalam perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum.

Objek perkara, sebidang tanah seluas 525.000 M2 dengan ukuran Panjang 700 M dan lebar 750 M berlokasi Dolok Sigordang Desa Purba Tua Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara yang dikerjasamakan dalam Perkebunan Kayu Rakyat tanaman eukaliptus.

Penggugat menyatakan bahwa objek perkara tanah 525.000 M2 dengan ukuran Panjang 700 M dan lebar 750 M berlokasi Dolok Sigordang Desa Purba Tua Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara milik almarhum Dolok Simatupang. Menghukum Para tergugat untuk membayar materil dan immaterial kepada Penggugat materil sebesar Rp 510.000.000 dan immaterial sebesar Rp 490.000.000 total Rp 1.000.000.000,- disertai dengan uang paksa sebesar Rp. 100.000,-.

Pada tanggal 25 April 2024, Panitera Pengadilan Negeri Tarutung menyampaikan, berdasarkan putusan pengadilan Negeri Tarutung pada tanggal 24 April 2024. Penggugat telah mencabut gugatan tersebut dan membebani penggugat biaya perkara.

Case No. 24/Pdt.G/2024/PN.Trt

The Company received a civil lawsuit filed by Timbo Simatupang (Plaintiff), 1. Manjadi Pasaribu (Heirs of Heppy boru Simatupang) (Defendant I), Suhut Simatupang (Defendant II), Ronggur Simatupang (Defendant III), Binharun Simatupang (Defendant IV), Ronal Mardame Simatupang (Defendant V), PT Toba Pulp Lestari Tbk (Defendant VI), T.B Reinhard Pasaribu (Defendant VII), Jintar Simatupang (Defendant VIII), Kasper Simatupang (Defendant IX), Binharun Simatupang (Defendant X), Rustam Simatupang (Defendant XI), Marba Simatupang (Defendant XII), Salamat Simatupang (Defendant XIII), Momos Sumatupang (Defendant XIV), Walter Simatupang (Defendant XV), at the Tarutung District Court in accordance with lawsuit No. 24/Pdt.G/2024/PN.Trt dated March 22 2024, in the case of an Unlawful Action Lawsuit.

The object of the case, a plot of land measuring 525,000 M2 with dimensions of 700 M long and 750 M wide, located in Dolok Sigordang, Purba Tua Village, Pangaribuan District, North Tapanuli Regency, which is being collaborated on in the Eucalyptus Community Wood Plantation.

The Plaintiff declaring that the object of the land case is 525,000 M2 with a length of 700 M and a width of 750 M located in Dolok Sigordang, Purba Tua Village, Pangaribuan District, North Tapanuli Regency, owned by the late Dolok Simatupang. Punishing the Defendants to pay material and immaterial to the Plaintiff, material amounting to IDR 510,000,000 and immaterial amounting to IDR 490,000,000, totaling IDR 1,000,000,000, - accompanied by a forced payment of IDR 100,000,-.

On April 25, 2024, the Clerk of the Tarutung District Court stated, based on the decision of the Tarutung District Court on April 24, 2024. The Plaintiff has withdrawn the lawsuit and charged the plaintiff with court costs.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

40. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

c. Tuntutan Hukum - Lanjutan

c. Litigation - Continued

Perkara No. 13/Pdt.G/2024/PN.Psp

Perseroan menerima Gugatan Perdata No.13-Pdt.G-2024-PN Psp pada tanggal 23 April 2024 dari Said Ali Harahap di Pengadilan Negeri Padangsidempuan sebagai Penggugat dalam perkara Perbuatan melawan hukum terkait dengan 600 Ha tanah dengan hamparannya di Desa Batang Tura Julu, Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan dimana Said Ali Harahap selaku Penggugat dan PT Toba Pulp Lestari Tbk selaku tergugat. Objek perkara, sebidang tanah seluas 600 Ha di Dusun Paya sisubut Desa Batang Tura Julu Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, merupakan areal kerja PBPH tergugat.

Penggugat menyatakan bahwa Menghukum tergugat untuk menghentikan aktivitas, kegiatan atau pekerjaan diatas tanah objek sengketa, menghukum tergugat untuk mengosongkan dan meninggalkan lokasi tanah milik penggugat secara sukarela dan tanpa syarat.

Menghukum tergugat untuk membayar materil dan immaterial kepada Penggugat materil sebesar Rp 5.000.000.000 dan moril sebesar Rp 10.000.000.000 disertai dengan membayar biaya perkara.

Menurut Perusahaan/Tergugat objek perkara, dimana sepenuhnya berada di areal kawasan hutan produksi tetap dan juga berada di areal kerja Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan / PBPH Tergugat. Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan proses hukum kasus tersebut sedang berjalan di Pengadilan Negeri Padangsidempuan dan belum ada keputusan di tingkat Pengadilan Negeri Padangsidempuan.

Pada tanggal 14 Mei 2025 dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Padangsidempuan, sesuai putusan No. 13/Pdt.G/2024/PN Psp tanggal 20 Mei 2025 menolak eksepsi dalam pokok perkara menolak gugatan penggugat seluruhnya dan menghukum penggugat membayar biaya perkara sebesar Rp 3.397.000,--

Pada tanggal 8 Juni 2025, Penggugat mengajukan Memori Banding pada Pengadilan Tinggi Medan dan pada tanggal 19 Juni 2025 Perusahaan telah menyampaikan kontra memori banding atas kasus tersebut pada Pengadilan Tinggi Medan

Case No. 13/Pdt.G/2024/PN.Psp

The Company received Civil Lawsuit No.13-Pdt.G-2024-PN Psp on April 23, 2024 from Said Ali Harahap at the Padangsidempuan District Court as Plaintiff in the Unlawful Acts case related to 600 Ha of land with its expanse in Batang Tura Julu Village, Sipirok District, South Tapanuli Regency where Said Ali Harahap as the Plaintiff and PT Toba Pulp Lestari Tbk as the Defendant. The object of the case, a plot of land with an area of 600 Ha in Paya sisubut, Batang Tura Julu Village, Sipirok District, South Tapanuli Regency, as the work area of plaintiff PBPH .

The Plaintiff declare that Punish the defendant to stop activities, activities or work on the disputed land, punish the defendant to vacate and leave the location of the land owned by the plaintiff voluntarily and unconditionally.

Punish the defendant to pay material and immaterial to the Plaintiff material amounting to IDR 5,000,000,000 and moral amounting to IDR 10,000,000,000 along with paying court costs.

According to the Company/Defendant, the object of the case, which is entirely in the permanent production forest area and also in the work area of the Defendant's Forest Utilization Business Permit / PBPH. Until the date of publication of the financial report, the legal process for the case is ongoing at the Padangsidempuan District Court and there has been no decision at the Padangsidempuan District Court.

On May 14, 2025, during a deliberation session of the Padangsidempuan District Court, in accordance with Decision No. 13/Pdt.G/2024/PN Psp dated May 20, 2025, the Panel of Judges rejected the exception in the main case, rejected the plaintiff's claim in its entirety, and ordered the plaintiff to pay court costs of IDR. 3,397,000.

On June 8, 2025, the Plaintiff filed an Appeal Memorandum with the Medan High Court. On June 19, 2025, the Company submitted a counter-appeal memorandum to the Medan High Court.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)**

40. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

c. Tuntutan Hukum - Lanjutan

c. Litigation - Continued

Perkara No. 13/Pdt.G/2024/PN.Psp - Lanjutan

Pada Tanggal 31 Juli 2025 berdasarkan rapat permusyawaratan hakim Pengadilan Tinggi Medan, menguatkan putusan Pengadilan Negeri Padangsidempuan No. 13/Pdt.G/2024/PN Psp tanggal 20 Mei 2025 dan menghukum penggugat biaya perkara tingkat banding sebesar Rp 150.000,- sesuai putusan Pengadilan Tinggi Medan No. 412/PDT/2025/PT MDN tanggal, 13 Juli 2025.

Pada tanggal 1 September 2025, Penggugat melakukan pengajuan kasasi elektronik sesuai akta kasasi elektronik No. 11.Akta.Pdt.Kasasi/2025/Pn Psp dan pada tanggal 15 September 2025 Penggugat melalui kuasa hukumnya menyampaikan memori kasasi ke Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Padangsidempuan. Kasus tersebut masih berproses di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa kasus yang diajukan oleh Penggugat tersebut adalah tidak berdasar sehingga oleh karenanya tidak akan berdampak signifikan terhadap Perusahaan (Tergugat) dan terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025.

Perkara No. 23/Pdt.G/2024/PN.Psp

Perseroan menerima Gugatan Perdata dari Vera Tobing (Penggugat) di Pengadilan Negeri Padangsidempuan sebagai salah satu Tergugat dalam perkara Perbuatan melawan hukum terkait dengan pelaksanaan Perjanjian Kerjasama Perkebunan Kayu Rakyat perkara nomor: 23/Pdt.G/2024/PN Psp tanggal 24 Juni 2024, sebagai berikut:

Vera Tobing selaku Penggugat melawan Abdul Rahman Daulay selaku Tergugat I, Rusman Fatiha A. L. Tobing selaku Tergugat II, PT Toba Pulp Lestari Tbk selaku Tergugat III

Objek perkara, sebidang tanah seluas 29.319 M2 yang diatasnya ditanami tergugat I dengan sawit berlokasi di Desa Aek Godang Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara (Objek Perkara I) Dan Sebidang tanah seluas 93.728 M2 berlokasi di Desa Aek Godang Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara yang dikerjasamakan dalam Perkebunan Kayu Rakyat tanaman Eukaliptus (Objek Perkara II).

Penggugat menyatakan dengan hukum tanah objek perkara I yang dikuasai dan dikelola oleh tergugat I seluas 29.319 M2 adalah sah milik penggugat dan Menyatakan bahwa objek perkara II yang dikuasai oleh tergugat II dan dikelola tergugat III tanah seluas 93.728 M2 adalah sah milik penggugat.

Case No. 13/Pdt.G/2024/PN.Psp - Continued

On July 31, 2025, based on a deliberation session, the Medan High Court judges affirmed the Padangsidempuan District Court Decision No. 13/Pdt.G/2024/PN Psp dated May 20, 2025, and ordered the plaintiff to pay court costs of IDR. 150,000, in accordance with Medan High Court Decision No. 412/PDT/2025/PT MDN dated July 13, 2025.

On September 1, 2025, the Plaintiff filed an electronic cassation appeal in accordance with electronic cassation deed No. 11.Akta.Pdt.Kasasi/2025/Pn Psp and on September 15, 2025, the Plaintiff, through his attorney, submitted a cassation memorandum to the Chief Justice of the Republic of Indonesia through the Padangsidempuan District Court. The case is still pending at the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

The Company's management believes that the case filed by the Plaintiff is baseless and therefore will not have a significant impact on the Company (Defendant) and on the Company's financial statements as of December 31, 2025

Case No. 23/Pdt.G/2024/PN.Psp

The Company received a Civil Lawsuit from Vera Tobing (the Plaintiff) at the Padangsidempuan District Court as one of the Defendants in the Unlawful Acts case related to the implementation of the Community Timber Plantation Cooperation Agreement case number: 23/Pdt.G/2024/PN Psp dated June 24, 2024, as follows:

Vera Tobing as Plaintiff against Abdul Rahman Daulay as Defendant I, Rusman Fatiha A. L. Tobing as Defendant II, PT Toba Pulp Lestari Tbk as Defendant III

The object of the case, a plot of land measuring 29,319 M2 on which the defendant I planted oil palms located in Aek Godang Village, District Hulu Sihapas, North Padang Lawas (Object of Case I) and a plot of land measuring 93,728 M2 located in Aek Godang Village, District Hulu Sihapas, North Padang Lawas which is collaborated in the Community Wood Plantation of Eucalyptus plants (Object of Case II).

The Plaintiff declaring by law the land object of case I which is controlled and managed by defendant I with an area of 29,319 M2 is legally owned by the plaintiff and Declaring that the object of case II which is controlled by defendant II and managed by defendant III with an area of 93,728 M2 is legally owned by the plaintiff.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

40. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

c. Tuntutan Hukum - Lanjutan

Perkara No. 23/Pdt.G/2024/PN.Psp - Lanjutan

Menghukum Para tergugat I, II, dan III untuk membayar ganti rugi materil dan immateril;

Kerugian materil akibat perbuatan tergugat I atas objek perkara I sebesar Rp 1.890.000.000,- dan kerugian immateril sebesar Rp 1.000.000.000,- sehingga total Rp. 2.890.000.000,- dan Kerugian materil akibat perbuatan tergugat II yang dikelola oleh tergugat III atas objek perkara II sebesar Rp 6.180.000.000,- dan kerugian immateril sebesar Rp 1.000.000.000,- sehingga total Rp. 7.180.000.000,- sehingga total materil dan immateril dari kedua gugatan tersebut sebesar Rp 10.070.000.000,-- disertai dengan uang paksa sebesar Rp. 2.000.000,-

Pada tanggal, 21 Mei 2025, Pengadilan Negeri Padangsidempuan melalui sidang permusyawaratan hakim telah memutuskan, sesuai putusan No. 23/Pdt.G/2024/PN Psp dan menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima dan menghukum penggugat untuk membayar biaya perkara Rp 4.008.000,--. Pada tanggal, 17 Juni 2025, Penggugat / Pembanding mengajukan memori banding atas putusan Pengadilan Negeri Padangsidempuan ke Pengadilan Tinggi Medan dan pada tanggal, 25 Juni 2025, Perusahaan telah menyampaikan Kontra memori banding ke Pengadilan Tinggi Medan melalui Pengadilan Negeri Padangsidempuan.

Berdasarkan putusan No. 413/Pdt/2025/PN Mdn tanggal, 7 Agustus 2025 rapat permusyawaratan majelis hakim Pengadilan Tinggi Medan memutuskan untuk menguatkan putusan Pengadilan Negeri Padangsidempuan dan menghukum pembanding dengan biaya perkara sebesar Rp. 150.000,--.

Pada tanggal 28 Agustus 2025, Vera Tobing melalui kuasa hukumnya, mengajukan kasasi secara elektronik berdasarkan akta permohonan kasasi elektronik No. 10/Akta.Pdt.Kasasi/2025/PN Psp dan telah menyampaikan Memori kasasi pada tanggal, 11 September 2025.

Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan proses hukum kasus tersebut sedang berjalan di Mahkamah Agung R.I dan belum ada keputusan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa kasus yang diajukan oleh Penggugat tersebut adalah tidak berdasar sehingga oleh karenanya tidak akan berdampak signifikan terhadap Perusahaan (Tergugat III) dan terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025.

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

c. Litigation - Continued

Case No. 23/Pdt.G/2024/PN.Psp - Continued

Punishing Defendants I, II, and III to pay material and immaterial compensation;

Material losses due to the actions of defendant I on the object of case I amounting to IDR 1,890,000,000,- and immaterial losses amounting to IDR 1,000,000,000,- so that the total is IDR 2,890,000,000,- and Material losses due to the actions of defendant II managed by defendant III on the object of case II amounting to IDR 6,180,000,000,- and immaterial losses amounting to IDR 1,000,000,000,- so that the total is IDR 7,180,000,000,- the total material and immaterial of the two lawsuits is IDR 10,070,000,000,-- accompanied by a forced payment of IDR 2,000,000,-

On May 21, 2025, the Padangsidempuan District Court through a deliberation session of judges has decided, in accordance with decision No. 23 / Pdt.G / 2024 / PN Psp and declared the plaintiff's lawsuit inadmissible and sentenced the plaintiff to pay court costs of IDR. 4,008,000,--. On June 17, 2025, the Plaintiff / Appellant filed an appeal memorandum against the Padangsidempuan District Court decision to the Medan High Court and on June 25, 2025, the Company has submitted a Counter appeal memorandum to the Medan High Court through the Padangsidempuan District Court.

Based on decision No. 413 / Pdt / 2025 / PN Mdn dated August 7, 2025, the deliberation meeting of the panel of judges of the Medan High Court decided to uphold the Padangsidempuan District Court decision and sentenced the appellant to court costs of IDR. 150,000,--.

On August 28, 2025, Vera Tobing, through her attorney, filed an electronic cassation based on the electronic cassation application deed No. 10/Akta.Pdt.Kasasi/2025/PN Psp and submitted the cassation memorandum on September 11, 2025.

As of the date of publication of the financial report, the legal process for this case is still ongoing at the Supreme Court of the Republic of Indonesia and no decision has been made.

The Company's management believes that the case filed by the Plaintiff is baseless and therefore will not have a significant impact on the Company (Defendant III) and on the Company's financial statements as of December 31, 2025.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)**

40. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

c. Tuntutan Hukum - Lanjutan

Perkara No. 76/Pdt.G/2024/PN.Trt

Perseroan menerima Gugatan Perdata No. 76/Pdt.G/2024/PN Trt pada tanggal, 9 Juli 2024 dari Penggugat di Pengadilan Negeri Tarutung sebagai salah satu Tergugat dalam perkara Perbuatan melawan hukum terkait dengan pelaksanaan Perjanjian Kerjasama Perkebunan Kayu Rakyat sebagai berikut:

Timbo Simatupang selaku Penggugat melawan SM Reward Pasaribu / Alias Manjadi Pasaribu (Ahli waris Heppy boru Simatupang) (Tergugat I), T.B. Reinhard Pasaribu (Tergugat II), Samsul Simatupang (Tergugat III), Ronal Madame Simatupang (Tergugat IV), Walter Simatupang (Tergugat V), Jintar Simatupang (Tergugat VI), Willy Simatupang (Tergugat VII), Kasper Simatupang (Tergugat VIII), Takkas Simatupang (Tergugat IX), Wasiman Simatupang (Tergugat X), Kaspari Simatupang (Tergugat XI), Rustam Simatupang (Tergugat XII), Ronggur Simatupang (Tergugat XIII), Ringkot Sumatupang (Tergugat XIV), Momos Simatupang (Tergugat XV), Binharun Simatupang (Keturunan Alm. Op. Monang Simatupang) (Tergugat XVI), Binharun Simatupang (Keturunan Alm. Op. Rajin Simatupang) (Tergugat XVII), PT Toba Pulp Lestari Tbk (Tergugat XVIII), Pemerintah R.I Cq. Kepala Desa Purba Tua (Tergugat XIX), Pemerintah R.I Cq. Camat Pangaribuan (Turut Tergugat).

Objek perkara, sebidang tanah seluas 525.000 M2 dengan ukuran Panjang 700 M dan lebar 750 M berlokasi Dolok Sigordang Desa Purba Tua Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara yang dikerjasamakan dalam Perkebunan Kayu Rakyat tanaman Eukaliptus.

Penggugat menyatakan bahwa objek perkara tanah 525.000 M2 dengan ukuran Panjang 700 M dan lebar 750 M berlokasi Dolok Sigordang Desa Purba Tua Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara milik almarhum Dolok Simatupang.

Menghukum Para tergugat untuk membayar materil dan immaterial kepada Penggugat materil sebesar Rp 500.000.000 dan immaterial sebesar Rp 100.000.000 disertai dengan uang paksa sebesar Rp. 100.000,-.

Berdasarkan sidang permusyawaratan Hakim Pengadilan Negeri Tarutung tanggal, 24 Maret 2025 dimana putusan tersebut diucapkan dalam persidangan terbuka untuk umum oleh hakim ketua dengan dihadiri oleh para hakim anggota tanggal, 26 Maret 2025;

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

c. Litigation - Continued

Case No. 76/Pdt.G/2024/PN.Trt

The Company received Civil Lawsuit No. 76/Pdt.G/2024/PN Trt on July 9, 2024 from the Plaintiff at the Tarutung District Court as one of the Defendants in the case of Unlawful Acts related to the implementation of the Community Timber Plantation Cooperation Agreement as follows:

Timbo Simatupang as Plaintiff against SM Reward Pasaribu / Alias Manjadi Pasaribu (Heirs of Heppy boru Simatupang) (Defendant I), T.B. Reinhard Pasaribu (Defendant II), Samsul Simatupang (Defendant III), Ronal Madame Simatupang (Defendant IV), Walter Simatupang (Defendant V), Jintar Simatupang (Defendant VI), Willy Simatupang (Defendant VII), Kasper Simatupang (Defendant VIII), Takkas Simatupang (Defendant IX), Wasiman Simatupang (Defendant X), Kaspari Simatupang (Defendant XI), Rustam Simatupang (Defendant XII), Ronggur Simatupang (Defendant XIII), Ringkot Sumatupang (Defendant XIV), Momos Simatupang (Defendant XV), Binharun Simatupang (Descendant of the late Op. Monang Simatupang) (Defendant XVI), Binharun Simatupang (Descendant of the late Op. Rajin Simatupang) (Defendant XVII), PT Toba Pulp Lestari Tbk (Defendant XVIII), Government of the Republic of Indonesia Cq. Head of Purba Tua Village (Defendant XIX), Government of the Republic of Indonesia Cq. Pangaribuan Sub-district Head (Co-Defendant). The object of the case, a plot of land measuring 525,000 M2 with dimensions of 700 M in length and 750 M in width located in Dolok Sigordang, Purba Tua Village, Pangaribuan District, North Tapanuli Regency, which is collaborated in the Eucalyptus Community Wood Plantation.

The plaintiff stated that the object of the 525,000 M2 land case with a length of 700 M and a width of 750 M is located in Dolok Sigordang, Purba Tua Village, Pangaribuan District, North Tapanuli Regency, owned by the late Dolok Simatupang. Sentenced the defendants to pay material and immaterial to the plaintiff, material amounting to IDR 500,000,000 and immaterial amounting to IDR 100,000,000 along with forced money of IDR 100,000,-.

Based on the deliberation hearing of the Tarutung District Court Judge on March 24, 2025, the decision was pronounced in open court by the presiding judge in the presence of the member judges on March 26, 2025;

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

40. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

c. Tuntutan Hukum - Lanjutan

Perkara No. 76/Pdt.G/2024/PN.Trt - Lanjutan

- Menolak Eksepsi para tergugat
- Dalam pokok perkara; mengabulkan gugatan penggugat untuk sebagian;
- Menyatakan tanah perkara seluas 525.000 M2 di Dolok Sigordang, Dusun Sigordang, Desa Purbatua, Kec. Pangaribuan Kab. TAPUT adalah milik seluruh ahli waris alm. Dolok Simatupang
- Menghukum tergugat untuk membayar biaya perkara Rp 3.943.500,--
- Dll

Pada tanggal, 15 April 2025, Perusahaan selaku tergugat ke XVIII mengajukan memori banding ke Pengadilan Tinggi Medan. Berdasarkan Putusan No. 274/PDT/2025/PT MDN tanggal, 11 Juni 2025 dimana putusan tersebut menguatkan putusan Pengadilan Negeri Tarutung tanggal 26 Maret 2025 No. 76/Pdt.G/2025/PN Trt dan menghukum pembanding untuk membayar biaya perkara Rp. 150.000,--

Pada tanggal 22 Juli 2025, melalui kuasa hukumnya para tergugat PT Toba Pulp Lestari Tbk membuat akta permohonan kasasi elektronik sesuai akta No. 11/Akta.Kss/2025

Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan proses hukum kasus tersebut sedang berjalan di Mahkamah Agung R.I dan belum ada keputusan hukum tetap.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa kasus yang diajukan oleh Penggugat tersebut adalah tidak berdasar sehingga oleh karenanya tidak akan berdampak signifikan terhadap Perusahaan (Tergugat XVIII) dan terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025.

Perkara No. 101/Pdt.G/2024/PN.Trt

Perseroan menerima Gugatan Perdata dari Para Penggugat di Pengadilan Negeri Tarutung sebagai salah satu Tergugat dalam perkara Perbuatan melawan hukum terkait dengan pelaksanaan Perjanjian Kerjasama Perkebunan Kayu Rakyat perkara nomor: 101/Pdt.G/2024/PN Trt tanggal, 23 Agustus 2024, sebagai berikut:

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

c. Litigation - Continued

Case No. 76/Pdt.G/2024/PN.Trt - Continued

- Rejecting the defendants' exceptions.
- In the main case, granting the plaintiff's claim in part.
- Declaring that the 525,000 m2 land in Dolok Sigordang, Sigordang Hamlet, Purpuratua Village, Pangaribuan District, Tapanuli Regency, belongs to all heirs of the late Dolok Simatupang.
- Ordering the defendants to pay court costs of IDR. 3,943,500.
- Etc.

On April 15, 2025, the Company, as the 18th defendant, filed an appeal with the Medan High Court. Based on Decision No. 274/PDT/2025/PT MDN dated June 11, 2025, the decision confirmed the decision of the Tarutung District Court dated March 26, 2025 No. 76/Pdt.G/2025/PN Trt and ordered the appellant to pay court costs of IDR. 150,000,--

On July 22, 2025, through its legal counsel, the defendants PT Toba Pulp Lestari Tbk made an electronic cassation application deed in accordance with deed No. 11/Akta.Kss/2025

As of the date of publication of the financial report, the legal process for this case is still ongoing at the Supreme Court of the Republic of Indonesia and there has been no final legal decision.

The Company's management believes that the case filed by the Plaintiff is baseless and therefore will not have a significant impact on the Company (Defendant XVIII) and on the Company's financial statements as of December 31, 2025.

Case No. 101/Pdt.G/2024/PN.Trt

The Company received a Civil Lawsuit from the Plaintiffs at the Tarutung District Court as one of the Defendants in the Unlawful Acts case related to the implementation of the Community Timber Plantation Cooperation Agreement case number: 101/Pdt.G/2024/PN Trt dated August 23, 2024, as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

40. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

c. Tuntutan Hukum - Lanjutan

Perkara No. 101/Pdt.G/2024/PN.Trt - Lanjutan

Wahirun Nainggolan selaku Penggugat I, Albagora Nainggolan selaku Penggugat II melawan Kepala Desa Pansur Natolu, Kec. Pangaribuan Ka. Tapanuli Utara, selaku Tergugat I, PT Toba Pulp Lestari Tbk selaku Tergugat II, BumDes Dolok Saut atas nama Lompat Juindo Nainggolan selaku Tergugat III, Camat Kecamatan Pangaribuan selaku Turut Tergugat.

Objek perkara, sebidang tanah seluas 925.000 M2 / 92,5 Ha berlokasi di Desa Pansur Natolu Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara dan Objek Perjanjian antara BumDes Dolok Saut dengan PT Toba Pulp Lestari Tbk dalam Perkebunan Kayu Rakyat tanaman eukaliptus seluas 118,6 Ha.

Penggugat menuntut:

Mengembalikan tanah objek perkara seluas 925.000 M2 yang berlokasi di Desa Pansur Natolu kepada para penggugat. Menyatakan bahwa objek perjanjian antara BumDes Dolok Saut Desa Pansur Natolu dengan PT Toba Pulp Lestari Tbk seluas 118,6 Ha batal demi hukum.

Pada tanggal, 20 September 2024 Penggugat memperbaiki gugatannya terkait penambahan Pokok Perkara;

Memerintahkan Kepala Desa Pansur Natolu untuk segera menerbitkan Surat Keterangan Tanah (SKT) atas nama Pomparan Sohirimon Nainggolan atau atas nama Pomparan Opung Soambaton Nainggolan.

Pada tanggal, 25 Februari 2025 Pengadilan Negeri Tarutung sesuai dengan Putusan No. : 101/Pdt.G/2024/PN.Trt dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Tarutung menyatakan bahwa gugatan penggugat tidak dapat diterima dan menghukum para penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp 3.275.500,

Perkara No. 99/Pdt.G/2024/PN.Trt

Perseroan menerima Gugatan Perdata dari Para Penggugat di Pengadilan Negeri Tarutung dalam perkara Perbuatan melawan hukum terkait dengan pelaksanaan Perjanjian Kerjasama Perkebunan Kayu Rakyat perkara nomor: 99/Pdt.G/2024/PN Trt tanggal, 22 Agustus 2024, sebagai berikut:

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

c. Litigation - Continued

Case No. 101/Pdt.G/2024/PN.Trt - Continued

Wahirun Nainggolan as Plaintiff I, Albagora Nainggolan as Plaintiff II against the Head of Pansur Natolu Village, Pangaribuan District, North Tapanuli Regency, as Defendant I, PT Toba Pulp Lestari Tbk as Defendant II, BumDes Dolok Saut on behalf of Lompat Juindo Nainggolan as Defendant III, Sub-district Head of Pangaribuan District as Co-Defendant.

Object of the case, a plot of land measuring 925,000 M2 / 92.5 Ha located in Pansur Natolu Village, District Pangaribuan, North Tapanuli Regency and the Object of the Agreement between BumDes Dolok Saut and PT Toba Pulp Lestari Tbk in the Community Wood Plantation of Eucalyptus plants covering an area of 118.6 Ha.

The Plaintiff demands:

Returning the 925,000 M2 land object of the case located in Pansur Natolu Village to the plaintiffs.

Declaring that the object of the agreement between BumDes Dolok Saut Pansur Natolu Village and PT Toba Pulp Lestari Tbk covering an area of 118.6 Ha is null and void.

On September 20, 2024 the Plaintiff amended his lawsuit to addition of the Main Points of the Case;

Ordering the Head of Pansur Natolu Village to immediately issue a Land Certificate (SKT) in the name of Pomparan Sohirimon Nainggolan or in the name of Pomparan Opung Soambaton Nainggolan.

On February 25, 2025, the Tarutung District Court in accordance with Decision No.: 101/Pdt.G/2024/PN.Trt in the deliberation session of the Panel of Judges of the Tarutung District Court stated that the plaintiff's lawsuit was unacceptable and sentenced the plaintiffs to pay court costs of IDR 3,275,500.

Case No. 99/Pdt.G/2024/PN.Trt

The Company received a Civil Lawsuit from the Plaintiffs at the Tarutung District Court in the Unlawful Acts case related to the implementation of the Community Timber Plantation Cooperation Agreement case number: 99/Pdt.G/2024/PN Trt dated August 22, 2024, as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

40. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

c. Tuntutan Hukum - Lanjutan

c. Litigation - Continued

Perkara No. 99/Pdt.G/2024/PN.Trt - Lanjutan

Linkol Pasaribu selaku Penggugat I, Dolok Pasaribu selaku Penggugat II melawan PT Toba Pulp Lestari Tbk selaku Tergugat I, Parbuktian Pasaribu selaku Tergugat II, Tulus Pasaribu selaku Tergugat III, Boston Pasaribu selaku Tergugat IV, Mahidin Pasaribu selaku Tergugat V, Jason Pasaribu selaku Tergugat VI, Kepala Desa Simpang Bolon selaku Turut Tergugat I, Camat Kecamatan Garoga selaku Turut Tergugat II. Objek perkara, sebidang tanah seluas 400.000 M2 berlokasi di Desa Simpang Bolon Kecamatan Garoga Kabupaten Tapanuli Utara yang dikerjasamakan dalam Perkebunan Kayu Rakyat tanaman eukaliptus.

Penggugat menuntut:

Menyatakan bahwa objek perkara tanah seluas 400.000 M2 merupakan suatu kesatuan dari tanah seluas lebih kurang 295,6 hektar milik ahli waris almarhum Op. Luminang Pasaribu. Menghukum Para tergugat I,II,III,IV,V dan VI untuk membayar materil dan immaterial kepada para Penggugat (I dan II) materil sebesar Rp 1.520.000.000 dan immaterial sebesar Rp 50.000.000 ditambah RP 50.000.000 sehingga total tuntutan materil dan immaterial sebesar Rp. 1.620.000.000,- disertai dengan uang paksa sebesar Rp. 1.000.000,-.

Pada tanggal, 25 Maret 2025 Pengadilan Negeri Tarutung sesuai dengan Putusan No. : 99/Pdt.G/2024/PN.Trt dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Tarutung menyatakan bahwa gugatan penggugat tidak dapat diterima dan menghukum para penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp 3.351.000.

Perkara No. 48/Pdt.G/2025/PN.Trt

Perseroan menerima Gugatan terkait dengan Kerjasama kemitraan antara Perseroan dengan Tergugat III (Lompat Juindo) dari Wahirun Nainggolan selaku Penggugat I dan Albagora Nainggolan selaku Penggugat 2 dengan No. 48-Pdt.G-2025-PN Trt tanggal, 6 Mei 2025. Objek Perkara adalah, sebidang tanah darat hauma lapo / aek borotan si pemilik tanah atau si pukka huta yang bernama Sahirimon Nainggolan Parhusip (Op. Soambaton Nanggolan Parhusip) yang terletak di desa pansur natolu, Kecamatan Pangaribuan, Kab. Tapanuli Utara, Sumatera Utara;

Case No. 99/Pdt.G/2024/PN.Trt - Continued

Linkol Pasaribu as Plaintiff I, Dolok Pasaribu as Plaintiff II against PT Toba Pulp Lestari Tbk as Defendant I, Parbuktian Pasaribu as Defendant II, Tulus Pasaribu as Defendant III, Boston Pasaribu as Defendant IV, Mahidin Pasaribu as Defendant V, Jason Pasaribu as Defendant VI, Head of Simpang Bolon Village as Co-Defendant I, Head of Garoga District as Co-Defendant II. The object of the case, a plot of land measuring 400,000 M2 located in Simpang Bolon Village, Garoga District, North Tapanuli Regency, which is being collaborated on in the Eucalyptus Community Wood Plantation.

The Plaintiff demands:

Declare that the object of the 400,000 M2 land case is a unit of approximately 295.6 hectares of land owned by the heirs of the late Op. Luminang Pasaribu. To order Defendants I,II,III,IV,V and VI to pay material and immaterial damages to the Plaintiffs (I and II) in the amount of IDR 1,520,000,000 and immaterial damages in the amount of IDR 50,000,000 plus IDR 50,000,000 so that the total material and immaterial demands are IDR 1,620,000,000,- accompanied by a fine of IDR 1,000,000,-.

On March 25, 2025, the Tarutung District Court in accordance with Decision No.: 99/Pdt.G/2024/PN.Trt in the deliberation session of the Panel of Judges of the Tarutung District Court stated that the plaintiff's lawsuit was unacceptable and sentenced the plaintiffs to pay court costs of IDR 3,351,000.

Case No. 48/Pdt.G/2025/PN.Trt

The Company received a lawsuit related to a partnership agreement between the Company and Defendant III (Lompat Juindo) from Wahirun Nainggolan as Plaintiff I and Albagora Nainggolan as Plaintiff II, with Case No. 48-Pdt.G-2025-PN Trt dated May 6, 2025. The object of the lawsuit is a plot of land belonging to the owner of the land, or Pukka Huta, named Sahirimon Nainggolan Parhusip (Op. Soambaton Nanggolan Parhusip), located in Pansur Natolu Village, Pangaribuan District, North Tapanuli Regency, North Sumatra;

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

40. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

c. Tuntutan Hukum - Lanjutan

Perkara No. 48/Pdt.G/2025/PN.Trt - Lanjutan

a. Sebidang tanah sebelah kiri jalan raya pangaribuan – Sipirok dengan luas lebih kurang 805.000 M2 (80,5 Ha) Objek Perkara 1.
b. Sebidang tanah sebelah kanan jalan raya pangaribuan – Sipirok dengan luas lebih kurang 120.000 M2 (12 Ha) Objek Perkara 2.
Bahwa Surat Keterangan Tanah (SKT) Nomor 593/441/12.02.13.2011/IX/2019 yang dikeluarkan pada tanggal 30 September 2019 dengan luas 118,6 Ha di dalamnya diketahui bahwa tanah dengan luas 805.000 Ha dan 120.000 Ha adalah milik Pomparan/Ahli waris dari Sohirimon Nainggolan / Op. Soambaton Nainggolan.

Pada tanggal 28 Oktober 2025, Gugatan tersebut telah dicabut dari Pengadilan Negeri Tarutung.

Perkara No. 586/Pdt.G/2025/PN.Mdn

Perseroan menerima Gugatan terkait dengan Kerjasama kemitraan antara Perseroan dengan Anggiat Sinaga selaku Penggugat dengan No. 586-Pdt.G-2025-PN Mdn tanggal, 18 Juni 2025. Objek Perkara adalah, Perjanjian kemitraan antara Penggugat dan Tergugat atas sebidang tanah seluas 33,33 Ha dari sesuai perjanjian No. 012/TPL-LEG/PKR-TEL/I/20 tanggal, 10 Januari 2020 yang terletak di Desa Partungko Naginjang, Kecamatan Harian Kab. Samosir Prop. Sumatera Utara.

Pada tanggal 11 Agustus 2025 Terdapat Resume Mediasi dari Penggugat kepada PT Toba Pulp Lestari Tbk melalui Pengadilan Negeri Medan dan pada tanggal 20 Agustus 2025, Perusahaan menanggapi mediasi Anggiat Sinaga melalui Pengadilan Negeri Medan, selanjutnya kedua belah pihak sepakat untuk berdamai.

Perkara No. 101/Pdt.G/2025/PN.Trt

Perseroan menerima Gugatan Perdata dari Dewan Pimpinan Pusat Pemantau Independen Peduli Pembangunan Nusantara (DPP PIP2N) No. 101-Pdt.G-2025-PN Trt tanggal, 10 Oktober 2025 di Pengadilan Negeri Tarutung dalam perkara Perbuatan Melawan Hukum terkait Perusakan Kawasan Hutan di Lereng Dolok (Bukit/Gunung) Pattil dan Sepadan Sungai Aek Siunong-unong dan Sungai Aek Bulu yang bermuara ke Sungai Aek Siunong-unong di Desa Horison Rangitgit.

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

c. Litigation - Continued

Case No. 48/Pdt.G/2025/PN.Trt - Continued

a. A plot of land to the left of the Pangaribuan-Sipirok highway with an area of approximately 805,000 m2 (80.5 ha). Object of Case 1.
b. A plot of land to the right of the Pangaribuan-Sipirok highway with an area of approximately 120,000 m2 (12 ha) Object of Case 2.
That the Land Certificate (SKT) Number 593/441/12.02.13.2011/IX/2019 issued on September 30, 2019, with an area of 118.6 ha, states that the land with an area of 805,000 ha and 120,000 ha belongs to Pomparan/the heirs of Sohirimon Nainggolan / Op. Soambaton Nainggolan.

On October 28, 2025, the lawsuit was withdrawn from the Tarutung District Court.

Case No. 586/Pdt.G/2025/PN.Mdn

The Company received a lawsuit related to the partnership cooperation between the Company and Anggiat Sinaga as the Plaintiff with No. 586-Pdt.G-2025-PN Mdn dated June 18, 2025. The object of the case is the partnership agreement between the Plaintiff and the Defendant on a plot of land measuring 33.33 Ha according to agreement No. 012/TPL-LEG/PKR-TEL/I/20 dated January 10, 2020 located in Partungko Naginjang Village, Harian District, Samosir Regency, North Sumatra Province.

On August 11, 2025, there was a Mediation Resume from the Plaintiff to PT Toba Pulp Lestari Tbk through the Medan District Court and on August 20, 2025, the Company responded to Anggiat Sinaga's mediation through the Medan District Court, then both parties agreed to make peace.

Case No. 101/Pdt.G/2025/PN.Trt

The Company received a Civil Lawsuit from the Central Leadership Council of the Independent Monitoring Agency for Nusantara Development (DPP PIP2N) No. 101-Pdt.G-2025-PN Trt dated October 10, 2025 at the Tarutung District Court in a case of Unlawful Acts related to the Destruction of Forest Areas on the Slopes of Dolok (Hill/Mount) Pattil and Sepadan Aek Siunong-unong River and Aek Bulu River which flows into Aek Siunong-unong River in Horison Rangitgit Village.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

40. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

c. Tuntutan Hukum - Lanjutan

Perkara No. 101/Pdt.G/2025/PN.Trt - Lanjutan

Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan proses hukum kasus tersebut sedang berjalan di Pengadilan Negeri Tarutung dan belum ada keputusan di tingkat Pengadilan Negeri Tarutung.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa kasus gugatan perdata yang diajukan oleh DPP PIP2N (Penggugat) tersebut adalah tidak berdasar dan tidak akan berdampak terhadap Perusahaan (Tergugat) dan terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tanggal, 31 Desember 2025.

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

c. Litigation - Continued

Case No. 101/Pdt.G/2025/PN.Trt - Continued

As of the date of publication of the financial report, the legal process for this case is still ongoing at the Tarutung District Court and there has been no decision at the Tarutung District Court level.

The Company's management believes that the civil lawsuit filed by the DPP PIP2N (Plaintiff) is baseless and will not have any impact on the Company (Defendant) and the Company's financial statements as of December 31, 2025.

41. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan Perusahaan disusun dengan anggapan bahwa perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan, yang mengasumsikan bahwa aset akan direalisasikan dan kewajiban akan diselesaikan dalam kegiatan usaha normal Perusahaan.

Pada tanggal 26 Januari 2026 Menteri Kehutanan Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor: 87 Tahun 2026 tentang Pencabutan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan atas nama PT Toba Pulp Lestari Tbk di Provinsi Sumatera Utara (Catatan 42.c) dan memerintahkan kepada Perusahaan untuk menghentikan semua kegiatan dalam bentuk apapun di dalam areal PBPH serta menyatakan semua barang tidak bergerak menjadi milik Negara. Keputusan pencabutan PBPH ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Dampak pencabutan PBPH tersebut menyebabkan Perusahaan tidak dapat memperoleh pasokan bahan baku kayu eukaliptus dari areal PBPH Perusahaan, yang merupakan bahan baku utama produk Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2025 Liabilitas lancar Perusahaan melampaui aset lancarnya sebesar US\$ 834 dan Akumulasi kerugian menjadi sebesar US\$ (672.470) hal ini menyebabkan rasio utang terhadap modal menjadi sebesar 19,80 : 1 diatas strategi yang di tetapkan Manajemen sebesar 3,5 : 1.

Kondisi ketidaktersediaan pasokan bahan baku kayu eukaliptus seperti diuraikan diatas, menyebabkan Penghentian Aktivitas Pabrik Pulp milik Perusahaan dan menimbulkan ketidakpastian material yang menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Manajemen perusahaan dalam menghadapi kondisi tersebut, tidak memiliki dan memutuskan rencana usaha yang pasti dan terukur sekurang-kurangnya mencakup untuk periode 12 bulan dari tanggal pelaporan. Manajemen Perusahaan masih menganggap tepat dan tetap mempertahankan basis akuntansi kelangsungan usaha sebagai basis akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan.

41. GOING CONCERN

The Company's financial statements has been prepared assuming that the company will continue to act as a going concern, which assumes that assets will be realized, and liabilities will be settled within the company normal course of business.

On January 26, 2026, the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia issued Decree of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia Number: 87 of 2026 Concerning the Revocation of Forest Utilization Business Permit in the name of PT Toba Pulp Lestari Tbk in North Sumatra Province (Note 42.c) and ordered the Company to stop all activities in any form within the PBPH area and declare all immovable property to be the property of the State. This PBPH revocation decision is effective from the date of stipulation. The impact of the PBPH revocation is that the Company cannot obtain supplies of Eucalyptus wood raw materials from the Company's PBPH area, which is the main raw material for the Company's products. As of December 31, 2025 the Company's current liabilities exceeded its current assets by US\$ 834 and the Accumulated losses to be US\$ (672,470), this caused the debt to equity ratio to be 19,80 : 1 above the strategy set by Management of 3,5 : 1.

The condition of the unavailability of eucalyptus wood raw materials as described above, has resulted in the shutdown of the Company's Pulp Mill Activities and has given rise to material uncertainty which could raise significant doubts about the Company's ability to maintain its going concern.

In facing these conditions, the company's management did not have or decide on a definite and measurable business plan covering at least 12 months from the reporting date. The company's management still considers it appropriate and maintains the going concern accounting basis for preparing the company's financial statements

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

42 KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

42 EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD □

a. Perpajakan

Pajak Pertambahan Nilai

1. SKPPKP No. 00012/703/25/054/CT/26 tanggal 28 Januari 2026, masa Nopember 2025 US\$ 591.
2. SKPPKP No. 00013/703/25/054/CT/26 tanggal 28 Januari 2026, masa Januari 2025 US\$ 17.
3. SKPPKP No. 00023/703/25/054/CT/26 tanggal 20 Februari 2026, masa Desember 2025 US\$ 703.
4. SKPPKP No.00008/703/26/054/CT/26 tanggal 12 Maret 2026, masa Januari 2026 US\$ 160.
5. SKPPKP No. 00039/703/25/054/CT/26 tanggal 31 Maret 2026, masa Oktober 2025 US\$ 15.
6. SKPPKP No. 00040/703/25/054/CT/26 tanggal 01 April 2026, masa Juli 2025 US\$ 46.

b. Tuntutan Hukum

Perkara No. 66-Pdt-Sus-LH--2026-PN Mdn

Pada tanggal 14 Januari 2026 Perseroan menerima Gugatan No. 66-Pdt-Sus-LH-2026-PN Mdn Tanggal 19 Januari 2026 dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia di Pengadilan Negeri Medan sebagai Tergugat dalam perkara perbuatan melanggar hukum dengan pertanggungjawaban mutlak. Perbuatan Melanggar Hukum Tergugat dengan membangun hutan tanaman industri yang menimbulkan area terbuka sedemikian luas sehingga menyebabkan peningkatan aliran air hujan yang mengalir di permukaan tanah (run-off) peningkatan erosi tanah dan peningkatan sedimentasi yang pada gilirannya berkontribusi menjadi banjir besar(bandang), merusak keseimbangan ekologi, menghantam bentang alam menimbulkan longsor bahkan korban jiwa merupakan perbuatan melanggar hukum yang merugikan lingkungan hidup. Hal tersebut menimbulkan area terbuka seluas 1,261,5 Ha yang mengakibatkan kerusakan lingkungan dan menimbulkan gugatan kerusakan lingkungan dengan sebesar Rp 3.896.283.418.610,-- yang terdiri dari Kerugian Lingkungan (ekologis) Rp 2.642.558.662.500,-- Kerugian Ekonomi Lingkungan Rp 1.009.200.000.000,-- Kerugian Run-off Rp 156.492.428.610,-- dan Pemulihan Lingkungan Rp 88.032.327.500,--.

Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan proses hukum kasus tersebut sedang berjalan di Pengadilan Negeri Medan dan belum ada keputusan di tingkat Pengadilan Negeri Medan.

a. Taxation

Value Added Tax

1. SKPPKP No. 00012/703/25/054/CT/26 dated January 28, 2026, for November 2025 US\$ 591.
2. SKPPKP No. 00013/703/25/054/CT/26 dated January 28, 2026, for January 2025 US\$ 17.
3. SKPPKP No. 00023/703/25/054/CT/26 dated February 20, 2026, for December 2025 US\$ 703.
4. SKPPKP No. 00008/703/26/054/CT/26 dated March 12, 2026, for January 2026 US\$ 160.
5. SKPPKP No. 00039/703/25/054/CT/26 dated March 31, 2026, for October 2025 US\$ 15.
6. SKPPKP No. 00040/703/25/054/CT/26 dated April 1, 2026, for July 2025 US\$ 46.

b. Litigation

Case No. 66-Pdt-Sus-LH--2026-PN Mdn

On January 14, 2026, the Company received Lawsuit No. 66-Pdt-Sus-LH-2026-PN Mdn dated January 19, 2026 from the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia at the Medan District Court as a Defendant in a case of unlawful acts with absolute responsibility. The Defendant's Unlawful Act of building an industrial plantation forest that creates such a large open area that it causes an increase in the flow of rainwater flowing on the surface of the land (run-off), increasing soil erosion and increasing sedimentation which in turn contributes to major floods (flash), destroying the ecological balance, hitting the landscape causing landslides and even causing casualties is an unlawful act that is detrimental to the environment. This resulted in an open area of 1,261.5 hectares which resulted in environmental damage and gave rise to an environmental damage lawsuit amounting to IDR. 3,896,283,418,610,-- consisting of Environmental (ecological) Losses of IDR. 2,642,558,662,500,-- Environmental Economic Losses of IDR. 1,009,200,000,000,-- Run-off Losses of IDR. 156,492,428,610,-- and Environmental Recovery of IDR. 88,032,327,500,--.

Until the date of publication of the financial report, the legal process for the case is ongoing at the Medan District Court and there has been no decision at the Medan District Court.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)**

42 KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN - Lanjutan

42 EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD - Continued

b. Tuntutan Hukum - Lanjutan

Perkara No. 101/Pdt.G/2025/PN.Trt

Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Tarutung No. 101-Pdt.G-2025-PN Trt tanggal 27 Januari 2026, perkara tersebut dicabut dan memerintahkan Penggugat membayar biaya Perkara sebesar Rp 730.000,-.

b. Litigation - Continued

Case No. 101/Pdt.G/2025/PN.Trt

The decision of the Tarutung District Court No. 101-Pdt.G-2025-PN Trt dated January 27, 2026, where the case was withdrawn and ordered the Plaintiff to pay court costs amount of IDR. 730,000,-.

c. Pencabutan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan

Pada tanggal 26 Januari 2026 Menteri Kehutanan Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor: 87 Tahun 2026 Tentang Pencabutan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan atas nama PT Toba Pulp Lestari Tbk di Provinsi Sumatera Utara dan memerintahkan kepada Perusahaan untuk menghentikan semua kegiatan dalam bentuk apapun di dalam areal PBPH serta menyatakan semua barang tidak bergerak menjadi milik Negara. Keputusan pencabutan PBPH ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

c. Revocation of Forest Utilization Business Permits

On January 26, 2026, the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia issued Decree of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia Number: 87 of 2026 concerning the Revocation of Forest Utilization Business Permits in the name of PT Toba Pulp Lestari Tbk in North Sumatra Province and ordered the Company to stop all activities in any form within the PBPH area and declare all immovable property to be the property of the State. This decision to revoke the PBPH is effective from the date of stipulation.

d. Pengunduran Diri Direksi Perusahaan

Pada tanggal 06 Februari 2026 Bapak Sandeep Bhalla sebagai Direktur Utama Perseroan menyampaikan surat pengunduran dirinya sebagai Direktur Utama yang efektif pada tanggal 19 Februari 2026.

d. Resignation of the Company's Director

On February 6, 2026, Mr. Sandeep Bhalla as the Company's President Director submitted his letter of resignation as President Director effective February 19, 2026.

Pada tanggal 11 Februari 2026 Bapak Niroshan Romesh Silva sebagai Direktur Perseroan menyampaikan surat pengunduran dirinya sebagai Direktur yang efektif pada tanggal 19 Februari 2026.

On February 11, 2026, Mr. Niroshan Romesh Silva as Director of the Company submitted his letter of resignation as Director effective February 19, 2026.

e. Sosialisasi Kebijakan Pemutusan Hubungan Kerja

Pada tanggal 23 April 2026 - 24 April 2026, manajemen Perseroan telah melakukan sosialisasi kebijakan Pemutusan Hubungan Kerja terhadap karyawan Perseroan sebagai dampak dari pencabutan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) Perseroan dan berdampak pada penghentian kegiatan pemanfaatan hutan di dalam areal PBPH Perseroan dan penghentian aktivitas operasional Perusahaan. Pemutusan Hubungan Kerja tersebut direncanakan akan mulai berlaku efektif 12 Mei 2026.

e. The communication of Termination of Employment Policy

On April 23, 2026 - April 24, 2026, the Company's management has socialized the Termination of Employment policy to the Company's employees as an impact of the revocation of the Company's Forest Utilization Business Permit (PBPH), which has an impact on the cessation of forest utilization activities within the Company's PBPH area and the termination of the Company's operational activities. The Termination of Employment is planned to be effective from May 12, 2026.

-----ooo000ooo-----